

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Definisi Produk Halal

Kata halal, berasal kata dalam bahasa Arab (حلال) yang memiliki makna diperbolehkan menurut hukum Islam, merupakan hal yang diperlukan dalam konsumsi barang dan jasa bagi umat Islam. Dengan demikian yang dimaksud halal adalah segala objek atau kegiatan yang diizinkan diperbolehkan untuk digunakan atau dilaksanakan, dalam agama Islam. Istilah ini dalam kosakata sehari-hari lebih sering digunakan untuk menunjukkan makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut Islam, menurut jenis makanan dan cara memperolehnya. Pasangan halal adalah *thayyib* yang berarti 'baik'. Suatu makanan dan minuman tidak hanya halal, tetapi harus *thayyib*; apakah layak dikonsumsi atau tidak, atau bermanfaat bagi kesehatan.

Sementara sebagian besar produk-produk seperti makanan, minuman dan kecantikan dan perawatan pribadi produk dapat olahraga label halal, pakaian dan alas kaki adalah pengecualian, dan untuk layanan hanya jasa makanan dapat memperoleh sertifikasi halal secara fisik. Namun, masih diperlukan bagi umat Islam untuk memimpin jalan halal hidup, yang berarti memastikan konsumsi mereka, perilaku, berpakaian, interaksi sosial dan setiap aspek lain sejalan dengan keyakinan Islam. Karenanya untuk industri yang tidak memiliki sertifikasi halal fisik seperti pariwisata dan fashion,

karakteristik barang atau jasa yang dikonsumsi oleh seorang Muslim harus mematuhi hukum Islam.

1.2 Segmentasi Sektor Produk Halal

Saat ini Muslim kembali mulai terikat dengan nilai-nilai lama yang luhur untuk jaman modern ini. Dalam mayoritas masyarakat, baik masyarakat Muslim maupun non Muslim, nilai-nilai lama tersebut, diantaranya adalah menjadikan konsep halal sebagai sebuah model dan kebiasaan dalam hidup sehari-hari, di mana prinsip-prinsip Islam dalam pengaturan masalah keuangan sedang mulai dikembangkan dalam sistem modern. Sehingga sebagai hasilnya dikenal dengan istilah Ekonomi Islam.

Seiring perjalanan waktu, perekonomian berbasis nilai-nilai Islam terus berkembang, tidak hanya terbatas pada wilayah Negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim. Untuk mengukur tingkat perkembangan perekonomian berdasarkan nilai-nilai Islam tersebut disusun beberapa Indikator Ekonomi Islam Global (*The Global Islamic Economy Indicator-GIEI*). Adapun tujuan dari adanya Indikator Ekonomi Islam Global (*The Global Islamic Economy Indicator-GIEI*) adalah untuk menunjukkan kondisi perkembangan ekonomi Islam terbaru.

GIEI merupakan indeks composit (campuran) dibobot, yang mencakup enam indikator dalam level sektor, yaitu: makanan halal (Halal Food), Keuangan Islam (Islamic Finance), Perjalanan Halal (Halal Travel), Pakaian Mode (Islami) (Modest Fashion), Media dan Rekreasi Halal (Halal Media and

Recreation), dan Obat-obatan dan Kosmetik Halal (Halal Pharmaceuticals and Cosmetics) yang diberlakukan terhadap 73 negara, terdiri dari 57 negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) dan 16 negara Non OKI. Indikator yang dibuat bukan merupakan ranking dari ukuran dan pertumbuhan masing-masing pasar (suatu Negara), tetapi mengevaluasi terhadap kualitas lingkungan perekonomian Islami secara keseluruhan termasuk pertimbangan social masing-masing memiliki pengaruh relatif terhadap ukuran perekonomian. Ranking dibobot dengan keuangan Islami, lingkungan makanan halal juga berpengaruh relatif terhadap sektor yang lainnya.

Malaysia, Pakistan dan Uni Emirat ARAB (UAE), merupakan beberapa Negara paling terkemuka dalam hal pencapaian dalam indikator produk halal yang berorientasi pada lingkungan makanan halal (*halal food ecosystem*). Adapun indikator yang dijadikan bobot dalam pemilihan Negara terdiri dari 4 (empat) kategori kriteria berikut: (i) Kemampuan pasokan relatif terhadap ukuran Negara (diukur dengan ekspor daging/binatang hidup ke Negara-negara OKI; (ii) Kemampuan tata kelola (mencakup peraturan perundang-undangan dan sertifikasi halal); (iii) Kesadaran terhadap makanan halal (mencakup banyaknya acara dan berita yang terkait makanan halal); dan (iv) Kriteria social (mencakup indeks harga makanan).

Sedangkan indikator keuangan Islam mengukur kesehatan dan perkembangan keuangan Islam. Kriteria indicator yang digunakan adalah (i) Keuangan yang mencakup ukuran asset keuangan Islam dan banyaknya institusi keuangan Islam; (ii) Pengelolaan keuangan Islam (mencakup

peraturan perundang-undangan keuangan Islam dan nilai indeks *disclosure*;
(iii) Kesadaran terhadap keuangan Islam (mencakup jumlah artikel berita terkait keuangan Islam, lembaga pendidikan Keuangan Islam, makalah penelitian dan acara-acara Islam); dan (iv) Kriteria social (mencakup nilai Zakat dan amal hibah dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)).

Indikator perjalanan halal mengevaluasi kesehatan dan perkembangan lingkungan pasar perjalanan Muslim. Indikator ini merupakan bagian dari Indikator agregat Ekonomi Global Islamic (GIE). Indikator Perjalanan Halal tidak fokus pada keseluruhan ukuran dan pertumbuhan negara di sektor ini, namun menilai keunggulan relative negara-negara dalam lingkup sector pariwisata yang mereka miliki untuk pengembangannya. Negara-negara yang unggul di sector ini adalah Malaysia, Uni Emirate Arab (UAE) dan Singapura dimana mereka terus fokus pada kondisi ekosistem perjalanan Muslim. Kriteria penilaian indikator yang digunakan untuk masing-masing adalah (i) Kemampuan supply yang terkait dan diukur dengan banyaknya wisatawan Muslim yang masuk suatu negara; (ii) Pengelolaan lingkungan Pariwisata; (iii) Kesadaran atau kepedulian terhadap Perjalanan Halal yang mencakup banyaknya acara dan berita yang terkait Pariwisata Halal; dan (iv) Kriteria social yang mencakup kontribusinya terhadap lapangan kerja.

Indikator kesehatan dan perkembangan lingkungan pasar mode Muslim menilai keunggulan relative negara-negara dalam lingkup mode yang mereka miliki untuk pengembangannya. Negara-negara yang unggul di

sector ini adalah China, Uni Emarate Arab (UAE) dan Italia dimana mereka terus fokus pada sector ini. Kriteria penilaian indicator yang digunakan untuk masing-masing adalah (i) Kemampuan supply yang terkait dan diukur dengan banyaknya ekspor pakaian ke negara-negara OKI; (ii) Kesadaran atau kepedulian terhadap mode Islami yang mencakup banyaknya acara dan berita yang terkait hal ini; dan (iii) Kriteria social yang mencakup indeks harga pakain dan indeks kewajaran tenaga kerja.

Sementara Indikator kesehatan dan perkembangan lingkungan media masa dan rekreasi halal menilai keunggulan relative negara-negara dalam lingkup indicator berikut (i) Kemampuan supply yang diukur dengan banyaknya ekspor hal-hal terkait rekreasi ke negara-negara OKI; (ii) Kesadaran atau kepedulian terhadap mode Islami yang mencakup banyaknya acara dan berita yang terkait media masa dan rekreasi halal; dan (iii) Kriteria social yang menilai indeks akses terhadap internet.

Indikator Farmasi dan Kosmetik Halal mengevaluasi kesehatan dan perkembangan lingkungan sector ini. Indikator Farmasi dan Kosmetik Halal fokus pada keunggulan relative masing-masing negara dalam lingkup sector yang mereka miliki tersebut untuk pengembangannya. Negara-negara yang unggul di sector ini adalah Singapura, Mesir Malaysia dimana mereka terus fokus pada pengembangan sector Farmasi dan Kosmetik Halal. Kriteria penilaian indicator yang digunakan untuk masing-masing adalah (i) Kemampuan supply yang terkait dan diukur dengan banyaknya ekspor Farmasi dan Kosmetik Halal ke Negara-negara OKI; (ii) Pengelolaan

lingkungan Farmasi dan Kosmetik Halal yang mencakup regulasi dan kesesuaian; (iii) Kesadaran atau kepedulian terhadap Farmasi dan Kosmetik Halal yang mencakup banyaknya acara dan berita yang terkait sector ini; dan (iv) Kriteria social yang mencakup indeks Farmasi dan Kosmetik Halal.

BAB II

SEGMENT PASAR PRODUK HALAL KAWASAN EROPA TENGAH DAN TIMUR

2.1 Karakteristik Demografi dan Makroekonomi Negara Tujuan



Gambar 2.1 Peta Beberapa Negara-negara Eropa Tengah dan Timur

Beberapa Negara berikut ini, Austria, Bosnia-Herzegovina, Bulgaria, Czech Rep, Hungaria, Kroasia, Makedonia, Moldova, Rumania, Serbia, Slovakia, dan Slovenia termasuk kawasan Eropa Tengah dan Timur. Total semua wilayah Negara-negara tersebut mencapai 909.829 km², di mana luas wilayah tersebut kurang dari setengah luas wilayah daratan Indonesia. Luas wilayah masing-masing Negara tersebut bervariasi. Dari kedua belas negara

tersebut, Rumania merupakan Negara dengan wilayah terluas, dengan luas mencapai 230.030 km² dan Bulgaria luas wilayahnya mencapai 108.560 km². Sedangkan Negara dengan luas wilayah terkecil adalah Macedonia dan Slovenia. Luas wilayah Macedonia hanya 25.220 km² sedangkan Slovenia lebih kecil lagi di mana luas wilayahnya hanya 20.140 km².

Tabel 2.1 Luas wilayah Beberapa Negara-negara Eropa Tengah dan Timur

| No | Country Name | Land Area (square km) |
|----|------------------------|-----------------------|
| | | 2015 |
| 1 | Austria | 82,531 |
| 2 | Bulgaria | 108,560 |
| 3 | Bosnia and Herzegovina | 51,200 |
| 4 | Czech Republic | 77,230 |
| 5 | Croatia | 55,960 |
| 6 | Hungary | 90,530 |
| 7 | Moldova | 32,880 |
| 8 | Macedonia, FYR | 25,220 |
| 9 | Romania | 230,030 |
| 10 | Serbia | 87,460 |
| 11 | Slovak Republic | 48,088 |
| 12 | Slovenia | 20,140 |
| | | |
| | Total | 909,829 |

Sumber: World Bank, 2016

Selama periode 2011-2015, perekonomian beberapa Negara di Eropa Tengah dan Timur menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi yang positif, kecuali pada tahun 2012 di mana sebagian besar negaranya menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi negatif. Hal ini terjadi sebagai dampak dari terjadinya krisis utang yang terjadi di beberapa negara Eropa, diantaranya Yunani dan Spanyol.

Pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Negara-negara di wilayah tersebut menunjukkan rata-rata tingkat pertumbuhan positif sebesar 1,95 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Negara Moldova dengan tingkat pertumbuhan 6,41 persen sedangkan pertumbuhan terendahnya terjadi di Negara Croatia dengan tingkat pertumbuhan – 0,28 persen.

Pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut pada tahun 2012 secara rata-rata adalah – 0,62 persen, di mana salah satu penyebabnya adalah terjadinya krisis utang di beberapa wilayah Negara Eropa lainnya. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Republik Slovakia dengan tingkat pertumbuhan mencapai 1,52 persen sedangkan kemerosotan ekonomi terburuk terjadi di wilayah Negara Slovenia ditandai dengan pertumbuhan ekonominya -2,72 persen.

Tahun 2013 perekonomian Negara-negara tersebut mulai menunjukkan potensi pemulihan dari krisis, hal ini ditandai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mulai positif, yaitu rata-rata sebesar 1,92 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi kembali terjadi di Moldova dengan tingkat pertumbuhan sebesar 9,40 persen. Namun, sayang di lain pihak beberapa Negara lainnya masih menunjukkan kondisi resesi ekonomi di mana tingkat pertumbuhan ekonominya masih berada di level negatif. Negara dengan pertumbuhan ekonomi terendah adalah Croatia dan Slovenia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi keduanya sama-sama -1,06 persen.

Perekonomian ekonomi Negara-negara tersebut pada tahun 2014, kembali tercatat terjadi pertumbuhan positif, di mana rata-rata pertumbuhan masing-masing Negara yaitu mencapai 1,94 persen. Kenaikan taraf perekonomian tersebut, yang tertinggi terjadi di Moldova dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,80 persen. Sedangkan tingkat pertumbuhan terendahnya terjadi di Serbia dengan tingkat pertumbuhan sebesar -1,83 persen.

Periode terakhir, tahun 2015, perekonomian Negara-negara tersebut mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 2,49 persen, yang lebih tinggi dari pertumbuhan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Republik Czech yang tumbuh sebesar 4,2 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah terjadi di Moldova yaitu -0,50 persen.

Tabel 2.2 Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara Eropa Tengah dan Timur

| No | Country Name | Country Growth (%) | | | | |
|----|------------------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Austria | 2.81 | 0.76 | 0.32 | 0.35 | 0.86 |
| 2 | Bulgaria | 1.58 | 0.24 | 1.28 | 1.55 | 2.97 |
| 3 | Bosnia and Herzegovina | 0.91 | -0.93 | 2.39 | 1.08 | 3.16 |
| 4 | Czech Republic | 1.97 | -0.90 | -0.53 | 1.98 | 4.20 |
| 5 | Croatia | -0.28 | -2.19 | -1.06 | -0.36 | 1.64 |
| 6 | Hungary | 1.76 | -1.69 | 1.89 | 3.67 | 2.94 |
| 7 | Moldova | 6.41 | -0.70 | 9.40 | 4.80 | -0.50 |
| 8 | Macedonia, FYR | 2.34 | -0.46 | 2.93 | 3.54 | 3.67 |

| | | | | | | |
|----|-----------------|------|-------|-------|-------|------|
| 9 | Romania | 1.06 | 0.64 | 3.53 | 2.96 | 3.74 |
| 10 | Serbia | 1.40 | -1.02 | 2.57 | -1.83 | 0.73 |
| 11 | Slovak Republic | 2.84 | 1.52 | 1.43 | 2.52 | 3.60 |
| 12 | Slovenia | 0.65 | -2.72 | -1.06 | 3.05 | 2.88 |
| | | | | | | |
| | Average | 1.95 | -0.62 | 1.92 | 1.94 | 2.49 |

Sumber: World Bank (2016)

Pertumbuhan ekonomi di Negara-negara tersebut juga menunjukkan potensi peningkatan daya beli. Dengan demikian maka permintaan konsumsi di Negara-negara tersebut berpotensi mengalami peningkatan, sehingga Indonesia berpotensi untuk mengembangkan pasar ekspornya di Negara-negara tersebut.

Dalam periode 2011-2015, penduduk Negara-negara tersebut secara umum menunjukkan adanya penurunan jumlah penduduk, dimana setiap tahun rata-rata jumlah penduduknya berkurang 0,15 persen. Di antara negara-negara tersebut, negara yang mengalami penurunan jumlah penduduk tercepat adalah Negara Bulgaria, dimana jumlah penduduknya mengalami penurunan sebesar 0,58 persen per tahun, diikuti oleh Serbia dan Croatia yang masing masing mengalami penurunan jumlah penduduk masing-masing berurutan sebesar 0,47 persen dan 0,33 persen per tahun. Penduduk Bulgaria pada tahun 2011 sebanyak 7,35 Juta orang berkurang menjadi 7,18 Juta orang pada tahun 2015. Penduduk Serbia pada tahun

2011 sebanyak 7,23 Juta orang berkurang menjadi 7,10 Juta orang pada tahun 2015. Dan penduduk Croatia pada tahun 2011 sebanyak 4,28 Juta orang berkurang menjadi 4,22 Juta orang pada tahun 2015.

Sedangkan beberapa Negara lainnya masih mengalami pertumbuhan penduduk yaitu Austria, Czech Republic, Macedonia FYR, Slovak Republic, dan Slovenia. Diantara Negara-negara tersebut, yang tingkat pertumbuhan penduduknya tertinggi adalah Austria dan Macedonia yang masing-masing secara berurutan mengalami rata-rata pertumbuhan jumlah penduduk sebesar 0,65 persen dan 0,15 persen per tahun. Penduduk Austria pada tahun 2011 sebanyak 8,39 Juta orang bertambah menjadi 8,61 Juta orang pada tahun 2015. Dan penduduk Macedonia pada tahun 2011 sebanyak 2,07 Juta orang bertambah menjadi 2,08 Juta orang pada tahun 2015.

Di antara dua belas Negara tersebut, Rumania dan Republik Czech merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Rumania termasuk Negara yang mengalami penurunan jumlah penduduk, di mana jumlah penduduknya pada tahun 2011 sebanyak 20,15 Juta orang berkurang menjadi 19,83 Juta orang pada tahun 2015 atau dengan kata lain terjadi penurunan jumlah penduduk rata-rata sebesar 0,39 persen per tahun. Sementara Republik Czech termasuk Negara yang mengalami peningkatan jumlah penduduk, di mana jumlah penduduknya pada tahun 2011 sebanyak 10,50 Juta orang bertambah menjadi 10,55 Juta orang pada tahun 2015 atau

dengan kata lain terjadi penambahan jumlah penduduk rata-rata sebesar 0,12 persen per tahun.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Beberapa Negara Eropa Tengah dan Timur

| No | Country Name | Country Population (%) | | | | | Population Growth (%) |
|----|------------------------|------------------------|------------|------------|------------|------------|-----------------------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| 1 | Austria | 8,391,643 | 8,429,991 | 8,479,375 | 8,541,575 | 8,611,088 | 0.65 |
| 2 | Bulgaria | 7,348,328 | 7,305,888 | 7,265,115 | 7,223,938 | 7,177,991 | -0.58 |
| 3 | Bosnia and Herzegovina | 3,832,310 | 3,828,419 | 3,823,533 | 3,817,554 | 3,810,416 | -0.14 |
| 4 | Czech Republic | 10,496,088 | 10,510,785 | 10,514,272 | 10,525,347 | 10,551,219 | 0.12 |
| 5 | Croatia | 4,280,622 | 4,267,558 | 4,255,689 | 4,238,389 | 4,224,404 | -0.33 |
| 6 | Hungary | 9,971,727 | 9,920,362 | 9,893,082 | 9,866,468 | 9,844,686 | -0.31 |
| 7 | Moldova | 3,559,986 | 3,559,519 | 3,558,566 | 3,556,397 | 3,554,150 | -0.04 |
| 8 | Macedonia, FYR | 2,065,888 | 2,069,270 | 2,072,543 | 2,075,625 | 2,078,453 | 0.15 |
| 9 | Romania | 20,147,528 | 20,058,035 | 19,983,693 | 19,908,979 | 19,832,389 | -0.39 |
| 10 | Serbia | 7,234,099 | 7,199,077 | 7,164,132 | 7,130,576 | 7,098,247 | -0.47 |
| 11 | Slovak Republic | 5,398,384 | 5,407,579 | 5,413,393 | 5,418,649 | 5,424,050 | 0.12 |
| 12 | Slovenia | 2,052,843 | 2,057,159 | 2,059,953 | 2,061,980 | 2,063,768 | 0.13 |
| | Jumlah | 84,779,446 | 84,613,642 | 84,483,346 | 84,365,477 | 84,270,861 | -0.15 |

Sumber: World Bank (2016)

2.2 Perkembangan Penduduk Muslim

Di atas telah disampaikan beberapa data demografi beberapa negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur, termasuk diantaranya adalah data kependudukan. Selanjutnya dalam Tabel 2.4 disampaikan data penduduk Muslim di Dunia berdasarkan kawasan masing-masing untuk tahun 2010 dan estimasi tahun 2030. Menurut Population Reference Bureau (2016), pada tahun 2010, tiga Negara dengan penduduk muslim terbesar adalah Indonesia, Pakistan, dan India. Namun, pada tahun 2030, Pakistan diproyeksikan menjadi Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, melampaui Indonesia.

Masih mengacu pada Population Reference Bureau (2016), bahwa penduduk Muslim Dunia pada tahun 2010 diperkirakan mencapai 1,62 Milyar orang. Penduduk Muslim terbanyak berada di kawasan Asia-Pacific, mencapai 1 Miliar orang atau setara dengan 62,1 persen penduduk Muslim Dunia. Penduduk Muslim terbanyak berikutnya adalah penduduk di Kawasan Asia Tengah dan Afrika Utara, dengan jumlah Muslim mencapai 321,87 Juta orang atau setara dengan 20,1 persen penduduk Muslim Dunia, disusul oleh penduduk Muslim di Sub Sahara Afrika yang mencapai 242,54 Juta orang setara dengan 17,6 persen penduduk Muslim Dunia. Sedangkan Kawasan dengan populasi Muslim paling sedikit adalah Eropa dan Amerika. Penduduk Muslim di Eropa hanya 44, 14 Juta orang atau setara dengan 2,7 persen

penduduk Muslim Dunia, bahkan di Amerika hanya mencapai 5,26 Juta orang atau setara dengan 0,5 persen penduduk Muslim Dunia.

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Muslim Dunia Berdasarkan Kawasan

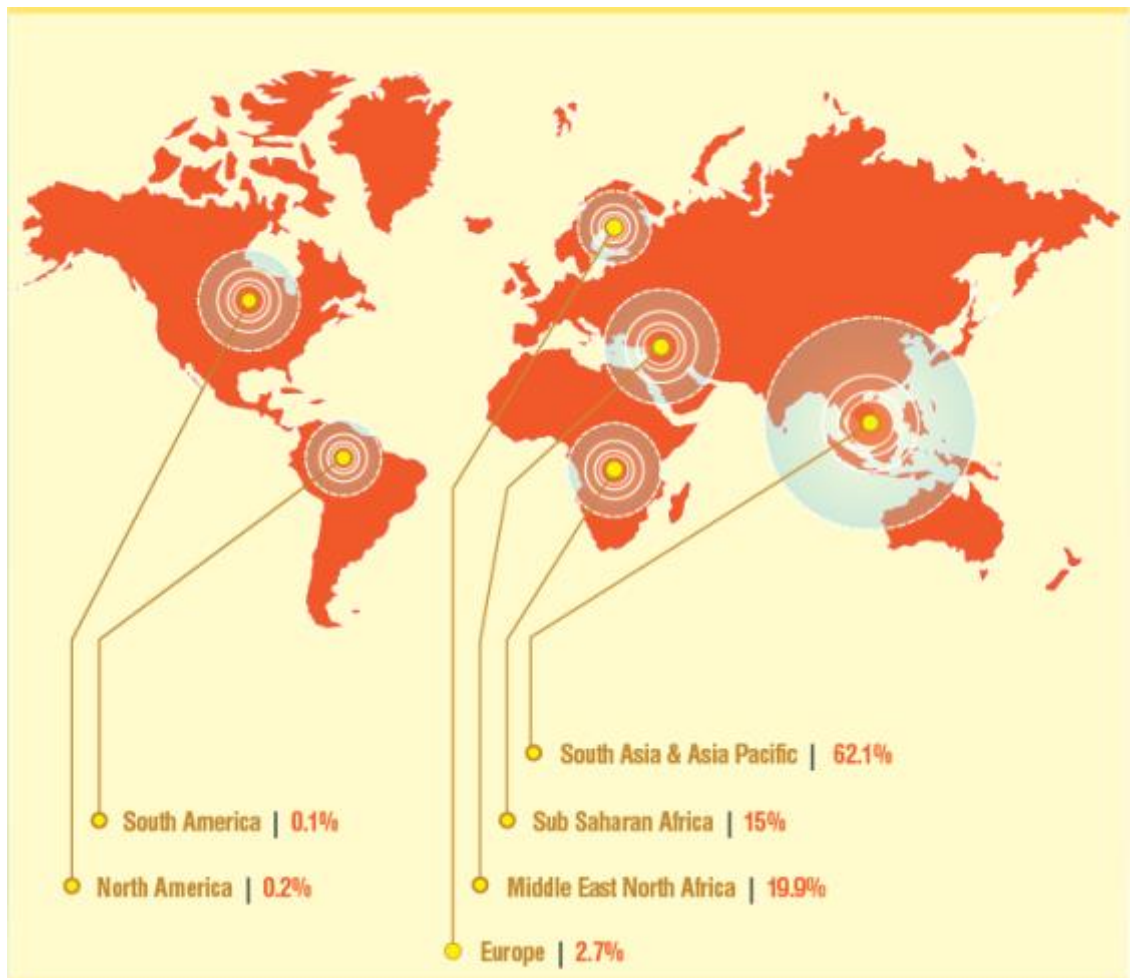
| | 2010 | | 2030 | |
|------------------------------|-----------------------------|---|-----------------------------|---|
| | Estimated Muslim Population | Estimated Global Share of Total Muslim Population | Projected Muslim Population | Projected Global Share of Total Muslim Population |
| Asia-Pacific | 1,005,507,000 | 62.1 | 1,295,625,000 | 59.2 |
| Middle East and North Africa | 321,869,000 | 19.9 | 439,453,000 | 20.1 |
| Sub-Saharan Africa | 242,544,000 | 15.0 | 385,939,000 | 17.6 |
| Europe | 44,138,000 | 2.7 | 58,209,000 | 2.7 |
| Americas | 5,256,000 | 0.3 | 10,927,000 | 0.5 |
| Total | 1,619,314,000 | 100 | 2,190,154,000 | 100 |

Sumber: Population Reference Bureau (2016).¹

Di Amerika Serikat, penduduk muslim akan meningkat dari 2,6 Juta orang pada tahun 2010 menjadi 6,2 Juta orang pada tahun 2030. Namun demikian, jumlah tersebut masih relative kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Amerika Serikat secara keseluruhan, tapi sharenya meningkat dari 0.8 persen menjadi 1.7 persen. Secara keseluruhan benua America, tetap merupakan wilayah dengan share muslim terkecil di DUnia di bandingkan dengan wilayah (benua) yang lainnya.. Di sisi lain, wilayah benua America

¹ Diunduh dari <http://www.prb.org/Publications/Articles/2011/muslim-population-growth.aspx> pada 9 Desember 2016

merupakan wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan muslim sampai tahun 2020, sebagian besarnya karena imigrasi. Saat ini di Amerika Serikat, sekitar 36 persen penduduk muslimnya lahir di Amerika Serikat, sedangkan sisanya 64 persen adalah imigran. Pada tahun 2030 diperkirakan penduduk muslim Amerika Serikat, 45 persennya di lahirkan di Amerika Serikat. Sedangkan jumlah muslim di Kanada Canada, tahun 2010 sekitar 940,000 dan diperkirakan akan menjadi tiga kali lipat pada tahun 2030.



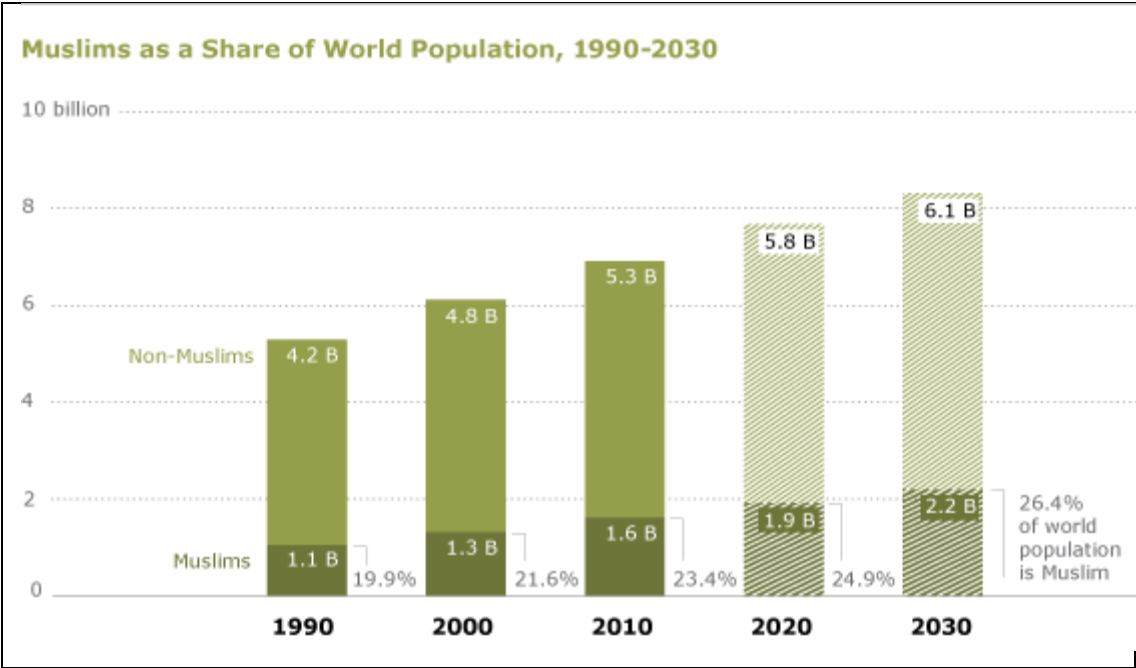
Gambar 2.2 Peta Sebaran Penduduk Muslim Dunia Berdasarkan Kawasan²

Mengacu pada Pewforum (2016) diketahui bahwa jumlah penduduk Muslim pada tahun 1990 sekitar 1,1 Miliar orang atau setara dengan 19,9% penduduk Dunia (4,2 Miliar orang). Tahun 2000 jumlah penduduk Muslim meningkat menjadi 1,3 Miliar orang atau setara dengan 21,6% penduduk

² Sumber Halal Product:

<http://advantage.marketline.com/Product?ptype=Case+Studies&pid=ML00017-056> diakses pada 29 Desember 2016

Dunia (4,8 Miliar orang). Pada tahun 2010 penduduk Muslim meningkat lagi menjadi 1,6 Miliar orang atau setara dengan 23,4% penduduk Dunia (5,3 Miliar orang). Penduduk Muslim diproyeksikan terus meningkat baik jumlah maupun rasio terhadap total penduduk Dunia, dimana pada tahun 2020, jumlah Muslim diperkirakan mencapai 1,9 Miliar orang atau setara 24,9% penduduk Dunia (5,8 Miliar orang). Bahkan pada tahun 2030 diproyeksikan jumlah Muslim mencapai 2,2 Miliar orang yang setara dengan 26,4% penduduk Dunia (6,1 Miliar orang).



Gambar 2.3 Grafik Perkembangan dan Perbandingan Penduduk Muslim dan Non Muslim (Sumber: www.pewforum.org - 2016)

Mengacu pada pewforum (2016),³ bahwa berdasarkan proyeksi pada tahun 2030, penduduk Muslim Dunia sekitar 87%-90% adalah Sunni sedangkan sisanya adalah Syiah. Pada tahun 2030, jumlah Muslim di Kawasan Asia Pasifik diperkirakan mencapai 27,3% dari penduduk di wilayah ini. Di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara, Muslim merupakan penduduk terbesar di kawasan ini, di mana 17 negara dari 20 negara di kawasan itu memiliki penduduk Muslim di atas 75%, sedangkan Muslim di Israel diproyeksikan mencapai 50%. Sedangkan Muslim di kawasan Sub Sahara Afrika diperkirakan mencapai 385,9 juta orang atau setara dengan 31% dari jumlah penduduk di Kawasan ini.

Penduduk Muslim di kawasan Eropa pada tahun 2030 diproyeksikan lebih dari 10% dari jumlah penduduk di beberapa Negara berikut yaitu Kosovo (93.5%), Albania (83.2%), Bosnia-Herzegovina (42.7%), Republic of Macedonia (40.3%), Montenegro (21.5%), Bulgaria (15.7%), Russia (14.4%), Georgia (11.5%), France (10.3%) and Belgium (10.2%).

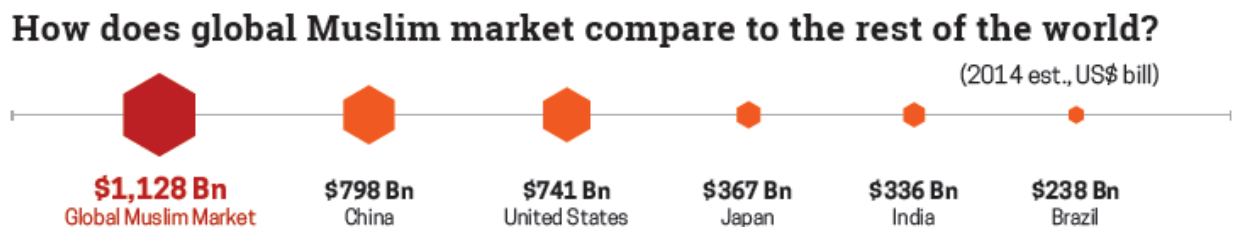
Dari Negara-negara tersebut, pada tahun 2030 Russia diproyeksikan akan memiliki penduduk Muslim terbesar di Eropa, dimana penduduk Muslimnya diperkirakan akan mencapai 18,6 Juta yang meningkat dari 16,4 juta Muslim di Tahun 2010. Tingkat pertumbuhan Muslim di Rusia

³ Sumber: <http://www.pewforum.org/2011/01/27/the-future-of-the-global-muslim-population/> diakses pada 22 Desember 2016

diproyeksikan mencapai 0,6% per tahun. Sedangkan jumlah non Muslim berkurang juga sebesar 0,6% per tahun selama periode tersebut.

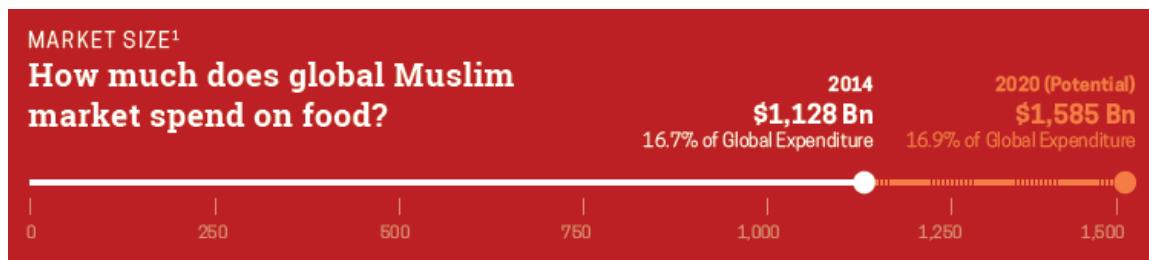
2.3 Profil Pasar Makanan Halal

Potensi pasar untuk produk halal secara global memiliki potensi cukup besar. Pada tahun 2014, pasar Muslim yang merupakan pasar terbesar produk halal diperkirakan mencapai USD 1,128 Miliar pada tahun 2014. Volume pasar tersebut mencapai 1,4 kali lipat pasar China, atau 1,5 kali lipat pasar Amerika Serikat, atau 3 kali lipat pasar Jepang, atau 3,35 kali lipat pasar India atau 4,7 kali lipat pasar Brazil.



Gambar 2.4 Volume Pasar Muslim di Bandingkan Beberapa Negara Besar di Dunia - Sumber: Thomson Reuter dan Dinar Standar (2015)

Besarnya pasar Muslim tersebut diperkirakan akan terjadi peningkatan, dimana volume pasar Muslim tahun 2014 mencapai USD 1,128 Miliar atau setara dengan 16,7% dari pengeluaran (belanja) global. Dengan peningkatan tersebut maka pada tahun 2020 pasar Muslim diperkirakan mencapai USD 1.585 Miliar atau setara dengan 16,9% dari belanja pasar secara global. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Muslim diperkirakan tumbuh sedikit lebih cepat dibandingkan pasar-pasar yang lain.



Gambar 2.5 Volume Pasar Muslim tahun 2014 dan perkiraan tahun 2020
Sumber: Thomson Reuter dan Dinar Standar (2015)

2.4 Karakteristik Produk Makanan Halal

Pada bab sebelumnya telah disampaikan kriteria Indikator Ekonomi Islam Global (*The Global Islamic Economy Indicator-GIEI*) yang dikelompokkan menjadi 6 kategori sector atau produk halal, yaitu , yaitu makanan halal (*halal food*), keuangan islam (*islamic finance*), pariwisata halal (*halal travel*), mode pakaian (*modest fashion*), media dan rekreasi halal (*Halal Media and Recreation*), dan Farmasi dan Kosmetik Halal (*Halal Pharmaceutical and Cosmetics*).

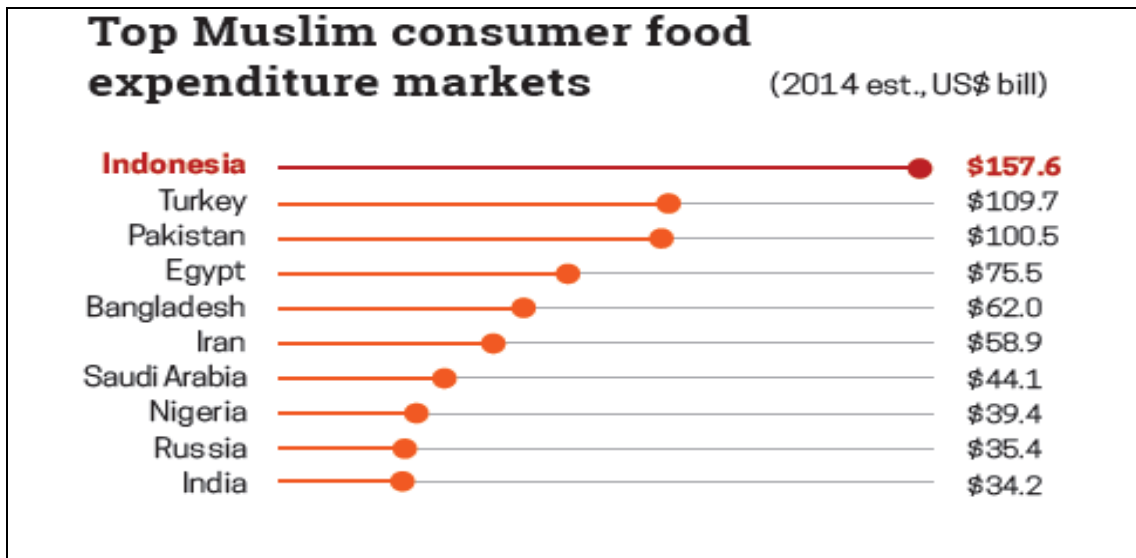
Selanjutnya akan dijelaskan sektor makanan halal (*halal food*). Sektor ini sendiri di dalamnya mencakup tiga hal yaitu produk-produk sayur-sayuran, hewan dan produk turunannya, dan makanan olahan.

Sektor Makanan Halal

Dunia Muslim menunjukkan pertumbuhan penduduk yang cepat, pembangunan ekonomi yang dinamis, dan pendapatan juga terus meningkat. Kondisi demikian mampu mendorong meningkatnya konsumsi

secara global, khususnya konsumsi terhadap produk halal. Pasar halal global saat ini mampu menyerap sekitar 16,7% dari seluruh industri pangan global. Didorong oleh meningkatnya permintaan, pasar makanan halal terus membangun momentum di seluruh rantai pasokan pangan global. Menurut Thomson Reuter dan Dinar Standard (2015), pada tahun 2014 saja diperkirakan bahwa belanja Muslim global pada makanan dan minuman (F & B) meningkat 4,3% menjadi mencapai \$ 1,128 miliar. Kondisi ini menjadikan potensi pasar makanan halal mencapai 16,7% dari pengeluaran global pada 2014.

Kekuatan pasar untuk sektor Makanan Halal adalah bahwa keberhasilan pasar makanan Halal tetap tumbuh di berbagai wilayah dan benua. Di Malaysia, Nestle Malaysia dan Pusat Halal nya of Excellence telah menjadi produsen terbesar produk halal di dunia. Di Amerika Serikat Amerika, Saffron memproduksi produk Halal dan organik dan telah menjadi model keberhasilan bagi Muslim dan non Muslim. Sektor makanan halal di Asia dan Amerika menjadi sumber utama pertumbuhan di kedua ekonomi Islam global.



Gambar 2.6 Negara-negara dengan Pengeluaran Konsumsi Makanan Halal Terbesar - Sumber: Thomson Reuter dan Dinar Standard (2015)

Tentu saja, ada tantangan juga di mana diperlukan upaya terus untuk standar makanan halal dan juga akreditasinya, dengan meningkatkan pendidikan yang dibutuhkan oleh Negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI). Larangan terbaru pada pembantaian Halal dan Kosher di Denmark bersama dengan menakut-nakuti cerita tentang makanan Halal di media mencerminkan sikap saat lazim di Eropa dan semakin di Amerika Serikat yang curiga terhadap kebiasaan Muslim dan Islam dan ritual di lapangan umum. Menarik dan mengatasi tantangan-tantangan ini akan sangat penting untuk masa depan.

Indonesia merupakan Negara terbesar yang melakukan belanja terhadap makanan Halal. Nilai terkait pasar makanan halal, pengeluaran masyarakat Indonesia untuk tahun 2014 diperkirakan mencapai USD 157,6 Miliar, yang merupakan pengeluaran terbesar dibandingkan dengan

pengeluaran untuk hal yang sama yang dilakukan negara-negara lainnya. Negara kedua yang memiliki pengeluaran terbesar terhadap produk makanan halal adalah Turki, nilainya mencapai USD 109,7 Miliar. Negara berikutnya yang memiliki tingkat pembelanjaan terbesar ketiga adalah Pakistan yang memiliki pembelanjaan sebesar USD 100,5 Miliar. Sedangkan Negara-negara lainnya memiliki besaran pembelanjaan terhadap produk makanan halal tentu saja berada dibawah ketiga Negara tersebut (Thomson Reuter dan Dinar Standard, 2015).



Gambar 2.7 Pembagian Kategori Makanan Halal
Sumber: Thomson Reuter dan Dinar Standard (2015)

Produk makanan halal secara umum terdiri dari tiga jenis, yaitu produk-produk sayuran dan produk turunannya, produk-produk daging dan produk turunannya dan produk makanan olahan. Selama tahun 2014, Negara-negara OKI melakukan impor produk-produk halal yang terdiri dari ketiga jenis produk tadi, dimana Indonesia menjadi salah satu konsumen terbesarnya. Dari ketiga jenis produk makanan halal, maka produk-produk

sayuran dan turunannya merupakan produk dengan kontribusi terbesar pertama yang mencapai 49,5 persen, disusul produk makanan olahan dimana kontribusinya mencapai 31,9%. Sedangkan produk-produk daging dan turunannya hanya berkontribusi sebesar 18,5 persen saja dari produk-produk halal tersebut.⁴

⁴ Thomson Reuter dan Dinar Standard (2015)

BAB III

INFORMASI PASAR

3.1 Produsen Produk Halal di Eropa Tengah dan Timur

Menurut Budapest Business Journal (BBJ) dalam <http://bbj.hu> (2016) menyampaikan bahwa salah satu perusahaan pengolahan daging ayam di Hungary adalah Gallicoop Pulykafeldolgozó. Perusahaan ini berokasi di Szarvas, Hungary Bagian Selatan, meningkatkan output produk halalnya mencapai 116% pada tahun 2015, dengan total produksi 500 ton.

Gallicoop sangat memperhitungkan potensi daging halal, di mana seorang Muslim hanya dapat mengonsumsi tipe daging yang diolah sesuai hukum Islami saja. Perusahaan ini memiliki penyembelihan halal, dimana penyembelihannya dilakukan setiap minggu. Gallicoop mengirimkan produk olahan daging halal ke Negara-negara Eropa Barat. Tahun lalu perusahaan ini memiliki omset senilai HUF 33.6 Miliar, meningkat 4% dari tahun sebelumnya. Sebagai tambahan untuk diketahui bahwa perusahaan ini mempekerjakan sekitar 900 tenaga kerja.

Clarum doo

Clarum doo merupakan salah satu produsen makanan bersertifikat halal yang ada di Kroasia. Perusahaan ini memproduksi pasta halal.



Gambar 3.1 Profile Salah satu Perusahaan Produsen Pasta Halal di Kroasia

Tabel 3.1 Beberapa Perusahaan Halal di Kawasan Eropa Tengah dan Timur

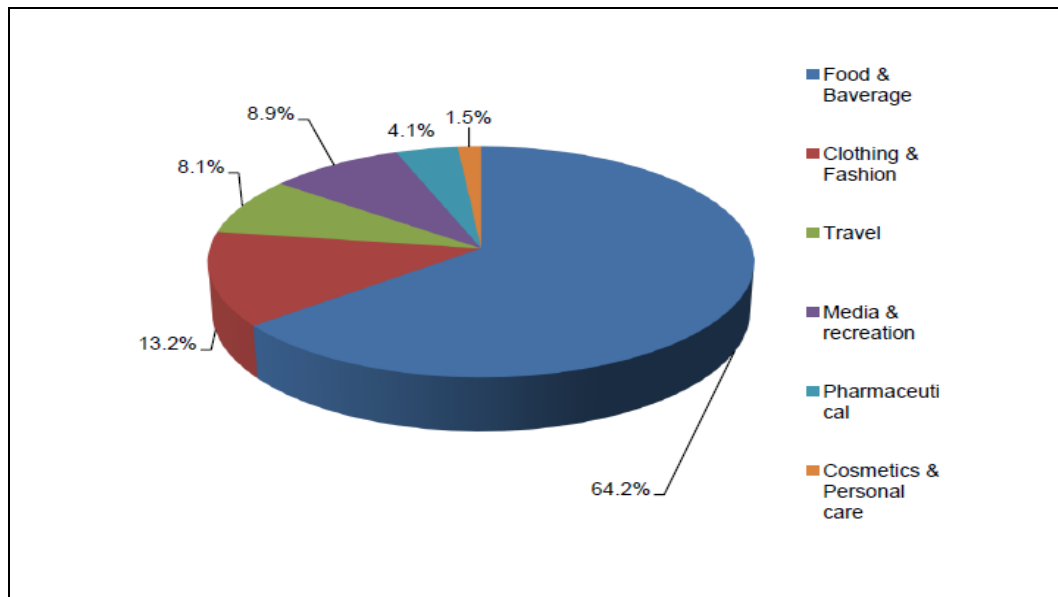
| Negara | Perusahaan | Keterangan |
|---------|--|--|
| Romania | Best Food Production Ltd | Best Foods Productions was founded in 1994 in Romania, by Mr. Nondas Ohonos, Having already a large market share in extruded snacks in Greece, he moved his operations in Romania to follow the changes of the new European scenery. Best Foods Productions managed to become the market leader of extruded snacks in the Romanian market and to expand its operations even further. Currently it produces extruded snacks, peanuts, Swiss rolls, cake bars, and peanut paste for professional buyers. More than 50% of its production capacity is exported to the European markets. |
| Austria | Wiberg | As a leading developer and producer in the food and food service sector, we provide our customers spices, herbs and ingredients which make eating a pleasure. We have served as a reliable partner and innovative problem-solver for restaurateurs and food producers for 60 years. |
| | Pars Lerchenfelder Straße 148, Vienna, Austria 1080 | Restaurant with a family atmosphere, featuring good home cooked Persian food; Schekampareh, Choreschte Bamie, Choreschte Fesendja |
| | Şahane Lahmacun & Burger | Small Halal burger/steak place. Most of their business is take-away. But if you reserve in |

| | | |
|---|--|--|
| | 54 Simmeringer Hauptstraße, Wien, Wien 1110 | advance they have seating arrangements for up to 8 people |
| Czech Republic | Samarkand 1 Říčnĭ, Prague, Hlavnĭ město Praha 11800 | The First Uzbek Restaurant in Czech Republic and East - Central Europe |
| Hungary | Gallicoop Pulykafeldolgozó | Perusahaan Gallicoop Pulykafeldolgozó beroperasi di Szarvas, Hungary Bagian Selatan, meningkatkan output produk halalnya mencapai 116% pada tahun 2015, dengan total produksi 500 ton. |
| Croatia | Clarum doo | Clarum doo merupakan salah satu produsen makanan bersertifikat halal yang ada di Kroasia. Perusahaan ini memproduksi pasta halal. |
| Slovakia | Welfood Slovakia, s.r.o | As the first in Slovak Republic, our company has begun to product and internationally trade with circulate large amount of Halal products. Through our correspondents we can ensure delivery of live poultry. Our team subsequently performs ritual processing of poultry according to regulations, where the produced products are subject to strict rules of Halal. |
| Slovakia, Austria, Czech Republic, Hungary | Bahar Tours | Bahar Tours is a company licensed by Ministry of Transport, Construction and Regional Development of the Slovak Republic. We are member of Slovak Association of Tour Operators and Travel Agents. Our ambition is to be a leading company in the field of the travel & treatment tourism from the Middle East to Slovakia, Czech Republic and Hungary (Central Europe). |
| Bulgaria | Primafood: Factory: West Industrial Zone Pleven, 5800, Bulgaria Office: 20 Al.Stamboliiski blvd Sofia, 1000, Bulgaria | We, at Prima Foods Bulgaria, aspire to provide quality processed chicken products. Our facilities are BRC certified to meet food safety and quality standards along with being a halal producer of chicken products. |

Sumber: <https://www.zabihah.com/man>

3.2 Segmentasi Produk Halal di Pasar

Di samping pengelompokan produk halal yang dilakukan Thomson Reuter dan Dinar Standard (2015) yang telah disampaikan di atas, ada juga yang tidak memasukkan keuangan Islam ke dalam klasifikasi produk halal tersebut. Pengelompokan produk halal ini dilakukan dalam Marketline (2014) dimana produk halal diklasifikasikan menjadi (i) makanan dan minuman halal (*halal food and beverage*), (ii) pakaian dan mode (*clothing and fashion*), perjalanan halal (*halal travel*), media dan rekreasi (*media and recreation*), farmasi (*pharmaceutical*), dan kosmetik dan produk perawatan (*cosmetic dan personal care*).



Gambar 3.2 Segmentasi Pasar Produk Halal
Sumber: Marketline (2014)

Dengan mengacu pada Marketline (2014) diketahui bahwa Makanan dan Minuman Halal (*halal food and beverage*) merupakan segment pasar terbesar yaitu mencapai 64,2% dari pasar produk Halal. Segmen kedua

terbesar adalah pakaian dan mode Islam (*clothing and fashion*) yang memiliki segmen pasar halal sebesar 13,2%. Segmen ketiga adalah Media dan rekreasi yang memiliki segmen pasar sebesar 8,9%. Segment keempat adalah perjalanan (*travel*) yang memberikan kontribusi sebesar 8,1%. Kelima adalah farmasi halal dengan kontribusi pasar sebesar 4,1%. Dan terakhir adalah kosmetik dan perawatan pribadi yang berkontribusi sebesar 1,5%.

Dari berbagai sector produk halal yang telah diuraikan di atas, dalam paparan ini selanjutnya lebih difokuskan pada sector makanan halal (*halal food sector*). Sektor ini sendiri di dalamnya mencakup tiga hal yaitu produk-produk sayur-sayuran, hewan dan produk turunannya, dan makanan olahan.

3.3 Produk-Produk Halal di Eropa Tengah dan Timur

Berikut ini adalah beberapa contoh produk halal yang ada di pasar kawasan Eropa Tengah dan Timur.



Gambar 3.3 Foto Makanan Ringan Halal di Pasar Eropa Tengah dan Timur



Gambar 3.4 Foto Kue Halal di Pasar Eropa Tengah dan Timur



Gambar 3.5 Foto Makanan Olahan Halal di Pasar Eropa Tengah dan Timur



Gambar 3.6 Foto Sosis Halal di Pasar Eropa Tengah dan Timur



Gambar 3.7 Foto Cokelat Olahan Halal di Pasar Eropa Tengah dan Timur

BAB IV

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PRODUK HALAL

4.1 Impor Produk Makanan oleh Negara di Eropa Tengah dan Timur

Data-data berikut menunjukkan perkembangan impor produk makanan yang dilakukan oleh beberapa negara-negara di Kawasan Eropa Tengah dan Timur. Data-data yang disajikan dalam Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3, Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 merupakan produk-produk makanan yang diimpor oleh masing-masing Negara dengan kategori HS 03, HS 06 -15, HS 17-18 dan HS 20 serta beberapa kategori HS lainnya. Produk-produk tersebut merupakan produk makanan dimana sebagian besar dari produk-produk tersebut merupakan produk yang sangat potensial diisi oleh produk-produk halal.

4.1.1 Impor Produk Makanan oleh Austria

Austria merupakan salah satu Negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur, jumlah penduduk 8,611 Juta orang dan 500 Ribu orang penduduknya adalah Muslim. Selama periode 2011-2016, impor Austria cenderung mengalami penurunan rata-rata sebesar 3,94% per tahun. Khusus impor produk makanan, penurunan impor Austria lebih rendah dibanding penurunan total impor, yaitu menurun rata-rata sebesar 0,82% per tahun. Beberapa produk makanan yang memiliki nilai impor tinggi di Austria adalah *Roasted coffee (excluding decaffeinated)* (HS 090121), *Chocolate and other*

preparations containing cocoa, in containers or immediate packings of (HS 180690), Live plants, incl. their roots, and mushroom spawn (excluding bulbs, tubers, tuberous roots (HS 060290), Maize (excluding seed for sowing) (HS 100590) dan Wheat and meslin (excluding seed for sowing, and durum wheat) (HS 100199) serta beberapa produk lainnya.

Tabel 4.1 Kinerja Impor Produk Makanan Austria dari Dunia

| No | HS Code | Product Description | Austria's Import from World (USD Thousand) | | | | | Trend (%) |
|----|---------|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| | TOTAL | All products | 182,349,824 | 169,663,241 | 173,357,539 | 172,447,474 | 147,935,124 | -3.94 |
| | 01-24 | All Food Product (HS 01-24) | 13,432,948 | 13,050,205 | 13,904,171 | 14,258,107 | 12,334,538 | -0.82 |
| 1 | '090121 | Roasted coffee (excluding decaffeinated) | 372,132 | 344,553 | 362,957 | 405,374 | 359,783 | 0.96 |
| 2 | '180690 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in containers or immediate packings of <= ... | 267,252 | 285,783 | 320,807 | 335,293 | 296,872 | 3.77 |
| 3 | '060290 | Live plants, incl. their roots, and mushroom spawn (excluding bulbs, tubers, tuberous roots, ... | 252,858 | 246,889 | 255,082 | 252,468 | 217,493 | -2.75 |
| 4 | '100590 | Maize (excluding seed for sowing) | 221,791 | 154,008 | 255,831 | 208,967 | 168,138 | -2.46 |
| 5 | '100199 | Wheat and meslin (excluding seed for sowing, and durum wheat) | - | 130,215 | 157,251 | 184,628 | 167,572 | 9.61 |
| 6 | '200819 | Nuts and other seeds, incl. mixtures, prepared or preserved (excluding prepared or preserved ... | 107,420 | 117,853 | 122,976 | 137,340 | 166,941 | 10.90 |
| 7 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 121,602 | 111,709 | 125,598 | 135,632 | 119,085 | 1.53 |
| 8 | '080390 | Fresh or dried bananas (excluding plantains) | - | 122,094 | 127,825 | 128,922 | 116,057 | -1.43 |
| 9 | '120510 | Low erucic acid rape or colza seeds "yielding a fixed oil which has an erucic acid content ... | 138,831 | 126,436 | 137,960 | 114,145 | 106,597 | -6.11 |
| 10 | '151419 | Low erucic acid rape or colza oil "fixed oil which has an erucic acid content of < 2%" and ... | 86,724 | 124,288 | 103,625 | 117,095 | 102,136 | 2.71 |
| 11 | '200979 | Apple juice, unfermented, Brix value > 20 at 20°C, whether or not containing added sugar or ... | 135,742 | 176,661 | 121,155 | 104,725 | 81,796 | -14.24 |
| 12 | '070200 | Tomatoes, fresh or chilled | 90,613 | 84,381 | 87,030 | 91,898 | 81,198 | -1.33 |
| 13 | '120600 | Sunflower seeds, whether or not broken | 87,264 | 93,541 | 118,232 | 91,584 | 80,463 | -1.82 |
| 14 | '200989 | Juice of fruit or vegetables, unfermented, whether or not containing added sugar or other sweetening ... | - | 87,999 | 95,922 | 95,043 | 80,308 | -2.80 |
| 15 | '180631 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg, filled | 79,616 | 74,287 | 77,728 | 80,003 | 78,922 | 0.57 |
| 16 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 43,815 | 25,649 | 32,482 | 49,003 | 77,197 | 19.48 |
| 17 | '170199 | Cane or beet sugar and chemically pure sucrose, in solid form (excluding cane and beet sugar ... | 127,162 | 125,969 | 115,476 | 110,083 | 76,058 | -10.98 |
| 18 | '080610 | Fresh grapes | 78,385 | 78,666 | 82,588 | 75,826 | 72,268 | -1.97 |
| 19 | '180632 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg (excluding ... | 82,422 | 80,710 | 94,640 | 102,707 | 68,352 | -1.32 |
| 20 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, soya ... | 51,974 | 29,577 | 25,631 | 34,646 | 66,213 | 6.64 |
| 21 | '070960 | Fresh or chilled fruits of the genus Capsicum or Pimenta | 68,345 | 61,845 | 69,120 | 70,410 | 65,016 | 0.30 |
| 22 | '060319 | Fresh cut flowers and buds, of a kind suitable for bouquets or for ornamental purposes (excluding ... | 80,207 | 65,494 | 66,102 | 75,763 | 64,212 | -2.95 |
| 23 | '070999 | Fresh or chilled vegetables n.e.s. | - | 60,546 | 66,020 | 74,840 | 63,347 | 2.65 |
| 24 | '120190 | Soya beans, whether or not broken (excluding seed for sowing) | - | 57,348 | 63,770 | 59,824 | 59,290 | 0.36 |
| 25 | '080520 | Fresh or dried mandarins incl. tangerines and satsumas, clementines, wilkings and similar citrus ... | 45,944 | 49,178 | 51,266 | 54,043 | 50,041 | 2.69 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

4.1.2 Impor Produk Makanan oleh Czech Republik

Tabel 4.2 Kinerja Impor Produk Makanan Czech Republik dari Dunia

| No | HS Code | Product Description | Czech's Import from World (USD Thousand) | | | | | Trend (%) |
|----|------------------|---|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| | Total | All products | 150,813,416 | 139,726,824 | 142,525,808 | 153,225,461 | 140,716,186 | -0.46 |
| | Sub Total | All food products (HS 01-24) | 8,860,033 | 8,848,711 | 9,435,825 | 9,632,007 | 8,968,535 | 1.10 |
| 1 | '090121 | Roasted coffee (excluding decaffeinated) | 131,437 | 114,729 | 110,724 | 230,289 | 445,287 | 36.85 |
| 2 | '180690 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in containers or immediate packings of <= ... | 185,700 | 175,532 | 195,742 | 211,335 | 232,420 | 6.55 |
| 3 | '151411 | Low erucic acid rape or colza oil "fixed oil which has an erucic acid content of < 2%", crude | 35,500 | 35,361 | 104,124 | 137,500 | 170,276 | 56.73 |
| 4 | '080390 | Fresh or dried bananas (excluding plantains) | - | 110,130 | 113,056 | 126,089 | 124,091 | 4.78 |
| 5 | '070200 | Tomatoes, fresh or chilled | 119,876 | 119,358 | 120,598 | 121,085 | 109,641 | -1.63 |
| 6 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 93,614 | 85,878 | 88,888 | 97,701 | 101,447 | 2.94 |
| 7 | '060290 | Live plants, incl. their roots, and mushroom spawn (excluding bulbs, tubers, tuberous roots, ... | 87,717 | 82,037 | 84,778 | 80,669 | 72,014 | -4.03 |
| 8 | '090111 | Coffee (excluding roasted and decaffeinated) | 73,435 | 65,073 | 63,330 | 51,032 | 69,990 | -3.33 |
| 9 | '070960 | Fresh or chilled fruits of the genus Capsicum or Pimenta | 81,422 | 73,844 | 77,887 | 75,514 | 67,725 | -3.40 |
| 10 | '180632 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg (excluding ... | 54,592 | 82,765 | 78,532 | 75,887 | 65,769 | 2.90 |
| 11 | '080610 | Fresh grapes | 77,999 | 63,965 | 71,872 | 62,291 | 63,265 | -4.35 |
| 12 | '120510 | Low erucic acid rape or colza seeds "yielding a fixed oil which has an erucic acid content ... | 85,231 | 107,421 | 72,491 | 53,584 | 59,005 | -13.33 |
| 13 | '180631 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg, filled | 45,099 | 44,979 | 50,480 | 58,861 | 58,485 | 8.21 |
| 14 | '170199 | Cane or beet sugar and chemically pure sucrose, in solid form (excluding cane and beet sugar ... | 56,621 | 118,980 | 76,422 | 70,760 | 51,820 | -6.73 |
| 15 | '070700 | Cucumbers and gherkins, fresh or chilled | 48,235 | 53,430 | 55,420 | 53,409 | 50,540 | 0.93 |
| 16 | '151710 | Margarine (excluding liquid) | 70,536 | 67,834 | 68,517 | 58,055 | 48,905 | -8.50 |
| 17 | '180620 | Chocolate and other food preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars weighing > ... | 44,122 | 41,310 | 52,665 | 51,137 | 46,514 | 3.24 |
| 18 | '100630 | Semi-milled or wholly milled rice, whether or not polished or glazed | 51,493 | 48,527 | 50,788 | 50,069 | 44,559 | -2.55 |
| 19 | '080810 | Fresh apples | 61,626 | 56,084 | 55,701 | 43,004 | 43,446 | -9.20 |
| 20 | '080550 | Fresh or dried lemons "Citrus limon, Citrus limonum" and limes "Citrus aurantifolia, Citrus ... | 30,750 | 31,792 | 39,064 | 41,888 | 43,420 | 10.14 |
| 21 | '080520 | Fresh or dried mandarins incl. tangerines and satsumas, clementines, wilkings and similar citrus ... | 49,701 | 49,293 | 47,796 | 44,053 | 42,426 | -4.20 |
| 22 | '120600 | Sunflower seeds, whether or not broken | 28,161 | 27,547 | 33,817 | 47,883 | 42,122 | 14.55 |
| 23 | '080510 | Fresh or dried oranges | 42,986 | 38,059 | 47,641 | 39,816 | 40,509 | -0.73 |
| 24 | '030214 | Fresh or chilled Atlantic salmon "Salmo salar" and Danube salmon "Hucho hucho" | - | 4,035 | 7,155 | 43,914 | 39,187 | #NUM! |
| 25 | '060319 | Fresh cutflowers and buds, of a kind suitable for bouquets or for ornamental purposes (excluding ... | 37,537 | 29,685 | 28,467 | 29,929 | 34,558 | -1.56 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Czech Republik juga merupakan salah satu Negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur. Selama periode 2011-2016, impor Czech Republik cenderung mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,46% per tahun. Khusus impor produk makanan, terjadi peningkatan impor Czech Republik meningkat rata-rata sebesar 1,10% per tahun. Beberapa produk makanan yang memiliki nilai impor tinggi di Czech Republik antara lain *Roasted coffee (excluding decaffeinated)* (HS 090121), *Chocolate and other preparations containing cocoa, in containers or immediate packings of* (HS 180690), *Low*

erucic acid rape or colza oil "fixed oil which has an erucic acid content of < 2%", crude (HS 151411), *Fresh or dried bananas (excluding plantains)* (HS 080390) dan *Tomatoes, fresh or chilled* (HS 070200) serta beberapa produk lainnya.

4.1.3 Impor Produk Makanan oleh Hungary

Hungary juga merupakan salah satu Negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur. Selama periode 2011-2016, impor Hungary cenderung mengalami penurunan rata-rata sebesar 1,39% per tahun. Khusus impor produk makanan, impor Hungary mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,84% per tahun. Beberapa produk makanan yang memiliki nilai impor tinggi di Hungary adalah *Sunflower seeds, whether or not broken* (HS 120600), *Maize seed for sowing* (HS 100510), *Cane or beet sugar and chemically pure sucrose, in solid form (excluding cane and beet sugar* (HS 170199), *Roasted coffee (excluding decaffeinated)* (HS 090121) dan *Chocolate and other preparations containing cocoa, in containers or immediate packings of* (HS 180690) serta beberapa produk lainnya.

Tabel 4.3 Kinerja Impor Produk Makanan Hungary dari Dunia

| No | HS Code | Product Description | Hungary's Import from World (USD Thousand) | | | | | Trend (%) |
|----|-----------|---|--|------------|------------|-------------|------------|-----------|
| | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| | TOTAL | All products | 101,369,997 | 94,266,239 | 98,661,803 | 103,110,997 | 90,374,309 | -1.39 |
| | Sub Total | All food Product (HS 01-24) | 2,205,210 | 1,986,151 | 2,257,659 | 2,368,755 | 2,105,423 | 0.84 |
| 1 | '120600 | Sunflower seeds, whether or not broken | 50,261 | 70,136 | 164,078 | 139,324 | 127,341 | 28.99 |
| 2 | '100510 | Maize seed for sowing | 56,118 | 43,437 | 81,294 | 99,298 | 116,259 | 25.65 |
| 3 | '170199 | Cane or beet sugar and chemically pure sucrose, in solid form (excluding cane and beet sugar ... | 178,651 | 234,676 | 141,735 | 153,868 | 108,680 | -13.20 |
| 4 | '090121 | Roasted coffee (excluding decaffeinated) | 63,507 | 64,104 | 62,352 | 89,502 | 94,009 | 11.83 |
| 5 | '180690 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in containers or immediate packings of <= ... | 72,155 | 64,866 | 76,054 | 91,278 | 82,782 | 6.36 |
| 6 | '151710 | Margarine (excluding liquid) | 69,438 | 59,246 | 60,496 | 61,334 | 48,390 | -6.65 |
| 7 | '180620 | Chocolate and other food preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars weighing > ... | 25,078 | 22,949 | 38,564 | 55,025 | 46,975 | 23.74 |
| 8 | '180631 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg, filled | 50,202 | 40,478 | 45,328 | 47,641 | 43,260 | -1.34 |
| 9 | '080390 | Fresh or dried bananas (excluding plantains) | - | 32,617 | 40,338 | 40,609 | 38,109 | 4.85 |
| 10 | '060290 | Live plants, incl. their roots, and mushroom spawn (excluding bulbs, tubers, tuberous roots, ... | 47,836 | 41,019 | 40,089 | 44,094 | 37,202 | -4.21 |
| 11 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 43,841 | 32,861 | 35,661 | 40,142 | 34,583 | -2.71 |
| 12 | '180632 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg (excluding ... | 37,494 | 33,385 | 39,484 | 41,603 | 31,789 | -1.09 |
| 13 | '151411 | Low erucic acid rape or colza oil "fixed oil which has an erucic acid content of < 2%", crude | 38,313 | 34,255 | 52,782 | 52,582 | 30,472 | -0.29 |
| 14 | '120510 | Low erucic acid rape or colza seeds "yielding a fixed oil which has an erucic acid content ... | 18,513 | 29,712 | 56,015 | 42,219 | 30,215 | 14.24 |
| 15 | '200410 | Potatoes, prepared or preserved otherwise than by vinegar or acetic acid, frozen | 29,335 | 23,889 | 30,370 | 32,120 | 28,578 | 2.47 |
| 16 | '100199 | Wheat and meslin (excluding seed for sowing, and durum wheat) | - | 15,170 | 19,225 | 28,858 | 26,701 | 23.40 |
| 17 | '151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and crude) | 28,956 | 28,637 | 28,827 | 32,060 | 24,612 | -2.10 |
| 18 | '120190 | Soya beans, whether or not broken (excluding seed for sowing) | - | 13,387 | 24,435 | 37,045 | 24,528 | 25.02 |
| 19 | '151800 | Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated, sulphurised, ... | 48,800 | 36,695 | 36,099 | 21,270 | 23,036 | -18.51 |
| 20 | '070200 | Tomatoes, fresh or chilled | 18,899 | 13,619 | 23,352 | 23,939 | 22,767 | 9.82 |
| 21 | '200520 | Potatoes, prepared or preserved otherwise than by vinegar or acetic acid (excluding frozen) | 18,059 | 14,379 | 16,514 | 19,315 | 19,433 | 4.52 |
| 22 | '080550 | Fresh or dried lemons "Citrus limon, Citrus limonum" and limes "Citrus aurantifolia, Citrus ... | 11,683 | 9,876 | 14,499 | 15,619 | 19,241 | 15.68 |
| 23 | '180500 | Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter | 36,080 | 31,162 | 25,961 | 20,883 | 19,145 | -15.36 |
| 24 | '151211 | Crude sunflower-seed or safflower oil | 59,984 | 9,022 | 7,589 | 5,840 | 19,057 | -23.88 |
| 25 | '071290 | Dried vegetables and mixtures of vegetables, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not ... | 12,679 | 14,106 | 19,309 | 18,932 | 18,744 | 11.36 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

4.1.4 Impor Produk Makanan oleh Slovakia

Sebagai salah satu Negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur, selama periode 2011-2016, total impor Slovakia cenderung mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,43% per tahun. Khusus impor produk makanan, impor Slovakia mengalami penurunan lebih tajam yaitu rata-rata sebesar 3,30% per tahun. Beberapa produk makanan yang memiliki nilai

impor tinggi di Slovakia adalah *Roasted coffee (excluding decaffeinated)* (HS 090121), *Chocolate and other preparations containing cocoa, in containers or immediate packings* (HS 180690), *Low erucic acid rape or colza oil "fixed oil which has an erucic acid content of < 2%", crude* (HS 151411), *Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg* (HS 180632) dan *Fresh or dried bananas (excluding plantains)* (HS 080390) serta beberapa produk lainnya.

Tabel 4.4 Kinerja Impor Produk Makanan Slovakia dari Dunia

| No | HS Code | Product Description | Slovakia's Import from World (USD Thausand) | | | | | Trend (%) |
|----|-----------|---|---|------------|------------|------------|------------|-----------|
| | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| | TOTAL | All products | 76,690,264 | 76,859,352 | 81,295,109 | 81,354,167 | 72,957,682 | -0.43 |
| | Sub Total | All food Product (HS 01-24) | 5,073,404 | 5,144,479 | 5,236,917 | 5,087,929 | 4,312,939 | -3.30 |
| 1 | '090121 | Roasted coffee (excluding decaffeinated) | 166,421 | 172,036 | 201,373 | 193,919 | 218,924 | 6.91 |
| 2 | '180690 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in containers or immediate packings of | 97,385 | 99,772 | 116,899 | 110,679 | 104,156 | 2.41 |
| 3 | '151411 | Low erucic acid rape or colza oil "fixed oil which has an erucic acid content of < 2%", | 43,148 | 121,725 | 153,412 | 127,319 | 81,374 | 14.04 |
| 4 | '180632 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg | 46,131 | 39,231 | 54,672 | 66,306 | 56,791 | 9.86 |
| 5 | '080390 | Fresh or dried bananas (excluding plantains) | - | 44,163 | 45,514 | 51,764 | 56,449 | 9.04 |
| 6 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 57,580 | 49,577 | 55,233 | 68,802 | 51,896 | 1.21 |
| 7 | '100510 | Maize seed for sowing | 32,479 | 35,212 | 37,182 | 47,954 | 39,386 | 7.19 |
| 8 | '180631 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg, | 46,539 | 37,799 | 39,137 | 42,007 | 37,904 | -3.00 |
| 9 | '070200 | Tomatoes, fresh or chilled | 41,481 | 42,406 | 42,504 | 44,705 | 37,899 | -1.27 |
| 10 | '060290 | Live plants, incl. their roots, and mushroom spawn (excluding bulbs, tubers, tuberous | 32,013 | 39,283 | 35,114 | 30,476 | 27,784 | -5.23 |
| 11 | '180620 | Chocolate and other food preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars weighing | 7,117 | 8,900 | 15,714 | 20,787 | 27,099 | 42.22 |
| 12 | '070960 | Fresh or chilled fruits of the genus Capsicum or Pimenta | 27,950 | 24,585 | 24,869 | 27,003 | 24,873 | -1.38 |
| 13 | '080610 | Fresh grapes | 30,060 | 32,409 | 35,146 | 25,060 | 23,816 | -6.97 |
| 14 | '080520 | Fresh or dried mandarins incl. tangerines and satsumas, clementines, wilkings and similar | 27,186 | 26,931 | 25,290 | 24,495 | 23,768 | -3.57 |
| 15 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 2 | 23,433 | 26,967 | 22,169 | 23,684 | 549.05 |
| 16 | '080810 | Fresh apples | 36,345 | 32,860 | 28,801 | 24,226 | 21,716 | -12.50 |
| 17 | '080550 | Fresh or dried lemons "Citrus limon, Citrus limonum" and limes "Citrus aurantifolia, Citrus | 11,786 | 13,201 | 17,850 | 20,862 | 21,456 | 18.01 |
| 18 | '110100 | Wheat or meslin flour | 20,019 | 31,654 | 32,873 | 23,145 | 21,300 | -1.87 |
| 19 | '170199 | Cane or beet sugar and chemically pure sucrose, in solid form (excluding cane and beet | 166,206 | 203,635 | 142,277 | 69,519 | 21,218 | -40.50 |
| 20 | '151211 | Crude sunflower-seed or safflower oil | 109,071 | 200,411 | 72,970 | 48,314 | 20,108 | -38.15 |
| 21 | '100630 | Semi-milled or wholly milled rice, whether or not polished or glazed | 28,461 | 25,244 | 21,141 | 21,713 | 19,860 | -8.34 |
| 22 | '100590 | Maize (excluding seed for sowing) | 73,442 | 39,106 | 27,709 | 18,600 | 19,806 | -28.57 |
| 23 | '070190 | Fresh or chilled potatoes (excluding seed) | 36,240 | 16,322 | 26,539 | 23,794 | 19,448 | -8.31 |
| 24 | '070490 | Fresh or chilled cabbages, kohlrabi, kale and similar edible brassicas (excluding | 18,122 | 15,411 | 17,125 | 16,541 | 18,866 | 1.52 |
| 25 | '080510 | Fresh or dried oranges | 19,166 | 16,197 | 19,387 | 19,660 | 18,485 | 1.22 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

4.1.5 Impor Produk Makanan oleh Romania

Tabel 4.5 Kinerja Impor Produk Makanan Romania dari Dunia

| No | HS Code | Product Description | Romania's Import from World (USD Thousand) | | | | | Trend (%) |
|----|-----------|---|--|------------|------------|------------|------------|-----------|
| | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| | 'TOTAL | All products | 76,365,285 | 70,259,719 | 73,452,192 | 77,889,071 | 69,857,682 | -0.75 |
| | Sub Total | All food product (HS 01-24) | 3,130,175 | 3,023,568 | 3,071,511 | 3,072,085 | 3,284,807 | 1.13 |
| 1 | '100590 | Maize (excluding seed for sowing) | 110,640 | 173,670 | 61,946 | 88,398 | 267,453 | 11.52 |
| 2 | '120600 | Sunflower seeds, whether or not broken | 198,295 | 141,314 | 134,764 | 132,259 | 141,812 | -7.10 |
| 3 | '170114 | Raw cane sugar, in solid form, not containing added flavouring or colouring matter (excluding ... | - | 272,549 | 207,290 | 125,430 | 138,826 | -22.32 |
| 4 | '090121 | Roasted coffee (excluding decaffeinated) | 107,925 | 115,521 | 130,847 | 137,170 | 133,077 | 6.09 |
| 5 | '100199 | Wheat and meslin (excluding seed for sowing, and durum wheat) | - | 124,110 | 153,572 | 126,769 | 116,799 | -3.67 |
| 6 | '180690 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in containers or immediate packings of <= ... | 71,540 | 74,612 | 89,790 | 103,098 | 102,218 | 10.93 |
| 7 | '100390 | Barley (excluding seed for sowing) | - | 39,375 | 58,115 | 21,936 | 91,645 | 16.88 |
| 8 | '080390 | Fresh or dried bananas (excluding plantains) | - | 38,788 | 37,096 | 57,403 | 68,795 | 24.06 |
| 9 | '120190 | Soya beans, whether or not broken (excluding seed for sowing) | - | 34,558 | 67,667 | 52,133 | 62,878 | 16.59 |
| 10 | '070200 | Tomatoes, fresh or chilled | 40,194 | 37,621 | 44,482 | 57,848 | 58,495 | 12.53 |
| 11 | '100510 | Maize seed for sowing | 47,467 | 74,010 | 98,656 | 73,313 | 57,353 | 3.76 |
| 12 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 40,959 | 37,065 | 48,021 | 50,164 | 53,021 | 8.53 |
| 13 | '080510 | Fresh or dried oranges | 34,275 | 31,366 | 54,099 | 53,196 | 51,552 | 14.39 |
| 14 | '080310 | Fresh or dried plantains | - | 21,314 | 39,789 | 33,491 | 51,139 | 27.80 |
| 15 | '180631 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg, filled | 33,278 | 35,092 | 41,115 | 46,613 | 50,989 | 12.05 |
| 16 | '090111 | Coffee (excluding roasted and decaffeinated) | 75,410 | 66,593 | 54,878 | 51,996 | 50,730 | -9.88 |
| 17 | '080550 | Fresh or dried lemons "Citrus limon, Citrus limonum" and limes "Citrus aurantifolia, Citrus ... | 27,211 | 30,062 | 34,540 | 43,530 | 50,310 | 17.34 |
| 18 | '060290 | Live plants, incl. their roots, and mushroom spawn (excluding bulbs, tubers, tuberous roots, ... | 49,972 | 44,488 | 47,185 | 47,211 | 45,345 | -1.34 |
| 19 | '180632 | Chocolate and other preparations containing cocoa, in blocks, slabs or bars of <= 2 kg (excluding ... | 33,991 | 33,680 | 42,607 | 48,094 | 45,021 | 9.62 |
| 20 | '151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and crude) | 51,406 | 52,096 | 66,528 | 57,169 | 44,907 | -1.76 |
| 21 | '170199 | Cane or beet sugar and chemically pure sucrose, in solid form (excluding cane and beet sugar ... | 124,239 | 90,597 | 58,991 | 64,631 | 42,328 | -22.05 |
| 22 | '110100 | Wheat or meslin flour | 61,321 | 40,586 | 42,614 | 41,787 | 40,772 | -7.57 |
| 23 | '080810 | Fresh apples | 25,809 | 26,796 | 29,990 | 30,142 | 38,142 | 9.40 |
| 24 | '200570 | Olives, prepared or preserved otherwise than by vinegar or acetic acid (excluding frozen) | 17,755 | 24,345 | 32,635 | 38,289 | 37,036 | 21.21 |
| 25 | '110710 | Malt (excluding roasted) | 56,492 | 55,642 | 60,097 | 47,614 | 33,785 | -11.17 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Selama periode 2011-2016, total impor Romania cenderung mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,75% per tahun. Khusus impor produk makanan, impor Romania mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,13% per tahun. Beberapa produk makanan yang memiliki nilai impor tinggi di Romania adalah *Maize seed for sowing* (HS 100510), *Sunflower seeds, whether or not broken* (HS 120600), *Raw cane sugar, in solid form, not containing added flavouring or colouring matter* (HS 170114), *Roasted coffee*

(excluding decaffeinated) (HS 090121) dan *Wheat and meslin (excluding seed for sowing, and durum wheat)* (HS 100199) serta beberapa produk lainnya.

4.2 Ekspor Produk Makanan Indonesia ke Dunia

Tabel 4.6 Ekspor Produk Makanan Indonesia ke Dunia

| No | HS Code | Product Description | Indonesia export to World (US\$ Thousand) | | | RCA Average | RCA Trend (%) |
|----|-----------|---|---|-------------|-----------|-------------|---------------|
| | | | 2011 | 2015 | Trend (%) | | |
| | TOTAL | All products | 203,496,619 | 150,282,258 | -6.60 | | |
| | Sub Total | All food product (HS 01-24) | 32,167,968 | 31,249,766 | -0.12 | | |
| 1 | *151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and crude) | 8,484,232 | 10,997,181 | 7.38 | 53.54 | 13.18 |
| 2 | *151110 | Crude palm oil | 8,777,016 | 4,388,094 | -16.88 | 58.66 | -5.52 |
| 3 | *030617 | Frozen shrimps and prawns, even smoked, whether in shell or not, incl. shrimps and prawns in ... | - | 1,189,566 | 10.98 | 11.22 | -8.73 |
| 4 | *090111 | Coffee (excluding roasted and decaffeinated) | 1,034,725 | 1,189,550 | 0.91 | 6.22 | 7.44 |
| 5 | *151329 | Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not chemically ... | 473,803 | 1,049,546 | 20.72 | 60.71 | 21.36 |
| 6 | *240220 | Cigarettes, containing tobacco | 512,915 | 730,893 | 10.36 | 3.32 | 11.33 |
| 7 | *180400 | Cocoa butter, fat and oil | 304,581 | 726,296 | 31.88 | 11.78 | 11.67 |
| 8 | *151790 | Edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible fractions of ... | 845,507 | 561,501 | -8.36 | 17.95 | -4.14 |
| 9 | *090411 | Pepper of the genus Piper, neither crushed nor ground | 208,587 | 531,642 | 17.08 | 19.11 | 2.19 |
| 10 | *151321 | Crude palm kernel and babassu oil | 1,640,074 | 516,735 | -24.61 | 60.03 | -11.19 |
| 11 | *151311 | Crude coconut oil | 530,942 | 447,604 | -5.09 | 40.74 | -0.62 |
| 12 | *230660 | Oilcake and other solid residues, whether or not ground or in the form of pellets, resulting ... | 378,062 | 387,624 | 2.60 | 59.38 | 4.01 |
| 13 | *151319 | Coconut oil and its fractions, whether or not refined, but not chemically modified (excluding ... | 406,815 | 364,376 | 0.65 | 27.54 | -1.18 |
| 14 | *210690 | Food preparations, n.e.s. | 154,003 | 343,834 | 20.94 | 0.94 | 15.40 |
| 15 | *210111 | Extracts, essences and concentrates, of coffee | 52,056 | 338,618 | 47.03 | 5.58 | 47.99 |
| 16 | *080280 | Fresh or dried areca nuts, whether or not shelled or peeled | - | 321,796 | 38.91 | 78.35 | 0.11 |
| 17 | *160414 | Prepared or preserved tunas, skipjack and Atlantic bonito, whole or in pieces (excluding minced) | 279,151 | 294,984 | -0.09 | 5.60 | -1.35 |
| 18 | *160521 | Shrimps and prawns, prepared or preserved, not in airtight containers (excluding smoked) | - | 287,920 | 8.11 | 10.46 | 11.44 |
| 19 | *160510 | Crab, prepared or preserved (excluding smoked) | 120,594 | 244,941 | 21.54 | 16.27 | 16.49 |
| 20 | *190531 | Sweet biscuits | 146,874 | 214,240 | 13.20 | 2.75 | 11.79 |
| 21 | *200820 | Pineapples, prepared or preserved, whether or not containing added sugar or other sweetening ... | 169,418 | 192,248 | 3.73 | 15.60 | 3.35 |
| 22 | *180320 | Cocoa paste, wholly or partly defatted | 170,794 | 187,681 | -3.12 | 40.03 | 11.67 |
| 23 | *151620 | Vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, inter-esterified, ... | 296,192 | 179,112 | -12.95 | 7.92 | 1.65 |
| 24 | *190532 | Waffles and wafers | 62,530 | 178,449 | 28.34 | 4.17 | 21.16 |
| 25 | *190230 | Pasta, cooked or otherwise prepared (excluding stuffed) | 163,953 | 178,296 | 3.09 | 8.40 | -0.12 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Nilai total ekspor Indonesia ke Dunia selama periode 2011-2015 mengalami tren penurunan rata-rata sebesar 6,60% per tahun, dimana nilai ekspor pada tahun 2011 sebesar USD 203,5 Miliar turun menjadi USD 150,3

Miliar pada tahun 2015. Khusus ekspor produk makanan, juga terjadi penurunan namun tidak sebesar penurunan total ekspor, rata-rata penurunannya sebesar 0,12% per tahun, dimana ekspor pada tahun 2011 mencapai USD 32,17 Miliar dan tahun 2015 mencapai USD 31,25 Miliar.

Lima produk makanan yang di ekspor ekspor dengan daya saing tinggi ($RCA > 1$ atau $RSCA > 0$) antara lain *Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not chemically* (HS 152329), *Crude palm oil* (HS151110), *Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and crude)* (HS 151190), *Fresh or chilled tunas of the genus "Thunnus" (excluding Thunnus alalunga, Thunnus albacores* (HS 030239), dan *Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers* (HS090620). Di samping itu produk-produk tersebut juga memiliki tren daya saing positif, artinya daya saing produk tersebut terus membaik selama periode 2011-2015. Sedangkan produk-produk lainnya terdapat pada Tabel 4.6 dan rincian produk selengkapnya terdapat pada Lampiran 1.

4.3 Potensi Pengembangan Ekspor Produk Makanan ke Eropa Tengah dan Timur

4.3.1 Potensi Pengembangan Ekspor Produk Makanan Indonesia di Pasar Austria

Tabel 4.7 Potensi Pengembangan Ekspor ke Austria

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Austria impor trend |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|---------------------|
| 1 | '151311 | Crude coconut oil | 40.74 | -0.62 | 0.95 | 127.86 |
| 2 | '151110 | Crude palm oil | 58.66 | -5.52 | 0.97 | 99.76 |
| 3 | '030329 | Frozen, Nile perch (<i>Lates niloticus</i>) and snakeheads (<i>Channa</i> spp.) | 21.64 | -16.43 | 0.91 | 86.85 |
| 4 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets | 3.56 | 15.88 | 0.56 | 61.69 |
| 5 | '030569 | Fish, salted or in brine only (excluding filets, ofal, herring, cod, anchovies, tilapia, ... | 7.17 | -14.04 | 0.76 | 55.84 |
| 6 | '170310 | Cane molasses resulting from the extraction or refining of sugar | 13.26 | 1.97 | 0.86 | 49.71 |
| 7 | '152110 | Vegetable waxes, whether or not refined or coloured (excluding triglycerides) | 20.30 | -29.58 | 0.91 | 48.82 |
| 8 | '030487 | Frozen filets of tuna "of the genus <i>Thunnus</i> ", skipjack or stripe-bellied bonito " <i>Euthynnus</i> ... | 11.67 | 2.76 | 0.84 | 48.79 |
| 9 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.39 | -33.83 | 0.63 | 45.02 |
| 10 | '030239 | Fresh or chilled tunas of the genus " <i>Thunnus</i> " (excluding <i>Thunnus alalunga</i> , <i>Thunnus albacares</i> , ... | 50.22 | 1.93 | 0.96 | 40.61 |
| 11 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 | 37.13 |
| 12 | '030339 | Frozen flat fish " <i>Pleuronectidae</i> , <i>Bothidae</i> , <i>Cynoglossidae</i> , <i>Soleidae</i> , <i>Scophthalmidae</i> and <i>Citharidae</i> " ... | 5.50 | -42.23 | 0.69 | 36.49 |
| 13 | '030760 | Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or without ... | 9.63 | 4.05 | 0.81 | 35.49 |
| 14 | '030549 | Smoked fish, incl. filets (excluding ofal, Pacific salmon, Atlantic salmon, Danube salmon, ... | 15.38 | -1.82 | 0.88 | 32.73 |
| 15 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, soya ... | 2.70 | -31.69 | 0.46 | 31.25 |
| 16 | '030232 | Fresh or chilled yellowfin tunas " <i>Thunnus albacares</i> " | 6.54 | -30.20 | 0.73 | 29.87 |
| 17 | '150410 | Fish-liver oils and their fractions, whether or not refined (excluding chemically modified) | 1.68 | 93.52 | 0.25 | 29.39 |
| 18 | '030289 | Fresh or chilled fish, n.e.s. | 4.50 | 3.78 | 0.64 | 26.87 |
| 19 | '070890 | Fresh or chilled leguminous vegetables, shelled or unshelled (excluding peas " <i>Pisum sativum</i> " ... | 1.37 | -15.48 | 0.16 | 25.79 |
| 20 | '030759 | Octopus " <i>Octopus</i> spp.", smoked, frozen, dried, salted or in brine | 4.07 | -4.88 | 0.61 | 25.32 |
| 21 | '030559 | Dried fish, even salted but not smoked (excluding filets, ofal and cod) | 3.56 | -14.73 | 0.56 | 25.29 |
| 22 | '110814 | Manioc starch | 1.38 | -27.51 | 0.16 | 23.49 |
| 23 | '110819 | Starch (excluding wheat, maize, potato and manioc) | 3.32 | -10.54 | 0.54 | 22.94 |
| 24 | '090620 | Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers | 45.29 | 7.69 | 0.96 | 22.86 |
| 25 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 | 22.08 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Data pada Tabel 4.7 merupakan produk-produk ekspor Indonesia ke Dunia yang memiliki daya saing ($RCA > 1$ atau $RSCA > 0$) dan beberapa produk di antaranya memiliki tren permintaan positif di Austria. Lima produk

berdaya saing dengan tren permintaan tinggi diantaranya *Crude coconut oil* (HS 151311), *Crude palm oil* (HS 151110), *Frozen Nile perch (Lates niloticus)* and *snakeheads (Channa spp.)* (HS 030329), *Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets* (HS 071420), dan *Fish, salted or in brine only (excluding fillets, offal, herring, cod, anchovies, tilapia)* (HS 030569). Data selengkapnya di Lampiran 2.

4.3.2 Potensi Pengembangan Ekspor Produk Makanan Indonesia di Pasar Czech Republik

Tabel 4.8 Potensi Pengembangan Ekspor ke Czech Republik

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Czech Import Trend |
|----|---------|--|-----------------------|---------------|--------------------|--------------------|
| 1 | '030219 | Fresh or chilled salmonidae (excluding trout "Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, Oncorhynchus niloticus, and salmon") | 20.326 | 17.858 | 0.906 | 82.820 |
| 2 | '151311 | Crude coconut oil | 40.737 | -0.616 | 0.952 | 78.906 |
| 3 | '030559 | Dried fish, even salted but not smoked (excluding fillets, offal and cod) | 3.558 | -14.734 | 0.561 | 76.396 |
| 4 | '110630 | Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruit or melon rind" | 2.841 | -19.944 | 0.479 | 64.514 |
| 5 | '030289 | Fresh or chilled fish, n.e.s. | 4.500 | 3.778 | 0.636 | 58.650 |
| 6 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets | 3.560 | 15.884 | 0.561 | 52.242 |
| 7 | '030760 | Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or without shell | 9.627 | 4.047 | 0.812 | 45.251 |
| 8 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.386 | -33.830 | 0.629 | 44.559 |
| 9 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.780 | 11.674 | 0.844 | 38.109 |
| 10 | '151329 | Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not chemically modified | 60.706 | 21.357 | 0.968 | 35.285 |
| 11 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.233 | 21.288 | 0.105 | 33.075 |
| 12 | '071331 | Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek" | 3.037 | 16.840 | 0.505 | 31.579 |
| 13 | '130231 | Agar-agar, whether or not modified | 5.994 | -10.836 | 0.714 | 30.497 |
| 14 | '030341 | Frozen albacore or longfinned tunas "Thunnus alalunga" | 5.086 | -3.061 | 0.671 | 25.640 |
| 15 | '030759 | Octopus "Octopus spp.", smoked, frozen, dried, salted or in brine | 4.066 | -4.880 | 0.605 | 22.813 |
| 16 | '151800 | Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated, sulphurated, or otherwise treated | 1.548 | 59.204 | 0.215 | 22.602 |
| 17 | '030232 | Fresh or chilled yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 6.536 | -30.204 | 0.735 | 22.503 |
| 18 | '080119 | Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "endocarp") | 16.576 | -24.848 | 0.886 | 19.682 |
| 19 | '030489 | Frozen fish fillets, n.e.s. | 3.167 | -12.556 | 0.520 | 17.262 |
| 20 | '030619 | Frozen crustaceans, even smoked, fit for human consumption, whether in shell or not, whether or not cooked | 13.001 | 263.479 | 0.857 | 17.084 |
| 21 | '090240 | Black fermented tea and partly fermented tea, whether or not flavoured, in immediate or semi-immediate consumption | 3.392 | -8.465 | 0.545 | 16.320 |
| 22 | '170310 | Cane molasses resulting from the extraction or refining of sugar | 13.258 | 1.967 | 0.860 | 15.510 |
| 23 | '090611 | Cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" (excluding crushed and ground) | 15.625 | 7.224 | 0.880 | 14.947 |
| 24 | '071490 | Arrowroot, salep, Jerusalem artichokes and similar roots and tubers with high starch content | 1.115 | 40.764 | 0.054 | 13.971 |
| 25 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, and other fruits) | 2.696 | -31.687 | 0.459 | 13.259 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Produk-produk pada Tabel 4.8 merupakan produk-produk ekspor Indonesia ke Dunia yang memiliki daya saing ($RCA > 1$ atau $RSCA > 0$) dan beberapa produk di antaranya memiliki tren permintaan positif di Czech Republik (*Czech Import Trend* > 0). Lima produk berdaya saing dengan tren permintaan tinggi diantaranya *Fresh or chilled salmonidae (excluding trout "Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, Oncorhynchus* (HS 030219), *Crude coconut oil* (HS 151311), *Dried fish, even salted but not smoked (excluding fillets, offal and cod)* (HS 030559), *Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruits* (HS 110630), dan *Fresh or chilled fish, n.e.s.* (HS 030289). Sedangkan produk-produk lainnya terdapat pada Tabel 4.8 dan rincian produk selengkapnya terdapat pada Lampiran 3.

4.3.3 Potensi Pengembangan Ekspor Produk Makanan Indonesia di Pasar Hungary

Berikut ini produk-produk ekspor Indonesia ke Dunia yang memiliki daya saing dan memiliki Tren Permintaan positif di Hungary. Lima produk berdaya saing dengan tren permintaan tinggi diantaranya *Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or without* (HS 030760), *Crude coconut oil* (HS 151311), *Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets* (HS 071420), *Live fish (excluding ornamental fish, trout [Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, Oncorhynchus* (HS 030199), dan *Cocoa beans, whole or broken, raw*

or roasted (HS 180100). Produk-produk lainnya terdapat pada Tabel 4.9 dan produk selengkapnya terinci pada Lampiran 4.

Tabel 4.9 Potensi Pengembangan Ekspor ke Hungary

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Hungary Import Trend (%) |
|----|---------|--|-----------------------|---------------|--------------------|--------------------------|
| 1 | '030760 | Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or without ... | 9.63 | 4.05 | 0.81 | 561.36 |
| 2 | '151311 | Crude coconut oil | 40.74 | -0.62 | 0.95 | 246.12 |
| 3 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets | 3.56 | 15.88 | 0.56 | 118.62 |
| 4 | '030199 | Live fish (excluding ornamental fish, trout [<i>Salmo trutta</i> , <i>Oncorhynchus mykiss</i> , <i>Oncorhynchus ...</i> | 3.58 | 8.94 | 0.56 | 69.85 |
| 5 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.39 | -33.83 | 0.63 | 53.95 |
| 6 | '030549 | Smoked fish, incl. fillets (excluding offal, Pacific salmon, Atlantic salmon, Danube salmon, ... | 15.38 | -1.82 | 0.88 | 43.88 |
| 7 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 | 42.89 |
| 8 | '091030 | Turmeric "curcuma" | 2.97 | 34.57 | 0.50 | 38.83 |
| 9 | '151110 | Crude palm oil | 58.66 | -5.52 | 0.97 | 37.41 |
| 10 | '110819 | Starch (excluding wheat, maize, potato and manioc) | 3.32 | -10.54 | 0.54 | 31.36 |
| 11 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 | 31.32 |
| 12 | '140490 | Vegetable products n.e.s | 9.89 | 27.34 | 0.82 | 30.69 |
| 13 | '030617 | Frozen shrimps and prawns, even smoked, whether in shell or not, incl. shrimps and prawns in ... | 11.22 | -8.73 | 0.84 | 29.62 |
| 14 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, soya ... | 2.70 | -31.69 | 0.46 | 27.62 |
| 15 | '080119 | Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "endocarp") | 16.58 | -24.85 | 0.89 | 27.32 |
| 16 | '110814 | Manioc starch | 1.38 | -27.51 | 0.16 | 26.44 |
| 17 | '030339 | Frozen flat fish "Pleuronectidae, Bothidae, Cynoglossidae, Soleidae, Scophthalmidae and Citharidae" ... | 5.50 | -42.23 | 0.69 | 24.39 |
| 18 | '110630 | Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruits ... | 2.84 | -19.94 | 0.48 | 22.71 |
| 19 | '151329 | Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not chemically ... | 60.71 | 21.36 | 0.97 | 22.29 |
| 20 | '030622 | Lobsters "Homarus spp.", even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dried, ... | 2.74 | 4.81 | 0.47 | 21.39 |
| 21 | '030749 | Cuttle fish "Sepia officinalis, Rossia macrosoma, Sepioida spp." and squid "Ommastrephes spp., ... | 2.71 | 11.27 | 0.46 | 21.01 |
| 22 | '170290 | Sugars in solid form, incl. invert sugar and chemically pure maltose, and sugar and sugar syrup ... | 2.60 | 21.18 | 0.44 | 19.30 |
| 23 | '090611 | Cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" (excluding crushed and ground) | 15.62 | 7.22 | 0.88 | 13.51 |
| 24 | '140110 | Bamboos | 1.64 | -11.91 | 0.24 | 13.47 |
| 25 | '090412 | Pepper of the genus Piper, crushed or ground | 2.47 | 12.52 | 0.42 | 13.07 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

4.3.4 Potensi Pengembangan Ekspor Produk Makanan Indonesia di Pasar Slovakia

Tabel 4.10 Potensi Pengembangan Ekspor ke Slovakia

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Slovakia Import Trend (%) |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|---------------------------|
| 1 | '030289 | Fresh or chilled fish, n.e.s. | 4.50 | 3.78 | 0.64 | 316.62 |
| 2 | '151311 | Crude coconut oil | 40.74 | -0.62 | 0.95 | 154.62 |
| 3 | '071331 | Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek", whether ... | 3.04 | 16.84 | 0.50 | 108.17 |
| 4 | '090619 | Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" and crush | 12.90 | 1.44 | 0.86 | 85.51 |
| 5 | '030232 | Fresh or chilled yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 6.54 | -30.20 | 0.73 | 81.54 |
| 6 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, soya ... | 2.70 | -31.69 | 0.46 | 49.54 |
| 7 | '140190 | Reeds, rushes, osier, raffia, cleaned, bleached or dyed cereal straw, lime bark and other vegetable ... | 2.81 | -24.36 | 0.47 | 46.82 |
| 8 | '150410 | Fish-liver oils and their fractions, whether or not refined (excluding chemically modified) | 1.68 | 93.52 | 0.25 | 42.67 |
| 9 | '030329 | Frozen, Nile perch (<i>Lates niloticus</i>) and snakeheads (<i>Channa</i> spp.) | 21.64 | -16.43 | 0.91 | 36.34 |
| 10 | '071490 | Arrowroot, salep, Jerusalem artichokes and similar roots and tubers with high starch or inulin ... | 1.12 | 40.76 | 0.05 | 35.15 |
| 11 | '130231 | Agar-agar, whether or not modified | 5.99 | -10.84 | 0.71 | 33.06 |
| 12 | '152000 | Glycerol, crude; glycerol waters and glycerol lyes | 13.66 | 11.06 | 0.86 | 32.93 |
| 13 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 | 31.95 |
| 14 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 | 25.41 |
| 15 | '030342 | Frozen yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 5.49 | -13.35 | 0.69 | 24.88 |
| 16 | '110814 | Manioc starch | 1.38 | -27.51 | 0.16 | 23.11 |
| 17 | '030619 | Frozen crustaceans, even smoked, fit for human consumption, whether in shell or not, incl. ... | 13.00 | 263.48 | 0.86 | 22.83 |
| 18 | '090620 | Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers | 45.29 | 7.69 | 0.96 | 21.89 |
| 19 | '030569 | Fish, salted or in brine only (excluding filets, offal, herring, cod, anchovies, tilapia, ... | 7.17 | -14.04 | 0.76 | 19.99 |
| 20 | '071029 | Leguminous vegetables, shelled or unshelled, uncooked or cooked by steaming or by boiling in ... | 3.34 | -0.63 | 0.54 | 19.26 |
| 21 | '030489 | Frozen fish filets, n.e.s. | 3.17 | -12.56 | 0.52 | 19.21 |
| 22 | '030499 | Frozen fish meat n.e.s. (excluding filets) | 5.89 | 23.25 | 0.71 | 19.08 |
| 23 | '030389 | Frozen fish, n.e.s. | 4.74 | -2.69 | 0.65 | 15.68 |
| 24 | '090240 | Black fermented tea and partly fermented tea, whether or not flavoured, in immediate packings ... | 3.39 | -8.46 | 0.54 | 15.57 |
| 25 | '080290 | Nuts, fresh or dried, whether or not shelled or peeled (excluding coconuts, Brazil nuts, cashew ... | 3.22 | -66.85 | 0.53 | 13.09 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Data pada Tabel 4.10 menunjukkan produk-produk ekspor Indonesia ke Dunia yang memiliki daya saing dan memiliki Tren Permintaan positif di Slovakia. Lima produk berdaya saing dengan tren permintaan tinggi diantaranya *Fresh or chilled fish, n.e.s.* (HS 030289), *Crude coconut oil* (HS 151311), *Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek", whether* (HS 071331), *Cinnamon and cinnamon-tree*

flowers (excluding cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" and crushed (HS 090619), dan Fresh or chilled yellowfin tunas "Thunnus albacares" (HS 030232). Produk-produk lainnya terdapat pada Tabel 4.10 dan produk selengkapnya terinci pada Lampiran 5.

4.3.5 Potensi Pengembangan Ekspor Produk Makanan Indonesia di Pasar Romania

Data pada Tabel 4.11 menunjukkan produk-produk ekspor Indonesia ke Dunia yang memiliki daya saing dan memiliki Tren Permintaan positif di Romania. Lima produk berdaya saing dengan tren permintaan tinggi diantaranya *Cocoa paste, wholly or partly defatted (HS 180320)*, *Dried fish, even salted but not smoked (excluding fillets, offal and cod) (HS 030559)*, *Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" and crushed (HS 090619)*, *Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruits (HS 110630)*, dan *Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek", whether (HS 071331)*. Produk-produk lainnya terdapat pada Tabel 4.11 dan produk selengkapnya terinci pada Lampiran 6.

Tabel 4.11 Potensi Pengembangan Ekspor ke Romania

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Romania impor trend |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|---------------------|
| 1 | '180320 | Cocoa paste, wholly or partly defatted | 40.03 | 11.67 | 0.95 | 304.63 |
| 2 | '030559 | Dried fish, even salted but not smoked (excluding fillets, offal and cod) | 3.56 | -14.73 | 0.56 | 223.78 |
| 3 | '090619 | Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon "Cinnamomum zeylanicum") | 12.90 | 1.44 | 0.86 | 104.42 |
| 4 | '110630 | Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruit or melons" | 2.84 | -19.94 | 0.48 | 97.77 |
| 5 | '071331 | Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek" | 3.04 | 16.84 | 0.50 | 89.27 |
| 6 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of tubers | 3.56 | 15.88 | 0.56 | 79.87 |
| 7 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.39 | -33.83 | 0.63 | 68.03 |
| 8 | '050590 | Skins and other parts of birds, with their feathers or down, feathers and parts of feathers | 1.11 | 1.67 | 0.05 | 50.82 |
| 9 | '041000 | Turtles' eggs, birds' nests and other edible products of animal origin, n.e.s. | 41.69 | -6.94 | 0.95 | 46.76 |
| 10 | '030621 | Rock lobster and other sea crawfish "Palinurus spp., Panulirus spp. and Jasus spp." | 1.04 | 5.37 | 0.02 | 43.33 |
| 11 | '030342 | Frozen yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 5.49 | -13.35 | 0.69 | 40.60 |
| 12 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 | 39.57 |
| 13 | '090411 | Pepper of the genus Piper, neither crushed nor ground | 19.11 | 2.19 | 0.90 | 38.68 |
| 14 | '110812 | Maize starch | 1.06 | -26.62 | 0.03 | 33.90 |
| 15 | '030614 | Frozen crabs, even smoked, whether in shell or not, incl. crabs in shell, cooked but not frozen | 2.24 | -19.41 | 0.38 | 31.19 |
| 16 | '030617 | Frozen shrimps and prawns, even smoked, whether in shell or not, incl. shrimps and prawns | 11.22 | -8.73 | 0.84 | 30.26 |
| 17 | '030489 | Frozen fish fillets, n.e.s. | 3.17 | -12.56 | 0.52 | 24.62 |
| 18 | '030487 | Frozen fillets of tuna "of the genus Thunnus", skipjack or stripe-bellied bonito "Euthynnus alletteratus" | 11.67 | 2.76 | 0.84 | 23.81 |
| 19 | '110430 | Germ of cereals, whole, rolled, flaked or ground | 1.45 | 2.72 | 0.18 | 22.39 |
| 20 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 | 22.13 |
| 21 | '080290 | Nuts, fresh or dried, whether or not shelled or peeled (excluding coconuts, Brazil nuts and chestnuts) | 3.22 | -66.85 | 0.53 | 20.55 |
| 22 | '090620 | Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers | 45.29 | 7.69 | 0.96 | 19.60 |
| 23 | '140190 | Reeds, rushes, osier, raffia, cleaned, bleached or dyed cereal straw, lime bark and other vegetable waste | 2.81 | -24.36 | 0.47 | 18.86 |
| 24 | '130190 | Lac; natural gums, resins, gum-resins, balsams and other natural oleoresins (excluding essential oils) | 10.56 | 7.19 | 0.83 | 18.26 |
| 25 | '210112 | Preparations with a basis of extracts, essences or concentrates of coffee or with a basis of coffee | 4.49 | -57.79 | 0.64 | 18.15 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

4.4 Negara-Negara Pemasok

4.4.1 Negara Pemasok Produk Makanan ke Pasar Austria

Data pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Negara sumber impor bagi Austria untuk produk Crude Coconut Oil (HS 151311) adalah Germany, Philipines, Sri Lanka, Belgium, Thailand, Italy, India, United Kingdom, Indonesia dan Netherland.

Tabel 4.12 Negara-negara Pemasok Produk Crude Coconut Oil (HS 151311)

| Exporters | Imported unit value, US Dollar/Tons | | | | | Imported value in 2015 (USD thousand) | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|----------------|-------------------------------------|-------|-------|-------|-------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 15000 | 12231 | 13692 | 13056 | 10108 | 1971 | 195 | 100.00 |
| Germany | 22000 | 10750 | 13056 | 13973 | 9619 | 1212 | 126 | 61.49 |
| Philippines | | 7500 | 8500 | 9375 | 10000 | 310 | 31 | 15.73 |
| Sri Lanka | | | 6000 | 11000 | 13842 | 263 | 19 | 13.34 |
| Belgium | 16333 | 16333 | 15000 | 17400 | 13800 | 69 | 5 | 3.50 |
| Thailand | | | | | 13667 | 41 | 3 | 2.08 |
| Italy | | | | | 23000 | 23 | 1 | 1.17 |
| India | | | | | 9000 | 18 | 2 | 0.91 |
| United Kingdom | | | | | 5500 | 11 | 2 | 0.56 |
| Indonesia | | | | | 9000 | 9 | 1 | 0.46 |
| Netherlands | | 1000 | 5000 | 6000 | 3000 | 9 | 3 | 0.46 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Tabel 4.13 Negara-negara Pemasok Produk Crude Palm Oil (HS 151110)

| Exporters | Imported unit value, US Dollar/Tons | | | | | Imported value in 2015 (USD thousand) | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|---------------|-------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 1478 | 1843 | 1287 | 1557 | 1306 | 6114 | 4681 | 100.00 |
| Germany | 1652 | 2500 | 1374 | 2040 | 1776 | 4580 | 2579 | 74.91 |
| Italy | 1169 | 1081 | 1429 | 904 | 679 | 1307 | 1926 | 21.38 |
| Netherlands | 1385 | 1993 | 1174 | 887 | 1244 | 204 | 164 | 3.34 |
| Belgium | | | 1818 | 1923 | 1545 | 17 | 11 | 0.28 |
| Ecuador | | | | 5000 | 5000 | 5 | 1 | 0.08 |
| Brazil | | | | 5000 | | 0 | 0 | 0.00 |
| France | | | 2286 | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Greece | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Côte d'Ivoire | | | | 1500 | | 0 | 0 | 0.00 |
| Nigeria | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Slovakia | | | 1120 | | | 0 | 0 | 0.00 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Negara sumber impor bagi Austria untuk produk Produk *Crude Palm Oil* (HS 151110) adalah Germany, Italy, Netherland, Belgium, Ecuador, Brazil, France, Greece, Cote d'Ivoire, Nigeria dan Slovakia sebagaimana terlihat

[pada Tabel 4.13. Dalam table tersebut baik Indonesia maupun Malaysia sebagai penghasil CPO terbesar di Dunia tidak terdaftar sebagai Negara asal impor. Hal yang mungkin terjadi adalah **Austria mengimpor CPO melalui Negara ketiga.**

4.4.2 Negara Pemasok Produk Makanan ke Pasar Czech Republik

Negara sumber impor bagi Czech Republik untuk produk *Fresh Chilled Salmonidae* (HS 030219) adalah Norway, Germany, United Kingdom, Denmark, Nauru, France, Namibia, Europe Othr. Nes, Italy Lithuania dan Turkey, sebagaimana dapat dilihat terdapat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Negara-negara Pemasok Produk Fresh Chilled Salmonidae (HS 030219)

| Exporters | Imported unit value, US Dollar/Tons | | | | | Imported value in 2015 (USD thousand) | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|------------------|-------------------------------------|-------|------|-------|-------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 8000 | 11688 | 8071 | 7800 | 6507 | 976 | 150 | 100.00 |
| Norway | 6000 | | | 6550 | 6169 | 728 | 118 | 78.67 |
| Germany | | | | | 5778 | 104 | 18 | 12.00 |
| United Kingdom | | | | 33667 | 21750 | 87 | 4 | 2.67 |
| Denmark | | | | | 5600 | 28 | 5 | 3.33 |
| Nauru | | | | | 5250 | 21 | 4 | 2.67 |
| France | | | | | 4000 | 4 | 1 | 0.67 |
| Namibia | | | | | | 3 | 0 | 0.00 |
| Europe Othr. Nes | | | | 10000 | | 1 | 0 | 0.00 |

| | | | | | | | | |
|-----------|--|-------|-------|-------|--|---|---|------|
| Italy | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Lithuania | | 11417 | 14417 | 18000 | | 0 | 0 | 0.00 |
| Slovakia | | 14667 | 11000 | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Turkey | | | 2733 | | | 0 | 0 | 0.00 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Data pada Tabel 4.15 menunjukkan beberapa Negara asal impor bagi Czech Republik untuk produk *Fresh Crude Coconut Oil* (HS 151311) adalah Philipines, Sri Lanka, Germany, Netherland, Slovakia, Sweden, Poland, Hungary, dan India. Sementara Indonesia sendiri berada di urutan ke 16 sebagai Negara asal impor *Fresh Crude Coconut Oil* (HS 151311).

Tabel 4.15 Negara-negara Pemasok Produk Fresh Crude Coconut Oil (HS 151311)

| Exporters | Imported unit value HS 151311, US Dollar/Tons | | | | | Imported value in 2015 (USD thousand) | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|--------------------------|---|-------|------|------|------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 3312 | 3049 | 2859 | 3595 | 5238 | 2970 | 567 | 100.00 |
| Philippines | | 5765 | 8174 | 7129 | 6167 | 1258 | 204 | 35.98 |
| Sri Lanka | 10750 | 7333 | 7333 | 5778 | 6137 | 1031 | 168 | 29.63 |
| Germany | 6909 | 12000 | 5811 | 5596 | 2968 | 282 | 95 | 16.75 |
| Netherlands | | | | 9545 | 8533 | 128 | 15 | 2.65 |
| Slovakia | | 5000 | 5800 | 5933 | 4143 | 116 | 28 | 4.94 |
| Sweden | 2691 | 2538 | 1873 | 1819 | 1643 | 69 | 42 | 7.41 |
| Poland | | | | | 4500 | 36 | 8 | 1.41 |
| Romania | | | | | 6800 | 34 | 5 | 0.88 |
| Hungary | | | | | 8000 | 8 | 1 | 0.18 |
| India | 3625 | | | 5250 | 4000 | 4 | 1 | 0.18 |
| United States of America | | | | | | 2 | 0 | 0.00 |
| United Kingdom | | | | | | 1 | 0 | 0.00 |
| Belgium | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Canada | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Denmark | 2867 | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Indonesia | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Spain | 2250 | 2237 | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Thailand | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

4.4.3 Negara Pemasok Produk Makanan ke Pasar Hungary

Tabel 4.16 Pemasok Produk Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted (HS 180100) ke Hungary

| Exporters | Imported unit value HS 180100, US Dollar/Tons | | | | | Imported value in 2015 (USD thousand) | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|--------------------------------|---|------|------|-----------|-------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 6750 | 4500 | 5667 | 6333 | 7250 | 29 | 4 | 100.00 |
| Venezuela, Bolivarian Republic | | | 8000 | 1200 0 | 18000 | 18 | 1 | 62.07 |
| Germany | | | 6000 | 4000 | 4000 | 8 | 2 | 27.59 |
| Belgium | 7667 | 8000 | | 5000 | | 4 | 0 | 13.79 |
| Costa Rica | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| France | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Honduras | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Côte d'Ivoire | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Netherlands | | 1000 | | | | 0 | 0 | 0.00 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Negara sumber impor bagi Hungary untuk produk Fresh Crude Coconut Oil (HS 151311) adalah Venezuela, Germany, Belgium, Costa Rica, France Honduras, Cote d'Ivoire dan Netherland sebagaimana terdapat pada Tabel 4.16. Sedangkan Indonesia sendiri tidak termasuk dalam daftar Negara asal impor untuk Czech Republic untuk produk ini.

Tabel 4.17 Negara-negara Pemasok Produk Fresh Crude Coconut Oil (HS 151311)

| Exporters | Imported unit value HS 151311, US Dollar/Tons | | | | | Imported value in 2015 (USD thousand) | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|--------------------------|---|-------|-------|------|-------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 2746 | 10000 | 4000 | 2117 | 2546 | 415 | 163 | 100.00 |
| Indonesia | | | | 1667 | 1588 | 216 | 136 | 52.05 |
| Germany | 2364 | | 1909 | | 6176 | 105 | 17 | 25.30 |
| Sri Lanka | | | 8333 | 9000 | 9143 | 64 | 7 | 15.42 |
| Slovenia | | | | | 10500 | 21 | 2 | 5.06 |
| Philippines | | | | 6000 | 6000 | 6 | 1 | 1.45 |
| United States of America | | | 4500 | 2154 | | 2 | 0 | 0.48 |
| Netherlands | 2467 | 9000 | 14000 | | | 1 | 0 | 0.24 |
| Austria | | | 2800 | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Croatia | 2866 | | | | | 0 | 0 | 0.00 |
| Ghana | | | | | | 0 | 0 | 0.00 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Data pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa Negara sumber impor bagi Hungary untuk produk Fresh Crude Coconut Oil (HS 151311) adalah Indonesia, Germany, Sri Lanka, Slovenia, Philipines, United States of America, Netherland, Austria, Croatia dan Ghana.

4.4.4 Negara Pemasok Produk Makanan ke Pasar Slovakia

Negara sumber impor bagi Slovakia untuk produk Fresh or Chilled Fish (HS 030289) adalah Norway, India, Greece, Area Nes, Denmark, Italy, Czech Rep, Uganda Netherland dan Russia Federation. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Negara-negara Pemasok Produk Fresh or Chilled Fish (HS 030289) ke Slovakia

| Exporters | Imported unit value HS 030289, US Dollar/Tons | | | | Imported value in 2015 (USD thousand) | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|--------------------|---|------|-------|-------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 3179 | 4667 | 10352 | 8105 | 4855 | 599 | 100.00 |
| Norway | | | 12017 | 7859 | 1171 | 149 | 24.12 |
| India | | | | 7810 | 820 | 105 | 16.89 |
| Greece | 13000 | 8000 | 12294 | 7919 | 681 | 86 | 14.03 |
| Area Nes | | | | 11476 | 482 | 42 | 9.93 |
| Denmark | | | 12000 | 8455 | 279 | 33 | 5.75 |
| Italy | | | 10300 | 7848 | 259 | 33 | 5.33 |
| Czech Republic | 2913 | 3714 | 7714 | 7522 | 173 | 23 | 3.56 |
| Uganda | | | 12250 | 10583 | 127 | 12 | 2.62 |
| Netherlands | | | 11250 | 9333 | 112 | 12 | 2.31 |
| Russian Federation | | | 14600 | 11875 | 95 | 8 | 1.96 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

4.4.5 Negara Pemasok Produk Makanan ke Pasar Romania

Negara sumber impor bagi Romania untuk produk **Cocoa paste, wholly or partly defatted (HS 180320)** adalah Netherland, Austria, France, Belgium, Germany, Greece, dan Italy sebagaimana terdapat pada Tabel 4.19. Sedangkan Indonesia sendiri tidak termasuk dalam daftar Negara asal impor untuk Czech Republic untuk produk ini.

Tabel 4.19 Negara-negara Pemasok Produk Cocoa paste, wholly or partly defatted (HS 180320)

| Exporters | Imported unit value HS 180320, US Dollar/Tons | | | | Imported value in 2015 (USD thousand) | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|-------------|---|------|------|------|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 1750 | | 3940 | 4973 | 5565 | 108 | 100.00 |
| Netherlands | | | 6000 | 4880 | 4565 | 105 | 82.03 |
| Austria | | | | | 1000 | 1 | 17.97 |
| France | | | | | | 1 | 0.00 |
| Belgium | | | 5000 | | | 0 | 0.00 |
| Germany | | | 3717 | 5200 | | 0 | 0.00 |
| Greece | | | 5000 | 5000 | | 0 | 0.00 |
| Italy | 1750 | | | | | 0 | 0.00 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

Negara sumber impor bagi Romania untuk produk *Produk Pepper of the genus Piper, neither crushed nor ground (HS 090411)* adalah Viet Nam, Poland, Germany, Austria, Malaysia, Brazil, Hungary, Netherland, Sri Lanka, Bulgaria, Indonesia, Mexico dan Italy sebagaimana terlihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Negara-negara Pemasok Produk *Pepper of the genus Piper, neither crushed nor ground (HS 090411)*

| Exporters | Imported Unit Value of HS 090411, USD/ton | | | | | Imported value in 2015, US Dollar thousand | Imported quantity in 2015, Tons | Share of Value 2015 (%) |
|-------------|---|-------|-------|-------|-------|--|---------------------------------|-------------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | | |
| World | 2853 | 3792 | 4685 | 6404 | 10800 | 8165 | 756 | 100.00 |
| Viet Nam | 2066 | 2144 | 3822 | 2670 | 10116 | 2357 | 233 | 28.87 |
| Poland | 8088 | 8750 | 11263 | 9320 | 12559 | 1821 | 145 | 22.30 |
| Germany | 5333 | 8158 | 8522 | 9699 | 9308 | 1694 | 182 | 20.75 |
| Austria | 28571 | 30000 | 35273 | 41267 | 31429 | 660 | 21 | 8.08 |
| Malaysia | | 591 | | | 10200 | 510 | 50 | 6.25 |
| Brazil | 1426 | 712 | 689 | 1040 | 10625 | 255 | 24 | 3.12 |
| Hungary | 2333 | 5500 | 10000 | 8308 | 10087 | 232 | 23 | 2.84 |
| Netherlands | 4683 | 6655 | 5808 | 8219 | 11158 | 212 | 19 | 2.60 |
| Sri Lanka | 3263 | | 2667 | | 9778 | 176 | 18 | 2.16 |
| Bulgaria | | 7000 | 6750 | 9000 | 12667 | 76 | 6 | 0.93 |
| Indonesia | 381 | 600 | 800 | 4549 | 3136 | 69 | 22 | 0.85 |
| Mexico | | | | 3286 | 3727 | 41 | 11 | 0.50 |
| Italy | | 800 | 9500 | 11500 | 18500 | 37 | 2 | 0.45 |

Sumber: Trademap, 2016 (diolah)

4.5 Produk Makanan dan Minuman Halal di Indonesia

Produk makanan dan minuman halal di Indonesia disertifikasi oleh Majelis Ulama Indonesia dalam hal ini Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM) baik Pusat untuk Nasional maupun LPPOM Propinsi untuk Daerah. Produk-produk halal yang disertifikasi oleh LPPOM MUI Pusat dikelompokkan berdasarkan jenisnya antara lain Kelompok daging dan produk daging olahan; **Kelompok ikan dan produk ikan olahan**; kelompok susu dan produk susu olahan; kelompok

susu dan makanan bayi; kelompok telur dan produk telur olahan; kelompok tumbuhan dan produk tumbuhan olahan; kelompok tepung, pati dan produk turunan/olahan; kelompok nasi dan lauk pauk; kelompok mie pasta dan produk olahan; kelompok bakery ingredient; kelompok makanan ringan; kelompok cokelat, konfeksioni dan bahan pendukungnya; kelompok selai dan jelly; kelompok minuman dan bahan minuman; kelompok pembentuk gel; **kelompok minyak, lemak dan produk olahannya**; kelompok ekstrak; kelompok rempah, bumbu dan kondimen; kelompok flavor, seasoning dan fragrance; Kelompok pemanis; Kelompok bahan tambahan; Kelompok protein dan asam amino; Kelompok vitamin, mineral dan zat gizi lainnya; Kelompok enzim; Kelompok jamu; Kelompok obat-obatan; Kelompok suplemen dan bahan suplemen; **Kelompok kosmetik**; Kelompok restoran; Kelompok rumah potong hewan; dan Kelompok lain-lain;

BAB V

TANTANGAN PENGEMBANGAN PRODUK HALAL

5.1 Negara-negara yang Berorientasi pada Produk Halal

Berdasarkan nilai indeks makanan halal dari beberapa parameter di atas, Thomson Reuters dan Dinar Standar (2015) menyampaikan 15 negara dengan nilai indeks teratas antara adalah Malaysia, Uni Emirat Arab (UAE), Bahrain, Saudi Arabia, Pakistan, Oman, Kuwait, Qatar, Jordan, Indonesia, Singapore, Sudan Egypt, Iran dan Bangladesh.

Malaysia

Malaysia merupakan negara terdepan dalam Indikator yang menunjukkan ekonomi Islam yang paling maju dengan perbedaan yang cukup jauh dengan Negara-negara lainnya. Malaysia memiliki tiga indeks tertinggi dari enam indikator sub-sektor termasuk bobot terbesar dalam keuangan Islam dan sector makanan Halal. Industri Global Keuangan Islam Malaysia dengan tata kelola yang paling matang dan aset-dasar yang cukup tinggi memiliki margin terbesar menyebabkan dibandingkan dengan lima kategori sektor lainnya. Keunggulan dalam industri makanan Halal global membuat Malaysia menjadi pelopor dan terus terdepan dengan yang standar halal global terbaik, peraturan dan yang lebih penting adalah proses manajemen. Dalam hal ini juga Malaysia memiliki ekosistem wisata halal yang kuat berdasarkan jumlah tinggi pengunjung Muslim dan tingkat kesadaran yang tinggi dalam industri wisata Halal.

United Arab Emirates (UAE)

Uni Emirat Arab (UAE) merupakan Negara yang menempati posisi kedua berdasarkan Indikator Ekonomi Islami Global, di mana UAE memiliki nilai indeks yang tinggi pada sektor Makanan Halal (*Halal Food*), Keuangan Islami (*Islamic Finance*) dan sektor Wisata Halal (*Halal Travel*). Beberapa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk mempromosikan dan mengembangkan kombinasi Ekonomi Islami dengan menjadi salah satu tujuan teraman di Timur Tengah sehingga menjadikan UAE menjadi *hub* dalam Perekonomian Islami.

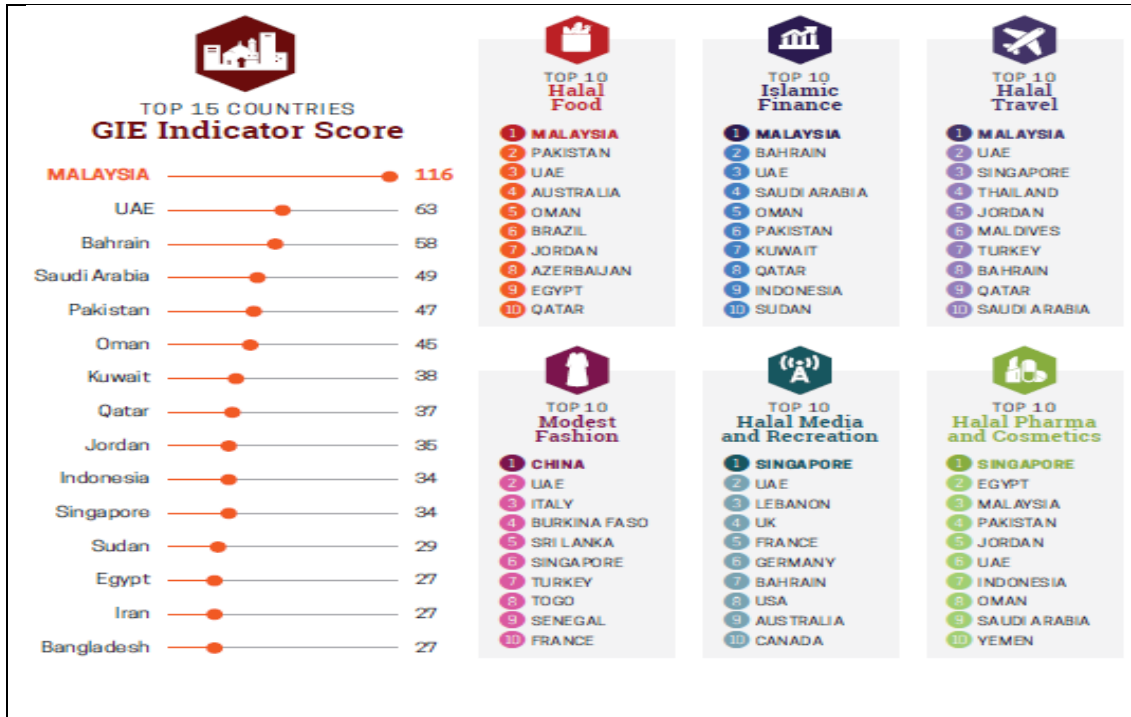
Bahrain

Bahrain merupakan Negara ketiga dengan Indikator Ekonomi Islami Global dengan nilai yang tinggi yang terutama didorong oleh posisi kedua dalam sektor Keuangan Islami. Bahrain juga termasuk Negara dengan posisi teratas dalam sektor Perjalanan dan Rekreasi Halal (Halal Travel and Recreation) karena terbiasa dengan lingkungan Halal dalam indikator Perjalanan dan Sosial dalam sektor Rekreasi.

Negara-negara *Gulf Cooperation Council* (GCC)

Semua negara-negara the *Gulf Cooperation Council* (GCC), yang terdiri dari Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, Saudi Arabia, dan Uni Emirat Arab (UAE), berada dalam posisi 10 teratas dalam indikator GIEI. Negara-negara

tersebut sangat berkepentingan dengan lingkungan ekonomi Islam. Kondisi ini didorong oleh kepentingan mereka sebagai hub Keuangan Islam, tetapi mereka juga sangat relevan di sektor-sektor lain dari ekonomi Islam.



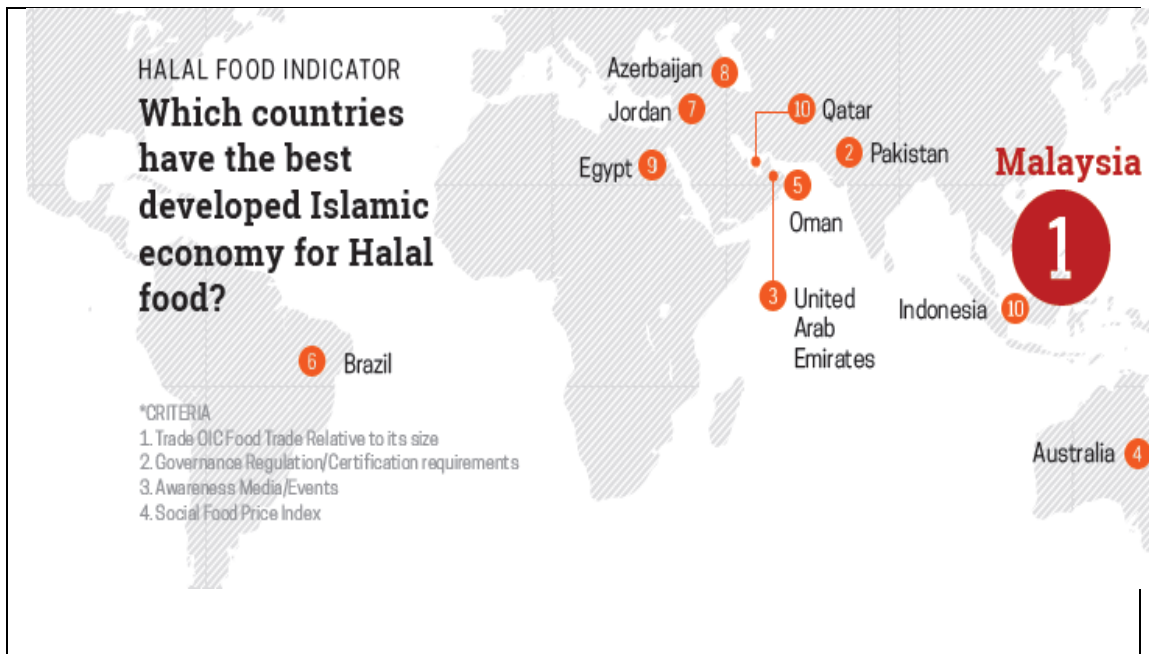
Gambar 5.1 Indikator Ekonomi Islam Global (*The Global Islamic Economy Indicator-GIEI*) - Sumber: Thomson Reuters dan Dinar Standar (2015)

Pakistan

Posisi Pakistan dalam indeks GIEI, melonjak tertinggi dalam ranking dibandingkan tahun lalu (melompat 10) dimana peringkat sangat tinggi baik di tertimbang lebih tinggi Keuangan Islam, dan sektor Makanan Halal serta sektor farmasi dan kosmetik. Kondisi nilai indeks GIEI yang tinggi telah dipimpin oleh inisiatif pemerintahan yang kuat serta kesadaran yang tumbuh di sektor tersebut.

Indonesia dan Jordan

Indonesia dan Yordania melengkapi daftar 10 besar secara keseluruhan dalam indeks GIEI, meskipun mereka tidak dalam 10 tertinggi untuk sebagian besar peringkat sektor individu. Hal ini terjadi karena mereka sangat seimbang dan memiliki skor yang relatif tinggi di masing-masing sektor tersebut, membuat skor mereka secara keseluruhan lebih tinggi dari negara-negara lain. Kedekatan geografis mereka untuk menjadi *hub* ekonomi Islam, seperti Malaysia dan GCC, memungkinkan Indonesia dan Yordania untuk mendapatkan keuntungan dari perkembangan dan pertumbuhan mereka.



Gambar 5.2 Negara-negara yang Berorientasi dalam Pengembangan Produk Halal - Sumber: Thomson Reuters dan Dinar Standar (2015)

Tabel 5.1 Indikator Ekonomi Islam Global (*The Global Islamic Economy Indicator-GIEI*)

| Top 15 Countries | GIEI Score | Halal Food | Islamic Finance | Travel | Fashion | Media & Recreation | Pharma & Cosmetics |
|----------------------|------------|------------|-----------------|--------|---------|--------------------|--------------------|
| Malaysia | 116 | 78 | 176 | 86 | 20 | 40 | 50 |
| United Arab Emirates | 63 | 53 | 78 | 70 | 29 | 61 | 42 |
| Bahrain | 58 | 38 | 84 | 40 | 17 | 43 | 36 |
| Saudi Arabia | 49 | 40 | 66 | 36 | 12 | 28 | 37 |
| Pakistan | 47 | 56 | 51 | 20 | 18 | 9 | 48 |
| Oman | 45 | 49 | 51 | 24 | 16 | 31 | 38 |
| Kuwait | 38 | 40 | 43 | 24 | 14 | 36 | 28 |
| Qatar | 37 | 41 | 38 | 38 | 10 | 40 | 32 |
| Jordan | 35 | 44 | 29 | 45 | 19 | 26 | 45 |
| Indonesia | 34 | 40 | 35 | 34 | 20 | 8 | 40 |
| Singapore | 34 | 40 | 21 | 58 | 27 | 88 | 56 |
| Sudan | 29 | 33 | 33 | 19 | 10 | 11 | 23 |
| Egypt | 27 | 41 | 16 | 28 | 17 | 24 | 56 |
| Iran | 27 | 28 | 30 | 34 | 11 | 17 | 27 |
| Bangladesh | 27 | 26 | 31 | 10 | 22 | 3 | 26 |

Sumber: Thomson Reuters dan Dinar Standar (2015)

5.2 Isu-isu Dalam Pengembangan Produk Halal

Saat ini produk halal terus berkembang pesat, termasuk di dalamnya adalah produk makanan halal. Namun upaya mengembangkan makanan halal masih menghadapi beberapa isu dan tantangan yang harus dipecahkan dan dicari jalan keluarnya. Diantara isu-isu tersebut antara lain potensi adanya perdebatan atau perbedaan pandangan dari non muslim, pencatatan dan penelusuran data yang tidak konsisten, pasar yang sangat tersebar baik secara geografis maupun etnis. Isu yang juga masih perlu di carikan jalan keluarnya adalah bagaimana memverifikasi rantai pasok dari makanan halal, bagaimana kenvergensi dan keselarasan dengan sektor-sektor atau produk halal yang lain apakah sejalan atau masih terpisah-pisah (*divergen*). Di

samping itu, bagaimana juga dengan sector retailnya, apakah diperlukan adanya produk-produk premium dan perlunya branding yang cukup kuat. Hal yang juga penting diperhatikan adalah sumber bahan baku yang digunakan apakah dijamin kehalalannya.

Di samping itu juga untuk menjamin integritas produk makanan halal masih diperlukan teknologi penelusuran dan pelabelan yang mudah diketahui oleh konsumen. Masih diperlukan juga sosialisasi dan pemberian pengetahuan bagi konsumen Muslim sehingga mengutamakan produk-produk (makanan dan minuman) halal. Hal lebih jauh yang masih perlu diupayakan terus menerus mengupayakan konektifitas antara nilai etika dengan nilai-nilai Islam, sehingga nilai-nilai Islam menjadi standar etika konsumen Muslim. Namun dalam mengembangkan produk makanan dan minuman halal juga masih ada reaksi yang menentang/menolak masalah Makanan dan Minuman Halal. Juga diperlukan standar global untuk aman, sehat, manusiawi sehingga dapat dihindari adanya penipuan akan produk-produk makanan dan minuman halal.



Gambar 5.3 Peta Tantangan dan Potensi Pengembangan Makanan Halal
Sumber: Thomson Reuter dan Dinar Standard (2015)

5.3 Potensi Pengembangan Produk Makanan Halal di Indonesia

Jika kita memperhatikan posisi Indonesia dalam daftar Negara-negara yang berorientasi pada pengembangan produk-produk halal, Indonesia masih berada di bawah beberapa Negara yang lain di mana posisi Indonesia berada pada peringkat ke-10. Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa beberapa Negara lain memiliki indeks yang jauh lebih baik dari Indonesia, terutama Malaysia yang berada pada peringkat pertama sebagai Negara yang paling maju dalam pengembangan produk-produk halal.

Meskipun demikian, karena Indonesia merupakan Negara dengan konsumen terbesar dalam hal produk halal, maka hal ini merupakan keunggulan tersendiri sehingga dengan mengoptimalkan peran pasar domestic saja mestinya produk halal Indonesia bisa lebih maju dan

berkembang. Di samping itu, selain pasar domestic juga masih terdapat pasar produk halal di luar negeri yang juga masih terbuka untuk di dikembangkan sehingga ekspansi produk-produk halal Indonesia menjadi lebih luas lagi.

Peluang Pasar Produk Halal Bagi Indonesia

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Dengan melihat pasar ini, tentunya sertifikasi halal merupakan suatu hal yang niscaya. Karena memproduksi, dan mendistribusikan produk-produk halal berarti melindungi konsumen yang mayoritasnya muslim. Selain melindungi konsumen muslim di dalam negeri, produk-produk halal Indonesia juga berpeluang memasuki pasar ekspor dunia. Untuk pasar Eropa misalnya, produk halal asal Indonesia dinilai masih terbuka lebar. Hal ini dinyatakan dengan jelas oleh Antoine Bonnel, Ethnic Food Marketing Algodool dalam acara seminar "halal food market in France and European Union" pada awal Februari 2007 lalu. Beberapa produk halal dari Indonesia yang berpeluang untuk masuk di pasar Uni Eropa diantaranya berbagai macam makanan seperti daging, biskuit, susu, yughort, mi, selai dan makanan ringan lainnya. Produk-produk ini pada dasarnya sudah dapat diproduksi sendiri oleh pengusaha Indonesia.

Upaya Meningkatkan Ekspor Produk Halal

Tidak hanya peluang pasar ekspor bagi produk halal Indonesia yang terbuka lebar, namun juga pasar dalam negeri di Indonesia, yang notabene mayoritas muslim. Potensi pasar ini sudah menjadi perhatian banyak negara. Sehingga jika Indonesia tidak jeli dalam melihat peluang ini, maka pasar produk halal di dalam negeri akan dimasuki oleh produk-produk halal dari luar negeri. Sehingga untuk bisa menjadi eksportir produk halal dunia, dan untuk menjadi raja di negeri sendiri, maka yang harus dilakukan adalah sertifikasi produk halal. Diharapkan sertifikasi tidak hanya dilakukan untuk perusahaan-perusahaan yang berskala besar namun juga usaha menengah dan kecil bahkan kalau bisa untuk usaha-usaha rumah tangga.

Mahalnya biaya dalam proses sertifikasi halal, menjadi peluang khusus bagi bank syariah. Karena sebagaimana diketahui bahwa bank syariah hanya memberikan pembiayaan untuk usaha-usaha yang halal, dan tidak untuk yang haram (misalkan pabrik minuman keras, dll). Dengan sertifikasi halal ini, bisa mengajukan pinjaman ke bank syariah sehingga bank syariah yang saat ini cenderung over likuiditas karena sulit untuk mencari nasabah juga jadi dapat menyalurkan pembiayaannya. Upaya ini telah dilakukan oleh bank-bank syariah di Malaysia, yang salah satunya adalah CIMB Islamic Bank Bhd yang memberikan pembiayaan untuk sertifikasi produk, dan membangun infrastruktur untuk proses sertifikasi halal. Bahkan mereka juga melengkapinya dengan sejumlah kebijakan seperti biaya yang lebih murah

dibandingkan dengan perbankan konvensional, membuka jaringan kantor cabang yang lebih banyak sehingga mudah diakses masyarakat. Bank Islam ini juga memfasilitasi bagi sejumlah usaha kecil untuk masuk dalam suatu pasar (www.republika.co.id).

Untuk usaha-usaha mikro, usaha yang dilakukan antara lain dengan mencantumkan komposisi bahan baku dari produk-produknya secara transparan. Sehingga dengan demikian masyarakat dapat melihat apakah produknya halal dan baik untuk dikonsumsi atau tidak. Produk-produk dari industri rumah tangga ini minimal dapat memenuhi pasar produk halal di dalam negeri. Sedangkan untuk usaha yang lebih besar dapat meluaskan pangsa pasarnya sampai kepada pasar luar negeri.

5.4 Tantangan Pengembangan Produk Halal Global

Menurut Marketline (2015) bahwa halal adalah proses yang terkait dengan keyakinan agama dan sulit untuk mengontrol dan jaminan, serta kurangnya sertifikasi halal bisa menimbulkan tantangan tersendiri untuk pengembangan masa depan karena merupakan komponen penting dari kepercayaan konsumen. Namun, kemungkinan untuk pengembangan standar halal global yang tampaknya menjadi terbatas, karena masih perlu melakukan kompromi, atau keberterimaan dari pemahaman dan pemikiran Islam yang berbeda.

Kurangnya dukungan di bidang jasa keuangan dan investasi, serta reaksi negatif untuk produk halal, karena iklim politik negatif yang terkait

dengan umat Islam, memperlambat perkembangan pasar halal, bahkan beberapa negara membatasi atau melarang sepenuhnya daging halal. Sumber bahan baku halal menimbulkan tantangan bagi pemain di pasar ini. Biaya, kualitas, konsistensi dan ketersediaan bahan baku, serta kemungkinan terbatas substitusi adalah masalah besar di sini. Selain itu, tingkat yang relatif rendah halal-kesadaran di kalangan konsumen Muslim, serta keanekaragaman dalam kesadaran dan adopsi barang dan jasa halal dalam basis pelanggan Muslim inti global, cenderung membatasi pertumbuhan pasar.

Kesulitan Mengontrol dan Menjamin Produk Halal

Karena halal berupa proses yang terkait dengan keyakinan agama dan karena itu sulit dikontrol dan dijamin. Dari sudut pandang konsumen juga masih terdapat kendala untuk mengevaluasi dan memverifikasi apakah suatu produk halal atau tidak bahkan setelah mengkonsumsi produk tersebut. Oleh karena itu, sebagian besar konsumen harus bergantung pada penjual dan/atau mempercayai informasi yang tertera pada label produk sehingga menjadi panduan pada saat pembelian. Dalam kasus halal, dituntut kepercayaan pada label produk terhadap semua proses halal termasuk penanganan dan keselamatan. Dan yang terakhir dikaitkan dengan efektivitas proses penyembelihan hewan dimana semua darahnya harus dipastikan keluar semua, terhindar dari potensi sumber kontaminasi bakteri, sehingga dihasilkan daging yang sehat.

Namun, ada sejumlah masalah ketika berusaha untuk mengidentifikasi produk mana yang benar-benar halal; interpretasi sering terjadi perbedaan dan bervariasi dalam pemikiran dan opini di kalangan ulama Islam, yang kebanyakan permasalahannya terkait agama. Misalnya, gelatin, lemak babi dan lemak bisa menjadi halal atau tidak-halal, tergantung pada sumber dan metode pengolahan. Contoh lain adalah Ulama yang strik terhadap hukum Islam meyakini bahwa ayam harus disembelih dengan tangan untuk dipertimbangkan menjadi halal. Sedangkan pendapat lain mengatakan masih bisa menerima jika ayam disembelih oleh mesin, seperti halnya di banyak industri makanan cepat di seluruh dunia. Untuk mengakomodasi berbagai konsumen Muslim, beberapa perusahaan bahkan menentukan pada kemasan mereka bagaimana ayam disembelih.

Kurangnya Sertifikasi Menjadi Tantangan Pertumbuhan Produk Halal

Pasar halal memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Namun, sebagian besar negara-negara Muslim tidak menerapkan sertifikasi halal sebagai persyaratan wajib. Kurangnya sertifikasi halal oleh badan yang diakui dan dihormati bisa menimbulkan tantangan untuk pengembangan di masa depan. Karena sampai saat ini sebagian besar negara-negara mayoritas Muslim belum mempersyaratkan sertifikasi halal, karena mereka sering tidak mampu menyediakan produk bersertifikat halal untuk pasar internasional.

Penyertifikasian halal yang kompeten menguji aditif, alat bantu pengolahan, pelumas, kemasan, dan bahan kimia sanitasi. Hal ini juga

menjaga bahan baku dan metode pengolahan, untuk menentukan apakah suatu produk benar-benar memenuhi persyaratan halal. Hal ini juga dapat mendorong perusahaan di pasar untuk menerapkan logistik yang lebih baik dan sistem manajemen rantai pasokan, untuk membantu memastikan integritas produk halal dari produksi sampai distribusi.

Tidak Ada Lembaga Akreditasi Halal Global

Menurut penelitian oleh International Halal Integrity Alliance, tahun 2011 terdapat 300 lembaga sertifikasi halal di seluruh dunia yang hanya 30% yang badan hukum. Namun, pengakuan mereka bervariasi antara satu negara dengan negara lainnya.

Meskipun lembaga akreditasi halal yang ada di beberapa negara, termasuk SMIIC - Institut Standar dan Metrologi untuk Negara Muslim - dibentuk di Turki, International Halal Integrity Alliance di Malaysia, The Islamic Food and Nutrition Council of America, yang berbasis di Amerika Serikat antara lain, namun tidak ada standar global untuk produk halal, juga tidak ada kerangka peraturan internasional untuk pasar halal.

Beberapa inisiatif terbaru mengarahkan supaya industri memiliki keselarasan lebih baik dan terstandardisasi. Upaya terakhir telah dibuat oleh Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang telah menunjuk Uni Emirat Arab (UEA) sebagai ketua komite teknis untuk makanan halal dan kosmetik. UEA diberi tugas menghasilkan standar bersatu yang akan diterapkan di semua 57 negara-negara Islam dalam tiga tahun ke depan.

Beberapa lembaga sertifikasi halal termasuk pemerintah daerah telah mengambil alih sertifikasi halal di negara-negara seperti Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand dan Filipina. Namun, diyakini bahwa keterlibatan politik global dan pemerintah dapat menghalangi terjadinya sebuah konsensus umum pada pendekatan harmonisasi sertifikasi halal, karena setiap negara berusaha untuk membangun diri sebagai hub global untuk sertifikasi halal berdasarkan kepentingan nasional dan regional masing-masing.



Gambar 5.4 Logo Lembaga Sertifikasi Halal di Beberapa Negara Integritas Pengaturan Halal

Kebingungan atas skema spesifikasi dan sertifikasi halal, serta kurangnya rantai logistik makanan halal menghambat ketertelusuran yang efektif dan keaslian produk halal, terutama daging.

Terdapat sejumlah kasus global dalam masalah integritas daging setiap tahun. Kasus yang paling umum adalah pemalsuan / penipuan daging halal adalah adanya lemak babi di tempat lemak hewan lainnya, penggantian jaringan daging dengan kolagen dan jeroan. Misalnya, pada 2013, polisi China di Provinsi Shaanxi menemukan 22 ton daging babi yang dijual sebagai bersertifikat daging sapi halal. Pabrik menjual hingga sekitar dua ton ke pasar lokal, sebelum penipuan terdeteksi. Di Inggris, pemerintah dituntut oleh 186 tahanan untuk daging babi yang terkontaminasi pai ditemukan di tiga penjara yang terpisah pada tahun 2013. Para tahanan menuduh pemerintah melanggar hak-hak mereka berdasarkan Pasal 9 Konvensi Eropa tentang Hak Asasi Manusia (ECHR). McDonald telah digugat untuk iklan palsu di Michigan, Amerika Serikat pada 2013, karena kesalahannya menyajikan produk non-halal kepada konsumen Muslim. Hal itu diselesaikan dengan penyelesaian denda sebesar \$ 700.000 antara McDonald dan anggota komunitas Muslim.



Gambar 5.5 Contoh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia

Perusahaan Halal Kesulitan Mencari Dukungan Pembiayaan dan Investasi

Tantangan utama yang menghambat perkembangan pasar halal adalah kurangnya dukungan di jasa keuangan dan investasi. Meskipun pasar halal cukup besar, banyak perusahaan dalam rantai pasokan halal, terutama

di segmen makanan, merupakan perusahaan kecil dan terpisah-pisah, berjuang untuk mencapai skala ekonomi dan beroperasi secara efisien. Cukup mengherankan juga karena dengan pasar bernilai hingga USD 1 Triliun, tapi tidak ada merk (perusahaan) global yang mendedikasikan untuk pasar halal. Sehingga supplier kecil menyuplai perusahaan-perusahaan besar yang memiliki keuangan lebih kuat. Dengan demikian mereka sering mencari pilihan lembaga keuangan Islam tapi masih terkendala mencari solusi, karena kurangnya lembaga keuangan Islam.

Larangan Terhadap Produk Halal

Pertumbuhan pasar halal, terutama di negara-negara Barat ditantang oleh reaksi negatif terhadap produk halal, karena iklim politik negatif yang terkait dengan umat Islam. Reaksi ini sekarang memperluas ke tingkat regulasi halal pemerintah, karena beberapa negara membatasi atau melarang daging halal. Misalnya, pada 2013, orang tua non-Muslim Swedia mengajukan laporan dengan lembaga sekolah, memprotes terhadap anak-anak mereka diberi makan daging halal di kantin sekolah, berdasarkan prinsip Swedia pendidikan netral agama. Penemuan ini datang setelah empat tahun sekolah menyajikan daging halal. Menurut undang-undang Uni Eropa (EC / 93/119, dan EC / 1099/2009), yang berlaku pada 1 Januari 2013) yang mewajibkan hewan sebelum disembelih dibuat tidak sadar (*stunning*), sehingga hewan tidak merasa cemas, sakit dan menderita. Undang-undang

ini telah menyebabkan perselisihan besar antara Muslim, khawatir bahwa proses tersebut juga bisa membunuh binatang sebelum disembelih.

Keterbatasan Sumberdaya dan Substitusi Bahan Baku

Dalam memperoleh sumber bahan baku halal menghadapi permasalahan bagi pelaku usaha di pasar halal. Biaya, kualitas, konsistensi dan ketersediaan bahan baku, serta kemungkinan terbatas substitusi adalah masalah besar di sini. Misalnya, bahan yang paling umum dari produk makanan, gelatin halal, telah dikembangkan. Hal ini sudah mendapatkan perhatian besar tetapi penerapan dalam skala lebih luas dan masih perlu diperhatikan.

Substitusi kandungan halal terhadap kandungan bahan non-halal yang biasa digunakan secara umum merupakan kesempatan yang besar untuk pemasok global terutama untuk produsen khusus dalam rantai nilai farmasi dan kosmetik. Misalnya, karena mayoritas lapisan gelatin digunakan dalam pengobatan dan vitamin di pasar berasal dari sumber-sumber non-halal, ada peluang besar bagi perusahaan yang menghasilkan alternatif dengan bahan yang halal.

Rendahnya Kesadaran akan Produk Halal di Luar Segmen Non-Makanan

Saat ini kesadaran akan produk halal berkembang di kalangan konsumen Muslim, masih dalam masa pertumbuhan, terutama terhadap segmen produk makanan. Selain itu, terdapat perbedaan dalam kesadaran

dalam memanfaatkan barang dan jasa halal dalam basis pelanggan Muslim secara global.

Misalnya, di negara-negara mayoritas Muslim, kebanyakan konsumen akan menganggap semuanya kredibel halal sementara di pasar yang mayoritas masyarakatnya non-Muslim, konsumen akan mencari verifikasi halal. Sejumlah besar konsumen terutama di pasar mayoritas Muslim yang ambivalen atau tidak menyadari bahan yang tidak diperbolehkan dalam obat atau kosmetik, karena mereka mengasumsikan bahwa pemerintah mengelola hal itu.

Perlu Tenaga Kerja Berkualitas

Karena konsep halal merupakan hal yang kompleks, melibatkan aspek teologi, ilmu pengetahuan, teknologi dan perdagangan, hal ini membuat sangat sulit difahami oleh satu orang, terutama tanpa pengetahuan dasar. Untuk itu tenaga kerja terdidik (berpendidikan) akan dapat mengatasi pertumbuhan pasar halal yang cepat, merupakan faktor penting, dalam rangka untuk benar mengelola risiko dan memastikan kualitas seluruh konsep rantai halal. Hal ini dapat menimbulkan tantangan karena tingkat yang relatif rendah terhadap kesadaran halal di kalangan konsumen Muslim di beberapa negara, serta keanekaragaman dalam kesadaran dan penggunaan barang dan jasa halal dalam pelanggan Muslim global.

5.5 Tantangan Pengembangan Produk Halal di Indonesia

Dalam pengembangan produk halal di dalam negeri juga menghadapi beberapa kendala yang sama dengan dalam kendala di tingkat global. Kendala-kendala tersebut mencakup kesulitan mengontrol dan menjamin produk halal, kurangnya sertifikasi halal, masih perlu penegakan integritas pengaturan halal, perusahaan halal kesulitan mencari dukungan pembiayaan dan investasi, keterbatasan sumberdaya dan substitusi bahan baku, rendahnya kesadaran akan produk halal di luar segmen non-makanan, dan perlu tenaga kerja berkualitas. Namun hal lain yang sedikit berbeda adalah terkait kendala di beberapa negara Eropa mengenai pelarangan produk halal oleh negara, sedangkan kendala yang ada di Indonesia adalah adanya penolakan melakukan sertifikasi oleh pengusaha yang merasa keberatan. Tantangan lain dalam pengembangan produk halal adalah dalam pengembangan pasar ekspor yang disebabkan oleh munculnya beberapa Negara pesaing yang juga mulai konsen memproduksi produk halal, meskipun mereka bukan Negara berpenduduk mayoritas Muslim.

5.5.1 Penolakan Terhadap Sertifikasi Produk Halal di Indonesia

Masalah sertifikasi halal, sempat menjadi perdebatan, dimana kebijakan untuk melakukan sertifikasi halal ditolak oleh sebagian pengusaha. Penolakan terhadap sertifikasi halal ini sebenarnya merupakan suatu kemunduran jika dilihat dari perkembangan permintaan produk-produk halal dunia. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini, permintaan akan

produk-produk halal meningkat pesat, bahkan peningkatannya mencapai hampir 100 persen. Meningkatnya permintaan akan produk-produk halal ini telah menjadi insentif bagi sejumlah negara untuk mendirikan lembaga sertifikasi halal. Upaya melakukan sertifikasi halal tidak hanya di negara-negara mayoritas muslim, namun juga di negara-negara dengan jumlah muslim minoritas, seperti New Zealand, Philippina, Thailand dan sebagian negara Eropa. Bahkan beberapa negara berniat menjadikan negaranya menjadi pusat produksi produk halal dunia.

5.5.2 Pengembangan Produk Halal oleh Negara-negara Tetangga

Melihat pesatnya perkembangan permintaan terhadap produk-produk halal baik di Dunia umumnya maupun di Eropa dan Eropa Tengan dan Timur khususnya, memunculkan persaingan dalam mendapatkan pasar halal tersebut. Persaingan in terlihat dari munculnya kepedulian dari berbagai Negara dalam memproduksi produk-produk halal. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersebdiri bagi Indonesia dalam menghasilkan produk-produk halal tersebut.

Di samping beberapa Negara yang lebih maju dalam mengembangkan produk-produk halal (Malaysia, Uni Emirat Arab (UAE), Bahrain, Saudi Arabia, Pakistan, Oman, Kuwait, Qatar, Jordan, Indonesia, Singapura, Sudan, Mesir, Iran dan Bangladesh). Negara–negara muslim sudah tentu merupakan pesaing utama di pasar produk halal, yaitu Malaysia, Pakistan dan Negara-negara Arab anggota GCC. Selain itu, Negara-negara lain non-

muslim juga mulai masuk ke pasar produk halal antara lain Filipina, Thailand, Singapura, China, Vietnam dan Korea Selatan.

Malaysia

Mohamed (2016), menyampaikan dari Thomson Reuter bahwa ekspor produk halal yang dilakukan Malaysia mencapai lebih dari USD 11 Miliar. Ekspor terbesarnya berasal dari sector bahan-bahan (makanan). Tujuan ekspor terbesar dari Malaysia adalah China, Amerika Serikat, Indonesia dan Jepang. Bahkan Malaysia menjadi Negara yang paling maju dalam pengembangan bisnis produk-produk halal di Dunia.

Keberhasilan Malaysia menjadi Negara termaju dalam pengembangan produk halal karena adanya kerjasama yang intens dari berbagai pemangku kepentingan. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan produk halal di Malaysia antara lain Kementerian Perdagangan Internasional dan Industri (MITI), Sekretariat Kantor Perdana Menteri, Kementerian Sains, Teknologi dan Inovasi (MOSTI), Malaysia External Trade Development Corporation (Matrade), Halal Industri Development Corporation (HDC), Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM), dan Standards Malaysia.

The development framework



Gambar 5.6 Kerangka Kerja Pengembangan Industri Halal Malaysia 2006-2020
Sumber: Mohamed (2016)

Di samping itu Malaysia juga mengembangkan kerangka kerja pengembangan industry halal selama 2006-2020. Dalam kerangka kerja tersebut, pada tahun 2020 Malaysia menargetkan industry produk halal bisa menjadi satu sumber pendorong pertumbuhan ekonomi Malaysia. Dalam kerangka kerja tersebut Malaysia melibatkan melandasinya dengan keterlibatan semua pemangku kepentingan secara terstruktur mulai dari **pembiayaan dan insentif, pengembangan standar dan sertifikasi industry, mengembangkan system logistic (delivery) sektor public, mengembangkan kerangka regulasi dan perundang-undangan,**

pengembangan modal sumber daya manusia (*human capital*), membangun konektifitas dan infrastruktur fisik. Industri halal yang dikembangkan di Malaysia adalah produk makanan olahan khusus/tertentu (*specialty processed food*), produk-produk kosmetik dan perawatan pribadi (*cosmetics and personal care*), bahan-bahan industri (*ingredient*), hewan ternak (*livestock*), sektor jasa yang mencakup logistik, pariwisata dan perawatan kesehatan (*service- logistics, tourism, and healthcare*). Dan selanjutnya Malaysia mendirikan Pusat Acuan Global untuk Jaminan Halal (*Global reference centre for Halal integrity*) dengan mengembangkan standard, sertifikasi dan pelatihan dan lain-lain. Sehingga targetnya akhirnya adalah menjadikan industri halal Malaysia menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru di Malaysia.

Key Performance Indicators dalam kerangka kerja pengembangan industri halal di atas setidaknya terdiri dari menargetkan penerimaan ekspor halal (*halal export revenue*) sebesar RM 19 Miliar, penyerapan tenaga kerja dalam industri halal sebanyak 300.000 lapangan kerja, jumlah eksportir (khususnya Usaha Kecil dan Menengah/SMEs) yang terlibat ditargetkan sebanyak 1.600 perusahaan. Sampai saat ini Malaysia berhasil menjadi Negara paling maju dalam pengembangan produk dan industri halal di Dunia. Pencapaian sampai tahun 2015 adalah penerimaan ekspor produk halal RM 42 Miliar, menyerap 218.000 tenaga kerja (206.000 pada tahun 2014), dan melibatkan 800 perusahaan (700 perusahaan pada tahun 2014).

Filipina

Menurut Republika, bahwa Departemen Perdagangan dan Industri (DTI) Filipina telah membentuk Badan Pengembangan Ekspor dan Promosi Halal Filipina sebagai implementasi peraturan pelaksana undang-undang RA 10187. Keanggotaan dari DTI akan diisi perwakilan lintas lembaga dan akan menangani skema sertifikasi dan akreditasi produk halal.

Untuk mengembangkan programnya badan ini akan mengembangkan seperangkat strategi dan program komprehensif serta kebijakan sertifikasi dan akreditasi halal (*Business Mirror*, Selasa (20/9) dalam Republika). Badan ini memiliki fungsi yang mirip dengan yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam memberikan sertifikasi Halal terhadap suatu produk di Indonesia. Untuk menjalankan amanat RA 10187 tersebut DTI akan mengepalai tim kerja teknis dan berkonsultasi mengenai aturan turunan terkait bersama para pemangku kepentingan mulai pekan depan.

Tujuan dari inisiatif pembentukan DTI ini ditujukan untuk membantu produsen lokal untuk bisa masuk ke pasar industri halal global. Dengan demikian meskipun mayoritas penduduk Filipina bukan Muslim namun mereka berusaha untuk meraih pasar Muslim di luar negaranya, sehingga hal ini akan menjadi pesaing baru bagi produk-produk Indonesia pada beberapa waktu yang akan datang.

Para pengusaha di Filipina, merespon peningkatan permintaan produk-produk bersertifikat halal telah mendorong perusahaan untuk melakukan sertifikasi halal terhadap produknya. Mereka bisa mendapatkan sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh Dewan Dakwah Islam Filipina (IDCP). Jumlah pengusaha yang melakukan sertifikasi halal terus mengalami peningkatan, dan beberapa tahu lalu saja jumlah makanan yang telah disertifikasi halal mencapai 450 jenis.

Korea Selatan

Menurut Republika (2016) bahwa jumlah produk makanan halal Korea Selatan (Korsel) yang diekspor ke negara-negara Muslim meningkat dengan cukup signifikan. Menurut data Kementerian Pertanian Korsel, pengiriman produk makanan halal ke negara-negara Muslim yang tergabung dalam Gulf Cooperation Council (GCC) setiap tahunnya mengalami kenaikan 5,9 persen yaitu sebesar 339 juta dolar AS terhitung pada periode Januari hingga November 2016. Bahkan tahun 2015, semua ekspor produk makanan halal menembus angka 860 juta dolar AS. Kementerian Pertanian Korea Selatan bahkan menginginkn ekspor produk halalnya dapat mencapai USD 1,5 Miliar pada tahun 2017.

Produk-produk yng diekspor adalah biji-bijian, ekstrak ginseng, kimchi, susu bubuk, mie dan kopi instan mengalami peningkatan. Permintaan pun terus menunjukkan adanya indikator pertumbuhan. Bahkan untuk mengejar dan meningkatkan peluang pasar di luar negeri para pengusahanya kini mulai

mengupayakan untuk mendapatkan sertifikat halal untuk produk-produknya terutama produk makanan.

Bahkan di dalam negerinya mereka mulai membuka restoran yang menjual makanan yang dapat dikonsumsi oleh umat Islam. Ini menunjukkan bahwa mereka mulai benar-benar menejar pasar halal di dalam dan di luar negeri.

Vietnam

Mengacu pada Republika (2016), bahwa muslim di Vietnam memang minoritas, namun sertifikasi halal diberlakukan ketat di negeri ini. Pasalnya, negeri yang perekonomiannya kini mulai menggeliat ini mulai menyasar ekspor ke negara-negara mayoritas Muslim di seluruh dunia. Viet Nam memiliki Badan Sertifikasi Halal Vietnam (Viet Nam HCA), yang bertujuan untuk dapat memanfaatkan pasar halal global. Proses sertifikasi halal merupakan proses independen untuk memverifikasi bahan halal dan haram dan kondisi kemurnian diperlukan untuk memenuhi standar Al-Quran dan Syariah Islam. Dengan demikian mereka menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran eksportir akan standar halal. Dengan memberlakukan standardisasi dan sertifikasi halal mereka berupaya meningkatkan pangsa ekspor ke Negara-negara Muslim atau Negara yang memiliki penduduk Muslim yang meliputi Indonesia dan Malaysia di ASEAN, Arab Saudi, Kuwait, dan bahkan Amerika Serikat dan Inggris.

Thailand

Pasar makanan halal dalam negeri di Thailand mengalami pertumbuhan sebesar 20% per tahun. Perusahaana-perusahaan yang terlibat dalam proses pengembangan bisnis makanan halal yang terlibat dalam produk si terdiri dari 8000 perusahaan (Thomson Reuters, 2015).

Meskipun Thailand merupakan Negara berpenduduk mayoritas beragama Budha, namun mereka juga peduli dengan pengembangan produk halal. Mengacu pada laporan Imarat (undated) bahwa untuk pengembangan produk-produk halal Thailand memiliki, mengembangkan dan menyelenggarakan Pusat Pengembangan Ilmu Halal (Halal Science Center), Simposium Ilmu Halal (Halal Science Symposium), Inisiatif Pemerintah untuk produk-produk Halal (Government Inisiatif), Pengembangan Kawasan Thailand Selatan (Southern Thailand), dan juga program-program pengembangan Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT). Terkait dengan *Halal Science Center* Thailand mengembangkannya di Chulalongkorn University

Menurut Halalfocus (2016), bahwa Thailand menargetkan untuk menjadi lima eksportir terbesar, dan melakukan *strategic plan* selama lima tahun (2016-2020).⁵ Bahkan untuk tahun fiskal 2016, Kementerian Perindustrian telah menganggarkan Bt 180 Juta untuk melakukan promosi ekspor produk halal. Departemen ini juga akan mempercepat rencana

⁵ Sumber : <http://halalfocus.net/thailands-plan-to-become-a-top-five-exporter-of-halal-foods-by-2020/> diakses 30 Desember 2016

pembangunan untuk produk halal usaha kecil dan menengah dan OTOP (*One Tambon, One Product*) untuk mendorong Thailand menuju menjadi di antara lima eksportir halal pada tahun 2020.

Fokus promosi terhadap produk halal yang dilakukan Thailand sejalan dengan tingginya nilai perdagangan produk halal Dunia. Untuk seluruh produk baik itu bahan kimia, bahan makanan, barang-barang rumah tangga, kosmetik, pakaian dan obat-obatan, Kantor Dagang Dubai (Dubai Chamber of Commerce) memproyeksikan pasar halal-produk dunia di sekitar USD 2,3 triliun. Bahkan untuk makanan halal sendiri, tahun lalu menyumbang sekitar USD 1,1 triliun atau 20 persen, dari nilai perdagangan makanan dunia. Dan angka ini diproyeksikan naik menjadi USD 1,6 triliun pada 2018.

5.5.3 Regulasi Produk Halal di Eropa Tengah dan Timur

Undang-undang Uni Eropa (EC / 93/119, dan EC / 1099/2009), yang berlaku pada 1 Januari 2013) yang mewajibkan hewan sebelum disembelih dibuat tidak sadar (*stunning*), sehingga hewan tidak merasa cemas, sakit dan menderita. Namun undang-undang ini kontroversial bagi Muslim, karena dikhawatirkan dengan proses tersebut binatang bisa mati sebelum disembelih.

Hungary

Hungary sebagai anggota Uni Eropa (EU) dan mengikuti berbagai arah kebijakan dan regulasi termasuk yang terkait dengan kegiatan importasi

produk makanan. Dengan demikian regulasi nasionalnya berlaku bagi makanan impor maupun makanan yang diproduksi di dalam negeri. Salah satu ketentuan di Hungary antara lain, Peraturan Pemerintah No. 2243/2006 yaitu dekrit *the establishment of a unified food-safety organization*. Prinsipnya adalah untuk mengontrol rantai makanan dibawah tanggung jawab Kementerian Pertanian yang dilatarbelakangi oleh institusi *the National Food Chain Safety Office*. Di samping itu juga berlaku Undang-undang No. XLVI tahun 2008 (the Act XLVI of 2008) *on food-chain and its control* (Food Chain Act; available only in Hungarian) dan beberapa peraturan pelaksanaan sudah berlaku.

Austria

Di Austria berlaku hukum dan perundangan yang diharmonisasikan dengan legislasi Uni Eropa, mulai 20 January, 2006, *the Austrian Government issued a new Federal Law on Safety Requirements and other Requirements for Food, Objects of Utility and Cosmetics in Order to Protect Consumers (Food Safety and Consumer Protection Law Fed Gaz I 13/2006)*. Regulasi tersebut mengatur keamanan makanan mulai dari proses awal produksi sampai ke tangan konsumen. Peraturan tersebut berlakuk untu produk-produk makanan, air untuk dikonsumsi manusia, dan kosmetik. Regulasi yang mengatur pada semua proses produk dan distribusi mengacu pada beberapa peraturan Uni Eropa antara lain EC 852/2004; EC 853/2004; EC 854/2004; EC 882/2004; EC 178/2002; Sedangkan beberapa peraturan

lainnya telah diupdate beberapa kali (Fed Gaz I 151/2005; 136/2006; 24/2007; 112/2007; 121/2008; 52/2009; 95/2010).

Bosnia dan Herzegovina

Produksi halal telah menjadi bagian penting dari ekonomi Bosnia dan Herzegovina (BiH). negara ini memproduksi lebih dari 2.000 produk halal dan merupakan salah satu produsen yang paling penting dari produk halal di wilayah tersebut. Badan Sertifikasi Mutu Halal (AHQC) adalah penyedia sertifikat halal tunggal didirikan pada tahun 2006 oleh Komunitas Islam di BiH. AHQC merupakan lembaga khusus untuk sertifikasi produk halal, sertifikasi produsen dan jasa, dan pemantauan persyaratan halal standar BAS 1049: 2007 di perusahaan yang telah menerapkan standar.

Standar Halal BiH ini terdaftar dengan Institute for Standardization sebagai standar nasional untuk makanan halal. Standar ini meliputi makanan, kosmetik, obat-obatan dan produk perawatan pribadi. Kegiatan utama dari AHQC adalah Halal sertifikasi, pendidikan, konsultasi dan promosi. Menurut AHQC tersebut, BiH telah menjadi pemimpin regional di sertifikasi halal memiliki kantor di Kroasia, Serbia, Macedonia dan Montenegro, dan sejauh ini telah disertifikasi 110 perusahaan di wilayah tersebut. Menurut AHQC bahwa jumlah konsumen produk halal jauh melebihi jumlah Muslim di BiH karena produk halal juga dikonsumsi oleh non-Muslim.

Jumlah produsen bersertifikat di BiH saat ini 47 perusahaan. Tujuan dalam produksi halal dan sertifikasi sangat tinggi, terutama di industri

makanan dan farmasi. Sampai saat ini produk paling bersertifikat adalah daging, kembang gula, susu, biji-bijian, dan buah-buahan dan sayuran. pasar halal Eropa Tenggara (Southeastern) European) diperkirakan memiliki 20 juta pelanggan dimana sepertiganya adalah Muslim dan dua-pertiganya adalah non-Muslim. Tidak ada informasi spesifik pada ukuran pasar BiH untuk produk halal.

Perusahaan yang ingin ekspor ke BiH harus memastikan bahwa produk mereka sesuai dengan BiH ini Halal standar BAS 1049: 2007 (klik [attac](http://www.halal.ba) ranjang hyperlink ke situs www.halal.ba untuk bimbingan dalam bahasa Inggris). Sertifikat halal dari Negara lain (contohnya Amerika Serikat) diakui dan diterima jika mereka sesuai dengan standar BAS. Perbatasan dan bea cukai prosedur yang sama seperti untuk semua produk makanan lainnya. Misalnya, produk asal hewan harus disertai dengan standar hewan / sertifikat kesehatan dan produk tanaman harus disertai dengan sertifikat phytosanitary.

5.6 Lembaga Sertifikasi Halal

Di kawasan Eropa Tengah dan Timur belum semua Negara memiliki lembaga sertifikasi halal di negaranya masing-masing. Namun beberapa Negara berikut yang berada di kawasan tersebut sudah memiliki lembaga sertifikasi halal, yaitu Bosnia dan Herzegovina, Kroasia, dan Serbia. Lembaga yang menangani sertifikasi halal di Bosnia dan Herzegovina adalah Islamska zajednica u Bosni i Hercegovini Agenciy za certificiranje halal kvalitete

(Islamic Community in Bosnia and Herzegovina Agency for Halal quality certification) yang bisa diakses di www.halal.ba. Lembaga ini telah menjadi pemimpin kawasan dalam sertifikasi halal dan memiliki kantor di Kroasia, Serbia, Macedonia dan Montenegro, dan sejauh ini telah disertifikasi 110 perusahaan di wilayah tersebut. Sistem sertifikasi yang digunakan Islamic Community in Bosnia and Herzegovina Agency for Halal quality certification bekerjasama dengan International Halal Integrity Alliance (IHI).





Negara yang juga memiliki lembaga sertifikasi halal adalah Kroasia. Lembaga yang menangani sertifikasi tersebut adalah Islamiska Zajednica u Hrvatskoj - Centar za Certificiranje Halal Kvalitete (Islamic Community in Croatia - Center for Halal Quality Certification) yang beralamat di www.halal.hr. Sistem sertifikasi yang digunakan bekerjasama dengan International Halal Integrity Alliance (IHI).






Selain kedua Negara tersebut, Serbia juga memiliki lembaga sertifikasi halal yang ditangani oleh Halal Agency Serbia (H.A.S.) yang bisa diakses di www.halal.rs. Sistem sertifikasi yang dipakai bersinergi dan bekerjasama dengan Halal Stock (Philippines).

Di samping itu di bawah ini di cantumkan juga lembaga yang menangani sertifikasi halal di beberapa Negara ASEAN, termasuk Indonesia.⁶

⁶ Lembaga-lembaga yang menangani sertifikat halal selengkapnya dapat diakses di sebsite http://www.halal-zertifikat.de/englisch/worldwide/halal_certification_bodies.htm

Tabel 5.2 Lembaga Sertifikasi Halal di Eropa Tengah dan Timur dan di ASEAN

| Country / Name | Logo | System and Partner |
|---|--|--|
| Bosnien Herzegovina (Bosnia and Herzegovina) | | |
| Islamska zajednica u Bosni i Hercegovini Agencij za certificiranje halal kvalitete (Islamic Community in Bosnia and Herzegovina Agency for Halal quality certification) www.halal.ba |  | - International Halal Integrity Alliance (IHI) |
| Czech Republic | | |
| Muslim Community In Prague (Jamaiya al-Muslimeen fee Frag) |  | |
| Kroatien (Croatia) | | |
| Islamiska Zajednica u Hrvatskoj - Centar za Certificiranje Halal Kvalitete (Islamic Community in Croatia - Center for Halal Quality Certification) www.halal.hr |  | - International Halal Integrity Alliance (IHI) |
| Serbien (Serbia) | | |
| Halal Agency Serbia (H.A.S.) www.halal.rs |  | - Halal Stock (Philippines) |
| Indonesia | | |

| | | |
|---|--|--|
| <p>Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LP.POM-MUI) www.mui.or.id</p> |  | <ul style="list-style-type: none"> - MUI (Indonesia) - Halal Stock (Philippines) - JAKIM (Malaysia) |
| <p>Malaysia</p> | | |
| <p>Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) www.islam.gov.my</p> |  | <ul style="list-style-type: none"> - MUI (Indonesia) - Halal Stock (Philippines) |
| <p>Philippinen (Philippines)</p> | | |
| <p>Islamic Da'wah Council of The Philippines (IDCP) www.idcphalal.com</p> |  | <ul style="list-style-type: none"> - JAKIM (Malaysia) |
| <p>Singapur (Singapore)</p> | | |
| <p>Majelis Ugama Islam Singapore www.muis.gov.sg</p> |  | <ul style="list-style-type: none"> - MUI (Indonesia) - Halal Stock (Philippines) - JAKIM (Malaysia) |
| <p>Thailand</p> | | |
| <p>Institute for Halal Food Standard of Thailand Central Islamic Comitte of Thailand (CICOT) www.cicot.or.th</p> |  | <ul style="list-style-type: none"> - Halal Stock (Philippines) - MUI (Indonesia) - JAKIM (Malaysia) |

BAB VI

KESIMPULAN

Perubahan struktur demografi dan peningkatan permintaan global memunculkan kesempatan dalam pasar halal global. Permintaan dari sekitar 2 Miliar penduduk Muslim di seluruh Dunia menjadi jalan masuk. Di mana pada saat yang sama ketika pasar di Negara Barat mencapai titik jenuh, maka konsumen Muslim dapat menjadi sasaran pasar di mana pasar halal menjadi pasar baru yang mengalami pertumbuhan konsumen paling cepat di Dunia.

Meningkatnya pendapatan di beberapa Negara berpenduduk mayoritas Muslim di seluruh Dunia menjadi penggerak tumbuhnya konsumen yang mencari produk bersertifikat halal yang belum tersedia di pasar. Meningkatnya kepedulian dan pengetahuan tentang bahan-bahan, serta meningkatnya kesadaran akan produk halal, menumbuhkan kesempatan yang luas bagi perusahaan untuk menyediakan banyak pilihan produk halal yang dapat memenuhi permintaan konsumen.

Kesempatan untuk mengembangkan merek halal global lebih melebar dengan konektivitas produk dan jasa halal untuk segmen makanan organik dan fair-trade global dan mulai munculnya kesadaran akan produk yang aman dan berkualitas. Bahkan konsumen non-Muslim yang mengkonsumsi produk makan halal karena alasan etika yang berlaku dan keamanan juga

meningkat. Dengan demikian makin luasnya pasar bisa mengatasi tantangan persepsi negatif tentang Muslim di banyak pasar-pasar Barat. Namun, pendekatan jaminan mutu yang menjamin standar proses halal sangat penting. Sebuah strategi sertifikasi dan pelabelan formal perlu dikembangkan, untuk meyakinkan konsumen terhadap kualitas dan keaslian produk halal dan meningkatkan kenyamanan dan pilihan dalam berbelanja.

Indonesia berpotensi mengembangkan produk-produk halal ke kawasan Eropa Tengah dan Timur untuk beberapa produk makanan. daging dan produk daging olahan; **ikan dan produk ikan olahan**; susu dan produk susu olahan; telur dan produk telur olahan; tumbuhan dan produk tumbuhan olahan; tepung, pati dan produk turunan/olahan; mie pasta dan produk olahan; bakery ingredient; makanan ringan; cokelat, konfeksioneri dan bahan pendukungnya; selai dan jelly; **minuman dan bahan minuman**; pembentuk gel; **minyak, lemak dan produk olahannya**; rempah, bumbu dan kondimen; flavor, seasoning dan fragrance; bahan tambahan; protein dan asam amino; vitamin, mineral dan zat gizi lainnya; enzim; **Kelompok jamu**; suplemen dan bahan suplemen; **kosmetik**; dan beberapa produk lain;

Namun di samping ada kesempatan, pada saat yang sama juga menghadapi beberapa tantangan baik di dalam maupun luar negeri. Di dalam negeri terdapat perusahaan-perusahaan yang keberatan dengan penerapan sertifikasi halal, padahal di Negara lain mereka berupaya mengimplementasikan sertifikasi halal atas produk-produk mereka.

Sedangkan tantangan dari luar negeri adalah munculnya beberapa Negara baru yang mengembangkan produk halal, seperti Filipina, Thailand, Singapura, China, Vietnam dan Korea Selatan, di samping beberapa Negara yang sudah lebih maju dalam mengembangkan produk-produk halal seperti Malaysia, Uni Emirat Arab (UAE), Bahrain, Saudi Arabia, Pakistan, Oman, Kuwait, Qatar, Jordan, Indonesia, Singapura, Sudan, Mesir, Iran dan Bangladesh.

DAFTAR PUSTAKA

- Euromonitor (2015) Doing Business in the Halal Market- Products, Trends and Growth Opportunities.
- Van der Spiegel, M., van der Fels-Klerx, H.J., Sterrenburg, P., van Ruth, S.M., Scholtens-Toma, I.M.J. and Kok, E.J. (2012) Halal assurance in food supply chains: Verification of hala certificates using audits and laboratory analysis, *Trends in Food Science & Technology*, 27, 109-119.
- Bonne, K., and Verbeke, W. (2008) Muslim consumer trust in halal meat status and control in Belgium, *Meat Science*, 79, 113-123.
- Mathew, V.N., Ardiana Mazwa Raudah binti Amir Abdullah, and Siti Nurazizah binti Mohamad Ismail (2014) Acceptance on Halal Food among Non-Muslim Consumers, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 121, 262- 271.
- Noordin,N., Nor Laila Md Noor, and Samicho, Z. (2014) Strategic Approach to Halal Certification System: An Ecosystem Perspective, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 121, 79- 95.
- Chaudry, M.M., and Riaz, M.N. (2014) Halal Food Requirements, *Safety of Food and Beverages*, 3, 486-491
- Marketline. 2014. Halal: Boom Market Held Back by Significant Challenges.

- Thomson Reuters dan Dinar Standar. 2015. State Of The Global Islamic Economy Report 2015/16
- Pewforum. 2016. The Future of the Global Muslim Population. <http://www.pewforum.org/2011/01/27/the-future-of-the-global-muslim-population/> diakses 22 Desember 2016.
- Ranti Wiliasih. 2011. Produk Halal: Perkembangan, Prospek dan Strategi Pengembangan di Indonesia. Diunduh dari <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/16/09/21/odu4jp368-filipina-bentuk-badan-khusus-ekspor-halal>
- Republika. 2016. Ekspor Produk Halal Korsel Meningkat diunduh dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/10/o0q74l359-ekspor-produk-halal-korsel-meningkat> pada 30 Desember 2016
- Republika. 2016. Meski Muslim Minoritas, Vietnam Peduli Sertifikasi Halal. Sumber
- <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/fatwa/12/01/13/lmj18d-meski-muslim-minoritas-vietnam-peduli-sertifikasi-halal> diakses 30 Desember 2016.
- Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM). 2016. DAFTAR Belanja Produk Halal, Daftar Produk Halal LPPOM MUI Update September 2016

- Mohamed, Dato' Sri Mustapa. 2016. Status of The Halal Industry. 2 February 2016.
- Trademap. 2016. Trade statistics for international business development: Monthly, quarterly and yearly trade data. Import & export values, volumes, growth rates, market shares, etc. diakses dari http://trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx.

Lampiran 1 - Produk Ekspor Indonesia yang Berdaya Saing di Dunia

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|
| 1 | '151329 | Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not ch | 60.71 | 21.36 | 0.97 |
| 2 | '151110 | Crude palm oil | 58.66 | -5.52 | 0.97 |
| 3 | '151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified an | 53.54 | 13.18 | 0.96 |
| 4 | '030239 | Fresh or chilled tunas of the genus "Thunnus" (excluding Thunnus alalunga, Thu | 50.22 | 1.93 | 0.96 |
| 5 | '090620 | Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers | 45.29 | 7.69 | 0.96 |
| 6 | '041000 | Turtles' eggs, birds' nests and other edible products of animal origin, n.e.s. | 41.69 | -6.94 | 0.95 |
| 7 | '151311 | Crude coconut oil | 40.74 | -0.62 | 0.95 |
| 8 | '180320 | Cocoa paste, wholly or partly defatted | 40.03 | 11.67 | 0.95 |
| 9 | '151319 | Coconut oil and its fractions, whether or not refined, but not chemically modified (e | 27.54 | -1.18 | 0.93 |
| 10 | '030329 | Frozen, Nile perch (<i>Lates niloticus</i>) and snakeheads (<i>Channa spp.</i>) | 21.64 | -16.43 | 0.91 |
| 11 | '080111 | Desiccated coconuts | 20.48 | 11.91 | 0.91 |
| 12 | '030219 | Fresh or chilled salmonidae (excluding trout " <i>Salmo trutta</i> ", <i>Oncorhynchus mykiss</i> , | 20.33 | 17.86 | 0.91 |
| 13 | '152110 | Vegetable waxes, whether or not refined or coloured (excluding triglycerides) | 20.30 | -29.58 | 0.91 |
| 14 | '090411 | Pepper of the genus <i>Piper</i> , neither crushed nor ground | 19.11 | 2.19 | 0.90 |
| 15 | '151790 | Edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible fract | 17.95 | -4.14 | 0.89 |
| 16 | '030624 | Crabs, even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dried, salted or in | 17.39 | -25.55 | 0.89 |
| 17 | '080119 | Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "er | 16.58 | -24.85 | 0.89 |
| 18 | '160510 | Crab, prepared or preserved (excluding smoked) | 16.27 | 16.49 | 0.88 |
| 19 | '090611 | Cinnamon " <i>Cinnamomum zeylanicum</i> Blume" (excluding crushed and ground) | 15.62 | 7.22 | 0.88 |
| 20 | '200820 | Pineapples, prepared or preserved, whether or not containing added sugar or o | 15.60 | 3.35 | 0.88 |
| 21 | '030549 | Smoked fish, incl. fillets (excluding offal, Pacific salmon, Atlantic salmon, Danube sa | 15.38 | -1.82 | 0.88 |
| 22 | '152000 | Glycerol, crude; glycerol waters and glycerol lyes | 13.66 | 11.06 | 0.86 |
| 23 | '170310 | Cane molasses resulting from the extraction or refining of sugar | 13.26 | 1.97 | 0.86 |
| 24 | '030619 | Frozen crustaceans, even smoked, fit for human consumption, whether in shell or | 13.00 | 263.48 | 0.86 |
| 25 | '090619 | Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon " <i>Cinnamomum zeylan</i> | 12.90 | 1.44 | 0.86 |
| 26 | '152200 | Degras; residues resulting from the treatment of fatty substances or animal or vege | 12.67 | -24.09 | 0.85 |
| 27 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 |
| 28 | '030487 | Frozen fillets of tuna "of the genus <i>Thunnus</i> ", skipjack or stripe-bellied bonito " <i>Eut</i> | 11.67 | 2.76 | 0.84 |
| 29 | '030617 | Frozen shrimps and prawns, even smoked, whether in shell or not, incl. shrimps | 11.22 | -8.73 | 0.84 |
| 30 | '130190 | Lac; natural gums, resins, gum-resins, balsams and other natural oleoresins (exc | 10.56 | 7.19 | 0.83 |
| 31 | '140490 | Vegetable products n.e.s | 9.89 | 27.34 | 0.82 |
| 32 | '030760 | Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or w | 9.63 | 4.05 | 0.81 |
| 33 | '030520 | Fish livers and roes, dried, smoked, salted or in brine | 9.53 | 22.91 | 0.81 |
| 34 | '190230 | Pasta, cooked or otherwise prepared (excluding stuffed) | 8.40 | -0.12 | 0.79 |
| 35 | '151620 | Vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, inter-es | 7.92 | 1.65 | 0.78 |
| 36 | '030569 | Fish, salted or in brine only (excluding fillets, offal, herring, cod, anchovies, tilapia | 7.17 | -14.04 | 0.76 |
| 37 | '030343 | Frozen skipjack or stripe-bellied bonito " <i>Euthynnus -Katsuwonus- pelamis</i> " | 7.15 | -1.92 | 0.75 |
| 38 | '200949 | Pineapple juice, unfermented, Brix value > 20 at 20°C, whether or not containing | 6.80 | 5.72 | 0.74 |
| 39 | '030232 | Fresh or chilled yellowfin tunas " <i>Thunnus albacares</i> " | 6.54 | -30.20 | 0.73 |
| 40 | '030229 | Fresh or chilled flat fish " <i>Pleuronectidae, Bothidae, Cynoglossidae, Soleidae, Sco</i> | 6.49 | -86.34 | 0.73 |
| 41 | '090111 | Coffee (excluding roasted and decaffeinated) | 6.22 | 7.44 | 0.72 |
| 42 | '050800 | Coral and similar materials, shells of molluscs, crustaceans or echinoderms, cuttle | 6.13 | 2.25 | 0.72 |
| 43 | '130231 | Agar-agar, whether or not modified | 5.99 | -10.84 | 0.71 |
| 44 | '030499 | Frozen fish meat n.e.s. (excluding fillets) | 5.89 | 23.25 | 0.71 |
| 45 | '180500 | Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter | 5.77 | 4.90 | 0.70 |
| 46 | '190490 | Cereals (excluding maize [corn]) in grain or flake form or other worked grains, pr | 5.64 | -34.57 | 0.70 |
| 47 | '160414 | Prepared or preserved tunas, skipjack and Atlantic bonito, whole or in pieces (ex | 5.60 | -1.35 | 0.70 |
| 48 | '210111 | Extracts, essences and concentrates, of coffee | 5.58 | 47.99 | 0.70 |
| 49 | '030339 | Frozen flat fish " <i>Pleuronectidae, Bothidae, Cynoglossidae, Soleidae, Scophthalmi</i> | 5.50 | -42.23 | 0.69 |
| 50 | '030342 | Frozen yellowfin tunas " <i>Thunnus albacares</i> " | 5.49 | -13.35 | 0.69 |
| 51 | '030234 | Fresh or chilled bigeye tunas " <i>Thunnus obesus</i> " | 5.44 | -3.02 | 0.69 |
| 52 | '030319 | Frozen salmonidae (excluding trout and Pacific, Atlantic and Danube salmon) | 5.41 | 33.44 | 0.69 |
| 53 | '030341 | Frozen albacore or longfinned tunas " <i>Thunnus alalunga</i> " | 5.09 | -3.06 | 0.67 |
| 54 | '030389 | Frozen fish, n.e.s. | 4.74 | -2.69 | 0.65 |
| 55 | '151710 | Margarine (excluding liquid) | 4.72 | 1.48 | 0.65 |

Lampiran 1 (lanjutan) - Produk Ekspor Indonesia yang Berdaya Saing di Dunia

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) |
|-----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|
| 56 | '030289 | Fresh or chilled fish, n.e.s. | 4.50 | 3.78 | 0.64 |
| 57 | '210112 | Preparations with a basis of extracts, essences or concentrates of coffee or with a | 4.49 | -57.79 | 0.64 |
| 58 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.39 | -33.83 | 0.63 |
| 59 | '190532 | Waffles and wafers | 4.17 | 21.16 | 0.61 |
| 60 | '030759 | Octopus "Octopus spp.", smoked, frozen, dried, salted or in brine | 4.07 | -4.88 | 0.61 |
| 61 | '090210 | Green tea in immediate packings of <= 3 kg | 3.76 | -7.99 | 0.58 |
| 62 | '160413 | Prepared or preserved sardines, sardinella and brising or sprats, whole or in pie | 3.71 | -6.47 | 0.58 |
| 63 | '030199 | Live fish (excluding ornamental fish, trout [Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, On | 3.58 | 8.94 | 0.56 |
| 64 | '020890 | Fresh, chilled or frozen meat and edible offal of pigeons, game, reindeer and othe | 3.56 | 4.12 | 0.56 |
| 65 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form | 3.56 | 15.88 | 0.56 |
| 66 | '030559 | Dried fish, even salted but not smoked (excluding fillets, offal and cod) | 3.56 | -14.73 | 0.56 |
| 67 | '090240 | Black fermented tea and partly fermented tea, whether or not flavoured, in immedi | 3.39 | -8.46 | 0.54 |
| 68 | '180310 | Cocoa paste (excluding defatted) | 3.38 | 30.40 | 0.54 |
| 69 | '071029 | Leguminous vegetables, shelled or unshelled, uncooked or cooked by steaming c | 3.34 | -0.63 | 0.54 |
| 70 | '110819 | Starch (excluding wheat, maize, potato and manioc) | 3.32 | -10.54 | 0.54 |
| 71 | '080290 | Nuts, fresh or dried, whether or not shelled or peeled (excluding coconuts, Brazil | 3.22 | -66.85 | 0.53 |
| 72 | '130239 | Mucilages and thickeners derived from vegetable products, whether or not modifi | 3.20 | 19.02 | 0.52 |
| 73 | '030489 | Frozen fish fillets, n.e.s. | 3.17 | -12.56 | 0.52 |
| 74 | '210310 | Soya sauce | 3.14 | 7.60 | 0.52 |
| 75 | '071331 | Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] V | 3.04 | 16.84 | 0.50 |
| 76 | '091030 | Turmeric "curcuma" | 2.97 | 34.57 | 0.50 |
| 77 | '110630 | Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citr | 2.84 | -19.94 | 0.48 |
| 78 | '140190 | Reeds, rushes, osier, raffia, cleaned, bleached or dyed cereal straw, lime bark a | 2.81 | -24.36 | 0.47 |
| 79 | '030491 | Frozen meat, whether or not minced, of swordfish "Xiphias gladius" (excluding file | 2.79 | 217.42 | 0.47 |
| 80 | '190531 | Sweet biscuits | 2.75 | 11.79 | 0.47 |
| 81 | '030622 | Lobsters "Homarus spp.", even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled | 2.74 | 4.81 | 0.47 |
| 82 | '030749 | Cuttle fish "Sepia officinalis, Rossia macrosoma, Sepioloa spp." and squid "Ommast | 2.71 | 11.27 | 0.46 |
| 83 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, oliv | 2.70 | -31.69 | 0.46 |
| 84 | '170290 | Sugars in solid form, incl. invert sugar and chemically pure maltose, and sugar ar | 2.60 | 21.18 | 0.44 |
| 85 | '090412 | Pepper of the genus Piper, crushed or ground | 2.47 | 12.52 | 0.42 |
| 86 | '030614 | Frozen crabs, even smoked, whether in shell or not, incl. crabs in shell, cooked b | 2.24 | -19.41 | 0.38 |
| 87 | '030799 | Molluscs, fit for human consumption, even in shell, smoked, frozen, dried, salted o | 2.03 | -25.77 | 0.34 |
| 88 | '150410 | Fish-liver oils and their fractions, whether or not refined (excluding chemically mo | 1.68 | 93.52 | 0.25 |
| 89 | '071040 | Sweetcorn, uncooked or cooked by steaming or by boiling in water, frozen | 1.65 | 129.22 | 0.24 |
| 90 | '140110 | Bamboos | 1.64 | -11.91 | 0.24 |
| 91 | '030233 | Fresh or chilled skipjack or stripe-bellied bonito | 1.63 | #NUM! | 0.24 |
| 92 | '151800 | Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated, | 1.55 | 59.20 | 0.22 |
| 93 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewin | 1.48 | -1.82 | 0.19 |
| 94 | '110430 | Germ of cereals, whole, rolled, flaked or ground | 1.45 | 2.72 | 0.18 |
| 95 | '110814 | Manioc starch | 1.38 | -27.51 | 0.16 |
| 96 | '200310 | Mushrooms of the genus "Agaricus", prepared or preserved otherwise than by v | 1.38 | 2.62 | 0.16 |
| 97 | '070890 | Fresh or chilled leguminous vegetables, shelled or unshelled (excluding peas "Pi | 1.37 | -15.48 | 0.16 |
| 98 | '210390 | Preparations for sauces and prepared sauces; mixed condiments and seasoning | 1.36 | -0.46 | 0.15 |
| 99 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 |
| 100 | '071490 | Arrowroot, salep, Jerusalem artichokes and similar roots and tubers with high star | 1.12 | 40.76 | 0.05 |
| 101 | '050590 | Skins and other parts of birds, with their feathers or down, feathers and parts of fe | 1.11 | 1.67 | 0.05 |
| 102 | '120930 | Seeds of herbaceous plants cultivated mainly for flowers, for sowing | 1.07 | -3.10 | 0.03 |
| 103 | '110812 | Maize starch | 1.06 | -26.62 | 0.03 |
| 104 | '030621 | Rock lobster and other sea crawfish "Palinurus spp., Panulirus spp. and Jasus sp | 1.04 | 5.37 | 0.02 |
| 105 | '060210 | Unrooted cuttings and slips | 1.03 | -4.37 | 0.01 |

Lampiran 2 - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke Austria

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Austria impor trend |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|---------------------|
| 1 | '151311 | Crude coconut oil | 40.74 | -0.62 | 0.95 | 127.86 |
| 2 | '151110 | Crude palm oil | 58.66 | -5.52 | 0.97 | 99.76 |
| 3 | '030329 | Frozen, Nile perch (<i>Lates niloticus</i>) and snakeheads (<i>Channa</i> spp.) | 21.64 | -16.43 | 0.91 | 86.85 |
| 4 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets | 3.56 | 15.88 | 0.56 | 61.69 |
| 5 | '030569 | Fish, salted or in brine only (excluding fillets, offal, herring, cod, anchovies, tilapia, ... | 7.17 | -14.04 | 0.76 | 55.84 |
| 6 | '170310 | Cane molasses resulting from the extraction or refining of sugar | 13.26 | 1.97 | 0.86 | 49.71 |
| 7 | '152110 | Vegetable waxes, whether or not refined or coloured (excluding triglycerides) | 20.30 | -29.58 | 0.91 | 48.82 |
| 8 | '030487 | Frozen fillets of tuna "of the genus <i>Thunnus</i> ", skipjack or stripe-bellied bonito " <i>Euthynnus</i> ... | 11.67 | 2.76 | 0.84 | 48.79 |
| 9 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.39 | -33.83 | 0.63 | 45.02 |
| 10 | '030239 | Fresh or chilled tunas of the genus " <i>Thunnus</i> " (excluding <i>Thunnus alalunga</i> , <i>Thunnus albacares</i> , ... | 50.22 | 1.93 | 0.96 | 40.61 |
| 11 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 | 37.13 |
| 12 | '030339 | Frozen flat fish " <i>Pleuronectidae</i> , <i>Bothidae</i> , <i>Cynoglossidae</i> , <i>Soleidae</i> , <i>Scophthalmidae</i> and <i>Citharidae</i> " ... | 5.50 | -42.23 | 0.69 | 36.49 |
| 13 | '030760 | Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or without ... | 9.63 | 4.05 | 0.81 | 35.49 |
| 14 | '030549 | Smoked fish, incl. filets (excluding offal, Pacific salmon, Atlantic salmon, Danube salmon, ... | 15.38 | -1.82 | 0.88 | 32.73 |
| 15 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, soya ... | 2.70 | -31.69 | 0.46 | 31.25 |
| 16 | '030232 | Fresh or chilled yellowfin tunas " <i>Thunnus albacares</i> " | 6.54 | -30.20 | 0.73 | 29.87 |
| 17 | '150410 | Fish-liver oils and their fractions, whether or not refined (excluding chemically modified) | 1.68 | 93.52 | 0.25 | 29.39 |
| 18 | '030289 | Fresh or chilled fish, n.e.s. | 4.50 | 3.78 | 0.64 | 26.87 |
| 19 | '070890 | Fresh or chilled leguminous vegetables, shelled or unshelled (excluding peas " <i>Pisum sativum</i> " ... | 1.37 | -15.48 | 0.16 | 25.79 |
| 20 | '030759 | Octopus " <i>Octopus</i> spp.", smoked, frozen, dried, salted or in brine | 4.07 | -4.88 | 0.61 | 25.32 |
| 21 | '030559 | Dried fish, even salted but not smoked (excluding fillets, offal and cod) | 3.56 | -14.73 | 0.56 | 25.29 |
| 22 | '110814 | Manioc starch | 1.38 | -27.51 | 0.16 | 23.49 |
| 23 | '110819 | Starch (excluding wheat, maize, potato and manioc) | 3.32 | -10.54 | 0.54 | 22.94 |
| 24 | '090620 | Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers | 45.29 | 7.69 | 0.96 | 22.86 |
| 25 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 | 22.08 |
| 26 | '090411 | Pepper of the genus <i>Piper</i> , neither crushed nor ground | 19.11 | 2.19 | 0.90 | 20.34 |
| 27 | '030624 | Crabs, even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dried, salted or in brine, ... | 17.39 | -25.55 | 0.89 | 20.04 |
| 28 | '090619 | Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon " <i>Cinnamomum zeylanicum</i> Blume" and crushed ... | 12.90 | 1.44 | 0.86 | 16.41 |
| 29 | '200949 | Pineapple juice, unfermented, Brix value > 20 at 20°C, whether or not containing added sugar ... | 6.80 | 5.72 | 0.74 | 16.28 |
| 30 | '091030 | Turmeric " <i>curcuma</i> " | 2.97 | 34.57 | 0.50 | 16.15 |
| 31 | '080111 | Desiccated coconuts | 20.48 | 11.91 | 0.91 | 16.09 |
| 32 | '110430 | Germ of cereals, whole, rolled, flaked or ground | 1.45 | 2.72 | 0.18 | 15.51 |
| 33 | '180320 | Cocoa paste, wholly or partly defatted | 40.03 | 11.67 | 0.95 | 15.03 |
| 34 | '090412 | Pepper of the genus <i>Piper</i> , crushed or ground | 2.47 | 12.52 | 0.42 | 14.79 |
| 35 | '120930 | Seeds of herbaceous plants cultivated mainly for flowers, for sowing | 1.07 | -3.10 | 0.03 | 13.79 |
| 36 | '080119 | Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "endocarp") | 16.58 | -24.85 | 0.89 | 13.49 |
| 37 | '030614 | Frozen crabs, even smoked, whether in shell or not, incl. crabs in shell, cooked by steaming ... | 2.24 | -19.41 | 0.38 | 12.90 |
| 38 | '110630 | Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruits ... | 2.84 | -19.94 | 0.48 | 12.60 |
| 39 | '030219 | Fresh or chilled salmonidae (excluding trout " <i>Salmo trutta</i> ", <i>Oncorhynchus mykiss</i> , <i>Oncorhynchus</i> ... | 20.33 | 17.86 | 0.91 | 10.64 |
| 40 | '090210 | Green tea in immediate packings of <= 3 kg | 3.76 | -7.99 | 0.58 | 9.83 |
| 41 | '030199 | Live fish (excluding ornamental fish, trout [<i>Salmo trutta</i> , <i>Oncorhynchus mykiss</i> , <i>Oncorhynchus</i> ... | 3.58 | 8.94 | 0.56 | 9.54 |
| 42 | '030621 | Rock lobster and other sea crawfish " <i>Palinurus</i> spp., <i>Panulirus</i> spp. and <i>Jasus</i> spp.", even smoked, ... | 1.04 | 5.37 | 0.02 | 8.76 |
| 43 | '090611 | Cinnamon " <i>Cinnamomum zeylanicum</i> Blume" (excluding crushed and ground) | 15.62 | 7.22 | 0.88 | 4.91 |
| 44 | '151790 | Edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible fractions of ... | 17.95 | -4.14 | 0.89 | 3.91 |
| 45 | '130231 | Agar-agar, whether or not modified | 5.99 | -10.84 | 0.71 | 3.61 |
| 46 | '071029 | Leguminous vegetables, shelled or unshelled, uncooked or cooked by steaming or by boiling in ... | 3.34 | -0.63 | 0.54 | 3.41 |
| 47 | '030499 | Frozen fish meat n.e.s. (excluding fillets) | 5.89 | 23.25 | 0.71 | 2.78 |
| 48 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 1.48 | -1.82 | 0.19 | 2.72 |
| 49 | '080290 | Nuts, fresh or dried, whether or not shelled or peeled (excluding coconuts, Brazil nuts, cashew ... | 3.22 | -66.85 | 0.53 | 1.86 |
| 50 | '140490 | Vegetable products n.e.s | 9.89 | 27.34 | 0.82 | 1.84 |

Lampiran 2 (lanjutan) - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke Austria

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Austria impor trend |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|---------------------|
| 51 | '030617 | Frozen shrimps and prawns, even smoked, whether in shell or not, incl. shrimps and prawns in ... | 11.22 | -8.73 | 0.84 | 1.60 |
| 52 | '151319 | Coconut oil and its fractions, whether or not refined, but not chemically modified (excluding ... | 27.54 | -1.18 | 0.93 | 1.46 |
| 53 | '030799 | Molluscs, fit for human consumption, even in shell, smoked, frozen, dried, salted or in brine ... | 2.03 | -25.77 | 0.34 | 1.39 |
| 54 | '200820 | Pineapples, prepared or preserved, whether or not containing added sugar or other sweetening ... | 15.60 | 3.35 | 0.88 | 0.87 |
| 55 | '130239 | Mucilages and thickeners derived from vegetable products, whether or not modified (excluding ... | 3.20 | 19.02 | 0.52 | 0.45 |
| 56 | '180310 | Cocoa paste (excluding defatted) | 3.38 | 30.40 | 0.54 | -0.72 |
| 57 | '071040 | Sweetcorn, uncooked or cooked by steaming or by boiling in water, frozen | 1.65 | 129.22 | 0.24 | -1.07 |
| 58 | '140190 | Reeds, rushes, osier, raffia, cleaned, bleached or dyed cereal straw, lime bark and other vegetable ... | 2.81 | -24.36 | 0.47 | -2.11 |
| 59 | '030234 | Fresh or chilled bigeye tunas "Thunnus obesus" | 5.44 | -3.02 | 0.69 | -2.88 |
| 60 | '090240 | Black fermented tea and partly fermented tea, whether or not flavoured, in immediate packings ... | 3.39 | -8.46 | 0.54 | -3.76 |
| 61 | '140110 | Bamboos | 1.64 | -11.91 | 0.24 | -4.91 |
| 62 | '030489 | Frozen fish filets, n.e.s. | 3.17 | -12.56 | 0.52 | -5.23 |
| 63 | '030749 | Cuttle fish "Sepia officinalis, Rossia macrosoma, Sepiola spp." and squid "Ommastrephes spp., ... | 2.71 | 11.27 | 0.46 | -7.09 |
| 64 | '030319 | Frozen salmonidae (excluding trout and Pacific, Atlantic and Danube salmon) | 5.41 | 33.44 | 0.69 | -8.01 |
| 65 | '170290 | Sugars in solid form, incl. invert sugar and chemically pure maltose, and sugar and sugar syrup ... | 2.60 | 21.18 | 0.44 | -8.38 |
| 66 | '071331 | Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek", whether ... | 3.04 | 16.84 | 0.50 | -9.03 |
| 67 | '151620 | Vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, inter-esterified, ... | 7.92 | 1.65 | 0.78 | -9.45 |
| 68 | '030622 | Lobsters "Homarus spp.", even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dried, ... | 2.74 | 4.81 | 0.47 | -9.91 |
| 69 | '030389 | Frozen fish, n.e.s. | 4.74 | -2.69 | 0.65 | -10.41 |
| 70 | '151710 | Margarine (excluding liquid) | 4.72 | 1.48 | 0.65 | -11.30 |
| 71 | '200310 | Mushrooms of the genus "Agaricus", prepared or preserved otherwise than by vinegar or acetic ... | 1.38 | 2.62 | 0.16 | -12.83 |
| 72 | '030233 | Fresh or chilled skipjack or stripe-bellied bonito | 1.63 | - | 0.24 | -14.15 |
| 73 | '030520 | Fish livers and roes, dried, smoked, salted or in brine | 9.53 | 22.91 | 0.81 | -14.39 |
| 74 | '030619 | Frozen crustaceans, even smoked, fit for human consumption, whether in shell or not, incl. ... | 13.00 | 263.48 | 0.86 | -14.97 |
| 75 | '151800 | Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated, sulphurised, ... | 1.55 | 59.20 | 0.22 | -15.50 |
| 76 | '151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and crude) | 53.54 | 13.18 | 0.96 | -16.24 |
| 77 | '030341 | Frozen albacore or longfinned tunas "Thunnus alalunga" | 5.09 | -3.06 | 0.67 | -16.40 |
| 78 | '030229 | Fresh or chilled flat fish "Pleuronectidae, Bothidae, Cynoglossidae, Soleidae, Scophthalmidae ... | 6.49 | -86.34 | 0.73 | -18.04 |
| 79 | '071490 | Arrowroot, salep, Jerusalem artichokes and similar roots and tubers with high starch or inulin ... | 1.12 | 40.76 | 0.05 | -18.83 |
| 80 | '180500 | Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter | 5.77 | 4.90 | 0.70 | -20.16 |
| 81 | '130190 | Lac; natural gums, resins, gum-resins, balsams and other natural oleoresins (excluding gum ... | 10.56 | 7.19 | 0.83 | -21.94 |
| 82 | '060210 | Unrooted cuttings and slips | 1.03 | -4.37 | 0.01 | -22.88 |
| 83 | '090111 | Coffee (excluding roasted and decaffeinated) | 6.22 | 7.44 | 0.72 | -26.11 |
| 84 | '110812 | Maize starch | 1.06 | -26.62 | 0.03 | -28.81 |
| 85 | '151329 | Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not chemically ... | 60.71 | 21.36 | 0.97 | -32.33 |
| 86 | '030342 | Frozen yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 5.49 | -13.35 | 0.69 | -59.31 |
| 87 | '152000 | Glycerol, crude; glycerol waters and glycerol lyes | 13.66 | 11.06 | 0.86 | -60.53 |

**Lampiran 3 (lanjutan) - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke
Czech Republik**

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Czech Import Trend |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|--------------------|
| 51 | '130239 | Mucilages and thickeners derived from vegetable products, whether or not modified (| 3.203 | 19.021 | 0.524 | -1.872 |
| 52 | '030487 | Frozen fillets of tuna "of the genus Thunnus", skipjack or stripe-bellied bonito "Euthyr | 11.674 | 2.763 | 0.842 | -3.426 |
| 53 | '071040 | Sweetcorn, uncooked or cooked by steaming or by boiling in water, frozen | 1.648 | 129.218 | 0.245 | -3.769 |
| 54 | '090210 | Green tea in immediate packings of <= 3 kg | 3.760 | -7.990 | 0.580 | -4.988 |
| 55 | '030549 | Smoked fish, incl. fillets (excluding offal, Pacific salmon, Atlantic salmon, Danube salm | 15.378 | -1.823 | 0.878 | -5.041 |
| 58 | '140490 | Vegetable products n.e.s | 9.889 | 27.336 | 0.816 | -7.217 |
| 59 | '060210 | Unrooted cuttings and slips | 1.028 | -4.373 | 0.014 | -7.317 |
| 60 | '090619 | Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon "Cinnamomum zeylanicum | 12.897 | 1.439 | 0.856 | -7.573 |
| 61 | '151790 | Edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible fractions | 17.950 | -4.140 | 0.894 | -8.032 |
| 62 | '110812 | Maize starch | 1.055 | -26.621 | 0.027 | -9.094 |
| 63 | '030520 | Fish livers and roes, dried, smoked, salted or in brine | 9.533 | 22.910 | 0.810 | -9.649 |
| 64 | '030342 | Frozen yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 5.490 | -13.346 | 0.692 | -10.079 |
| 65 | '151710 | Margarine (excluding liquid) | 4.717 | 1.482 | 0.650 | -10.839 |
| 66 | '030499 | Frozen fish meat n.e.s. (excluding fillets) | 5.890 | 23.250 | 0.710 | -11.017 |
| 67 | '151620 | Vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, inter-esteri | 7.919 | 1.651 | 0.776 | -11.902 |
| 68 | '151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and d | 53.536 | 13.176 | 0.963 | -12.161 |
| 69 | '150410 | Fish-liver oils and their fractions, whether or not refined (excluding chemically modifi | 1.683 | 93.521 | 0.254 | -12.250 |
| 70 | '200949 | Pineapple juice, unfermented, Brix value > 20 at 20°C, whether or not containing adde | 6.801 | 5.725 | 0.744 | -12.816 |
| 71 | '030622 | Lobsters "Homarus spp.", even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dri | 2.741 | 4.806 | 0.465 | -14.627 |
| 72 | '030799 | Molluscs, fit for human consumption, even in shell, smoked, frozen, dried, salted or in | 2.035 | -25.771 | 0.341 | -15.038 |
| 73 | '170290 | Sugars in solid form, incl. invert sugar and chemically pure maltose, and sugar and suga | 2.601 | 21.184 | 0.445 | -15.373 |
| 74 | '180500 | Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter | 5.769 | 4.904 | 0.705 | -17.933 |
| 75 | '200310 | Mushrooms of the genus "Agaricus", prepared or preserved otherwise than by vinegar | 1.376 | 2.623 | 0.158 | -18.115 |
| 76 | '152000 | Glycerol, crude; glycerol waters and glycerol lyes | 13.655 | 11.065 | 0.864 | -19.752 |
| 77 | '030319 | Frozen salmonidae (excluding trout and Pacific, Atlantic and Danube salmon) | 5.412 | 33.442 | 0.688 | -21.568 |
| 78 | '110430 | Germ of cereals, whole, rolled, flaked or ground | 1.453 | 2.724 | 0.185 | -21.967 |
| 79 | '030199 | Live fish (excluding ornamental fish, trout [Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, Oncorh | 3.582 | 8.943 | 0.563 | -23.063 |
| 80 | '070890 | Fresh or chilled leguminous vegetables, shelled or unshelled (excluding peas "Pisum s | 1.367 | -15.480 | 0.155 | -24.097 |
| 81 | '030389 | Frozen fish, n.e.s. | 4.741 | -2.695 | 0.652 | -27.947 |
| 82 | '030621 | Rock lobster and other sea crawfish "Palinurus spp., Panulirus spp. and Jasus spp.", eve | 1.040 | 5.365 | 0.020 | -28.268 |
| 83 | '151110 | Crude palm oil | 58.662 | -5.523 | 0.966 | -33.213 |
| 84 | '130190 | Lac; natural gums, resins, gum-resins, balsams and other natural oleoresins (excluding | 10.560 | 7.193 | 0.827 | -43.666 |
| 85 | '140190 | Reeds, rushes, osier, raffia, cleaned, bleached or dyed cereal straw, lime bark and othe | 2.809 | -24.363 | 0.475 | -56.677 |

Lampiran 4 - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke Hungary

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Hungary impor trend |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|---------------------|
| 1 | '030760 | Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or without ... | 9.63 | 4.05 | 0.81 | 561.36 |
| 2 | '151311 | Crude coconut oil | 40.74 | -0.62 | 0.95 | 246.12 |
| 3 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets | 3.56 | 15.88 | 0.56 | 118.62 |
| 4 | '030199 | Live fish (excluding ornamental fish, trout [Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, Oncorhynchus ... | 3.58 | 8.94 | 0.56 | 69.85 |
| 5 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.39 | -33.83 | 0.63 | 53.95 |
| 6 | '030549 | Smoked fish, incl. fillets (excluding offal, Pacific salmon, Atlantic salmon, Danube salmon, ... | 15.38 | -1.82 | 0.88 | 43.88 |
| 7 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 | 42.89 |
| 8 | '091030 | Turmeric "curcuma" | 2.97 | 34.57 | 0.50 | 38.83 |
| 9 | '151110 | Crude palm oil | 58.66 | -5.52 | 0.97 | 37.41 |
| 10 | '110819 | Starch (excluding wheat, maize, potato and manioc) | 3.32 | -10.54 | 0.54 | 31.36 |
| 11 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 | 31.32 |
| 12 | '140490 | Vegetable products n.e.s | 9.89 | 27.34 | 0.82 | 30.69 |
| 13 | '030617 | Frozen shrimps and prawns, even smoked, whether in shell or not incl. shrimps and prawns in ... | 11.22 | -8.73 | 0.84 | 29.62 |
| 14 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, soya ... | 2.70 | -31.69 | 0.46 | 27.62 |
| 15 | '080119 | Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "endocarp") | 16.58 | -24.85 | 0.89 | 27.32 |
| 16 | '110814 | Manioc starch | 1.38 | -27.51 | 0.16 | 26.44 |
| 17 | '030339 | Frozen flat fish "Pleuronectidae, Bothidae, Cynoglossidae, Soleidae, Scophthalmidae and Citharidae" ... | 5.50 | -42.23 | 0.69 | 24.39 |
| 18 | '110630 | Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruits ... | 2.84 | -19.94 | 0.48 | 22.71 |
| 19 | '151329 | Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not chemically ... | 60.71 | 21.36 | 0.97 | 22.29 |
| 20 | '030622 | Lobsters "Homarus spp.", even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dried, ... | 2.74 | 4.81 | 0.47 | 21.39 |
| 21 | '030749 | Cuttle fish "Sepia officinalis, Rossia macrosoma, Sepiella spp." and squid "Ommastrephes spp., ... | 2.71 | 11.27 | 0.46 | 21.01 |
| 22 | '170290 | Sugars in solid form, incl. invert sugar and chemically pure maltose, and sugar and sugar syrup ... | 2.60 | 21.18 | 0.44 | 19.30 |
| 23 | '090611 | Cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" (excluding crushed and ground) | 15.62 | 7.22 | 0.88 | 13.51 |
| 24 | '140110 | Bamboos | 1.64 | -11.91 | 0.24 | 13.47 |
| 25 | '090412 | Pepper of the genus Piper, crushed or ground | 2.47 | 12.52 | 0.42 | 13.07 |
| 26 | '090210 | Green tea in immediate packings of <= 3 kg | 3.76 | -7.99 | 0.58 | 11.72 |
| 27 | '090620 | Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers | 45.29 | 7.69 | 0.96 | 11.48 |
| 28 | '080111 | Desiccated coconuts | 20.48 | 11.91 | 0.91 | 9.43 |
| 29 | '071040 | Sweetcorn, uncooked or cooked by steaming or by boiling in water, frozen | 1.65 | 129.22 | 0.24 | 8.66 |
| 30 | '151790 | Edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible fractions of ... | 17.95 | -4.14 | 0.89 | 7.81 |
| 31 | '030799 | Molluscs, fit for human consumption, even in shell, smoked, frozen, dried, salted or in brine ... | 2.03 | -25.77 | 0.34 | 7.81 |
| 32 | '180310 | Cocoa paste (excluding defatted) | 3.38 | 30.40 | 0.54 | 7.24 |
| 33 | '030232 | Fresh or chilled yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 6.54 | -30.20 | 0.73 | 7.00 |
| 34 | '151319 | Coconut oil and its fractions, whether or not refined, but not chemically modified (excluding ... | 27.54 | -1.18 | 0.93 | 4.94 |
| 35 | '030499 | Frozen fish meat n.e.s. (excluding fillets) | 5.89 | 23.25 | 0.71 | 4.51 |
| 36 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 1.48 | -1.82 | 0.19 | 2.75 |
| 37 | '110812 | Maize starch | 1.06 | -26.62 | 0.03 | 2.26 |
| 38 | '090411 | Pepper of the genus Piper, neither crushed nor ground | 19.11 | 2.19 | 0.90 | 2.26 |
| 39 | '200820 | Pineapples, prepared or preserved, whether or not containing added sugar or other sweetening ... | 15.60 | 3.35 | 0.88 | 1.09 |
| 40 | '130239 | Mucilages and thickeners derived from vegetable products, whether or not modified (excluding ... | 3.20 | 19.02 | 0.52 | 0.20 |
| 41 | '200949 | Pineapple juice, unfermented, Brix value > 20 at 20°C, whether or not containing added sugar ... | 6.80 | 5.72 | 0.74 | -1.38 |
| 42 | '130231 | Agar-agar, whether or not modified | 5.99 | -10.84 | 0.71 | -1.92 |
| 43 | '030487 | Frozen filets of tuna "of the genus Thunnus", skipjack or stripe-bellied bonito "Euthynnus ... | 11.67 | 2.76 | 0.84 | -2.08 |
| 44 | '150410 | Fish-liver oils and their fractions, whether or not refined (excluding chemically modified) | 1.68 | 93.52 | 0.25 | -2.76 |
| 45 | '151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and crude) | 53.54 | 13.18 | 0.96 | -3.42 |
| 46 | '030329 | Frozen, Nile perch (Lates niloticus) and snakeheads (Channa spp.) | 21.64 | -16.43 | 0.91 | -4.77 |
| 48 | '151710 | Margarine (excluding liquid) | 4.72 | 1.48 | 0.65 | -5.76 |
| 49 | '030389 | Frozen fish, n.e.s. | 4.74 | -2.69 | 0.65 | -6.29 |
| 50 | '071490 | Arrowroot, salep, Jerusalem artichokes and similar roots and tubers with high starch or inulin ... | 1.12 | 40.76 | 0.05 | -6.48 |

Lampiran 4 (lanjutan) - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke Hungary

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Hungary Import Trend (%) |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|--------------------------|
| 51 | '120930 | Seeds of herbaceous plants cultivated mainly for flowers, for sowing | 1.07 | -3.10 | 0.03 | -7.04 |
| 52 | '030759 | Octopus "Octopus spp.", smoked, frozen, dried, salted or in brine | 4.07 | -4.88 | 0.61 | -7.73 |
| 53 | '090619 | Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" and crushed | 12.90 | 1.44 | 0.86 | -8.28 |
| 54 | '152000 | Glycerol, crude; glycerol waters and glycerol lyes | 13.66 | 11.06 | 0.86 | -10.00 |
| 55 | '030489 | Frozen fish fillets, n.e.s. | 3.17 | -12.56 | 0.52 | -11.94 |
| 58 | '080290 | Nuts, fresh or dried, whether or not shelled or peeled (excluding coconuts, Brazil nuts, cashew ... | 3.22 | -66.85 | 0.53 | -13.53 |
| 59 | '200310 | Mushrooms of the genus "Agaricus", prepared or preserved otherwise than by vinegar or acetic ... | 1.38 | 2.62 | 0.16 | -13.67 |
| 60 | '030289 | Fresh or chilled fish, n.e.s. | 4.50 | 3.78 | 0.64 | -14.02 |
| 61 | '180500 | Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter | 5.77 | 4.90 | 0.70 | -15.46 |
| 62 | '060210 | Unrooted cuttings and slips | 1.03 | -4.37 | 0.01 | -15.56 |
| 63 | '151620 | Vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, inter-esterified, ... | 7.92 | 1.65 | 0.78 | -16.95 |
| 64 | '151800 | Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated, sulphurised, ... | 1.55 | 59.20 | 0.22 | -17.52 |
| 65 | '140190 | Reeds, rushes, osier, raffia, cleaned, bleached or dyed cereal straw, lime bark and other vegetable ... | 2.81 | -24.36 | 0.47 | -19.65 |
| 66 | '030614 | Frozen crabs, even smoked, whether in shell or not, incl. crabs in shell, cooked by steaming ... | 2.24 | -19.41 | 0.38 | -20.59 |
| 67 | '152110 | Vegetable waxes, whether or not refined or coloured (excluding triglycerides) | 20.30 | -29.58 | 0.91 | -23.43 |
| 68 | '110430 | Germ of cereals, whole, rolled, flaked or ground | 1.45 | 2.72 | 0.18 | -24.02 |
| 69 | '030619 | Frozen crustaceans, even smoked, fit for human consumption, whether in shell or not, incl. ... | 13.00 | 263.48 | 0.86 | -30.73 |
| 70 | '090111 | Coffee (excluding roasted and decaffeinated) | 6.22 | 7.44 | 0.72 | -35.36 |
| 71 | '030319 | Frozen salmonidae (excluding trout and Pacific, Atlantic and Danube salmon) | 5.41 | 33.44 | 0.69 | -38.21 |
| 72 | '130190 | Lac; natural gums, resins, gum-resins, balsams and other natural oleoresins (excluding gum ... | 10.56 | 7.19 | 0.83 | -40.26 |
| 73 | '071331 | Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek", whether ... | 3.04 | 16.84 | 0.50 | -46.62 |
| 74 | '030624 | Crabs, even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dried, salted or in brine, ... | 17.39 | -25.55 | 0.89 | -55.89 |
| 75 | '090240 | Black fermented tea and partly fermented tea, whether or not flavoured, in immediate packings ... | 3.39 | -8.46 | 0.54 | -58.55 |
| 76 | '170310 | Cane molasses resulting from the extraction or refining of sugar | 13.26 | 1.97 | 0.86 | -60.07 |

Lampiran 5 - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke Slovakia

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Slovakia Import Trend (%) |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|---------------------------|
| 1 | '030289 | Fresh or chilled fish, n.e.s. | 4.50 | 3.78 | 0.64 | 316.62 |
| 2 | '151311 | Crude coconut oil | 40.74 | -0.62 | 0.95 | 154.62 |
| 3 | '071331 | Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek", whether ... | 3.04 | 16.84 | 0.50 | 108.17 |
| 4 | '090619 | Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" and crush | 12.90 | 1.44 | 0.86 | 85.51 |
| 5 | '030232 | Fresh or chilled yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 6.54 | -30.20 | 0.73 | 81.54 |
| 6 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, soya ... | 2.70 | -31.69 | 0.46 | 49.54 |
| 7 | '140190 | Reeds, rushes, osier, raffia, cleaned, bleached or dyed cereal straw, lime bark and other vegetable ... | 2.81 | -24.36 | 0.47 | 46.82 |
| 8 | '150410 | Fish-liver oils and their fractions, whether or not refined (excluding chemically modified) | 1.68 | 93.52 | 0.25 | 42.67 |
| 9 | '030329 | Frozen, Nile perch (<i>Lates niloticus</i>) and snakeheads (<i>Channa</i> spp.) | 21.64 | -16.43 | 0.91 | 36.34 |
| 10 | '071490 | Arrowroot, salep, Jerusalem artichokes and similar roots and tubers with high starch or inulin ... | 1.12 | 40.76 | 0.05 | 35.15 |
| 11 | '130231 | Agar-agar, whether or not modified | 5.99 | -10.84 | 0.71 | 33.06 |
| 12 | '152000 | Glycerol, crude; glycerol waters and glycerol lyes | 13.66 | 11.06 | 0.86 | 32.93 |
| 13 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 | 31.95 |
| 14 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 | 25.41 |
| 15 | '030342 | Frozen yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 5.49 | -13.35 | 0.69 | 24.88 |
| 16 | '110814 | Manioc starch | 1.38 | -27.51 | 0.16 | 23.11 |
| 17 | '030619 | Frozen crustaceans, even smoked, fit for human consumption, whether in shell or not, incl. ... | 13.00 | 263.48 | 0.86 | 22.83 |
| 18 | '090620 | Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers | 45.29 | 7.69 | 0.96 | 21.89 |
| 19 | '030569 | Fish, salted or in brine only (excluding filets, offal, herring, cod, anchovies, tilapia, ... | 7.17 | -14.04 | 0.76 | 19.99 |
| 20 | '071029 | Leguminous vegetables, shelled or unshelled, uncooked or cooked by steaming or by boiling in ... | 3.34 | -0.63 | 0.54 | 19.26 |
| 21 | '030489 | Frozen fish filets, n.e.s. | 3.17 | -12.56 | 0.52 | 19.21 |
| 22 | '030499 | Frozen fish meat n.e.s. (excluding filets) | 5.89 | 23.25 | 0.71 | 19.08 |
| 23 | '030389 | Frozen fish, n.e.s. | 4.74 | -2.69 | 0.65 | 15.68 |
| 24 | '090240 | Black fermented tea and partly fermented tea, whether or not flavoured, in immediate packings ... | 3.39 | -8.46 | 0.54 | 15.57 |
| 25 | '080290 | Nuts, fresh or dried, whether or not shelled or peeled (excluding coconuts, Brazil nuts, cashew ... | 3.22 | -66.85 | 0.53 | 13.09 |
| 26 | '110812 | Maize starch | 1.06 | -26.62 | 0.03 | 12.97 |
| 27 | '152110 | Vegetable waxes, whether or not refined or coloured (excluding triglycerides) | 20.30 | -29.58 | 0.91 | 12.88 |
| 28 | '030219 | Fresh or chilled salmonidae (excluding trout "Salmo trutta", <i>Oncorhynchus mykiss</i> , <i>Oncorhynchus</i> ... | 20.33 | 17.86 | 0.91 | 7.94 |
| 29 | '110819 | Starch (excluding wheat, maize, potato and manioc) | 3.32 | -10.54 | 0.54 | 7.12 |
| 30 | '200820 | Pineapples, prepared or preserved, whether or not containing added sugar or other sweetening ... | 15.60 | 3.35 | 0.88 | 7.10 |
| 31 | '080111 | Desiccated coconuts | 20.48 | 11.91 | 0.91 | 5.04 |
| 32 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 1.48 | -1.82 | 0.19 | 3.63 |
| 33 | '140490 | Vegetable products n.e.s | 9.89 | 27.34 | 0.82 | 3.42 |
| 34 | '151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and crude) | 53.54 | 13.18 | 0.96 | 3.27 |
| 35 | '030339 | Frozen flat fish "Pleuronectidae, Bothidae, Cynoglossidae, Soleidae, Scophthalmidae and Ciitharidae" ... | 5.50 | -42.23 | 0.69 | 1.96 |
| 36 | '180310 | Cocoa paste (excluding defatted) | 3.38 | 30.40 | 0.54 | 1.82 |
| 37 | '030549 | Smoked fish, incl. filets (excluding offal, Pacific salmon, Atlantic salmon, Danube salmon, ... | 15.38 | -1.82 | 0.88 | 1.18 |
| 38 | '120930 | Seeds of herbaceous plants cultivated mainly for flowers, for sowing | 1.07 | -3.10 | 0.03 | 1.16 |
| 39 | '151319 | Coconut oil and its fractions, whether or not refined, but not chemically modified (excluding ... | 27.54 | -1.18 | 0.93 | -0.07 |
| 40 | '030799 | Molluscs, fit for human consumption, even in shell, smoked, frozen, dried, salted or in brine ... | 2.03 | -25.77 | 0.34 | -0.33 |
| 41 | '151329 | Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not chemically ... | 60.71 | 21.36 | 0.97 | -0.48 |
| 42 | '140110 | Bamboos | 1.64 | -11.91 | 0.24 | -0.70 |
| 43 | '091030 | Turmeric "curcuma" | 2.97 | 34.57 | 0.50 | -0.75 |
| 44 | '090411 | Pepper of the genus <i>Piper</i> , neither crushed nor ground | 19.11 | 2.19 | 0.90 | -0.77 |
| 45 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.39 | -33.83 | 0.63 | -1.63 |
| 46 | '130190 | Lac; natural gums, resins, gum-resins, balsams and other natural oleoresins (excluding gum ... | 10.56 | 7.19 | 0.83 | -1.77 |
| 47 | '030617 | Frozen shrimps and prawns, even smoked, whether in shell or not, incl. shrimps and prawns in ... | 11.22 | -8.73 | 0.84 | -1.89 |
| 48 | '200949 | Pineapple juice, unfermented, Brix value > 20 at 20°C, whether or not containing added sugar ... | 6.80 | 5.72 | 0.74 | -2.21 |
| 49 | '030487 | Frozen filets of tuna "of the genus <i>Thunnus</i> ", skipjack or stripe-bellied bonito " <i>Euthynnus</i> ... | 11.67 | 2.76 | 0.84 | -2.96 |
| 50 | '151790 | Edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible fractions of ... | 17.95 | -4.14 | 0.89 | -3.39 |

Lampiran 5 (lanjutan) - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke Slovakia

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Slovakia Import Trend (%) |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|---------------------------|
| 51 | '151620 | Vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, inter-esterified, ... | 7.92 | 1.65 | 0.78 | -5.65 |
| 52 | '151710 | Margarine (excluding liquid) | 4.72 | 1.48 | 0.65 | -6.03 |
| 53 | '130239 | Mucilages and thickeners derived from vegetable products, whether or not modified (excluding ... | 3.20 | 19.02 | 0.52 | -6.38 |
| 54 | '110430 | Germ of cereals, whole, rolled, flaked or ground | 1.45 | 2.72 | 0.18 | -7.92 |
| 55 | '200310 | Mushrooms of the genus "Agaricus", prepared or preserved otherwise than by vinegar or acetic ... | 1.38 | 2.62 | 0.16 | -8.19 |
| 56 | '090210 | Green tea in immediate packings of <= 3 kg | 3.76 | -7.99 | 0.58 | -10.15 |
| 57 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets | 3.56 | 15.88 | 0.56 | -11.01 |
| 58 | '030520 | Fish livers and roes, dried, smoked, salted or in brine | 9.53 | 22.91 | 0.81 | -11.96 |
| 59 | '110630 | Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruits ... | 2.84 | -19.94 | 0.48 | -13.86 |
| 60 | '090412 | Pepper of the genus Piper, crushed or ground | 2.47 | 12.52 | 0.42 | -13.90 |
| 61 | '170290 | Sugars in solid form, incl. invert sugar and chemically pure maltose, and sugar and sugar syrup ... | 2.60 | 21.18 | 0.44 | -19.16 |
| 62 | '060210 | Unrooted cuttings and slips | 1.03 | -4.37 | 0.01 | -20.14 |
| 63 | '090611 | Cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" (excluding crushed and ground) | 15.62 | 7.22 | 0.88 | -20.79 |
| 64 | '030319 | Frozen salmonidae (excluding trout and Pacific, Atlantic and Danube salmon) | 5.41 | 33.44 | 0.69 | -21.30 |
| 65 | '030614 | Frozen crabs, even smoked, whether in shell or not, incl. crabs in shell, cooked by steaming ... | 2.24 | -19.41 | 0.38 | -21.80 |
| 66 | '030749 | Cuttle fish "Sepia officinalis, Rossia macrosoma, Sepiola spp." and squid "Ommastrephes spp., ... | 2.71 | 11.27 | 0.46 | -23.15 |
| 67 | '030199 | Live fish (excluding ornamental fish, trout [Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, Oncorhynchus ... | 3.58 | 8.94 | 0.56 | -23.28 |
| 68 | '090111 | Coffee (excluding roasted and decaffeinated) | 6.22 | 7.44 | 0.72 | -24.81 |
| 69 | '071040 | Sweetcorn, uncooked or cooked by steaming or by boiling in water, frozen | 1.65 | 129.22 | 0.24 | -25.95 |
| 70 | '151800 | Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated, sulphurised, ... | 1.55 | 59.20 | 0.22 | -26.01 |
| 71 | '180500 | Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter | 5.77 | 4.90 | 0.70 | -34.56 |
| 72 | '151110 | Crude palm oil | 58.66 | -5.52 | 0.97 | -36.79 |
| 73 | '080119 | Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "endocarp") | 16.58 | -24.85 | 0.89 | -46.65 |
| 74 | '030559 | Dried fish, even salted but not smoked (excluding filets, offal and cod) | 3.56 | -14.73 | 0.56 | -48.73 |
| 75 | '030759 | Octopus "Octopus spp.", smoked, frozen, dried, salted or in brine | 4.07 | -4.88 | 0.61 | -50.84 |
| 76 | '070890 | Fresh or chilled leguminous vegetables, shelled or unshelled (excluding peas "Pisum sativum" ... | 1.37 | -15.48 | 0.16 | -51.34 |
| 77 | '030760 | Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or without ... | 9.63 | 4.05 | 0.81 | -51.44 |
| 78 | '170310 | Cane molasses resulting from the extraction or refining of sugar | 13.26 | 1.97 | 0.86 | -68.99 |

Lampiran 6 - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke Romania

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Romania Impor Trend (%) |
|----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|-------------------------|
| 1 | '180320 | Cocoa paste, wholly or partly defatted | 40.03 | 11.67 | 0.95 | 304.63 |
| 2 | '030559 | Dried fish, even salted but not smoked (excluding filets, offal and cod) | 3.56 | -14.73 | 0.56 | 223.78 |
| 3 | '090619 | Cinnamon and cinnamon-tree flowers (excluding cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" a | 12.90 | 1.44 | 0.86 | 104.42 |
| 4 | '110630 | Flour, meal and powder of produce of chapter 8 "Edible fruit and nuts; peel of citrus fruits ... | 2.84 | -19.94 | 0.48 | 97.77 |
| 5 | '071331 | Dried, shelled beans of species "Vigna mungo [L.] Hepper or Vigna radiata [L.] Wilczek", wheth | 3.04 | 16.84 | 0.50 | 89.27 |
| 6 | '071420 | Sweet potatoes, fresh, chilled, frozen or dried, whether or not sliced or in the form of pellets | 3.56 | 15.88 | 0.56 | 79.87 |
| 7 | '180100 | Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted | 4.39 | -33.83 | 0.63 | 68.03 |
| 8 | '050590 | Skins and other parts of birds, with their feathers or down, feathers and parts of feathers, ... | 1.11 | 1.67 | 0.05 | 50.82 |
| 9 | '041000 | Turtles' eggs, birds' nests and other edible products of animal origin, n.e.s. | 41.69 | -6.94 | 0.95 | 46.76 |
| 10 | '030621 | Rock lobster and other sea crawfish "Palinurus spp., Panulirus spp. and Jasus spp.", even smc | 1.04 | 5.37 | 0.02 | 43.33 |
| 11 | '030342 | Frozen yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 5.49 | -13.35 | 0.69 | 40.60 |
| 12 | '080132 | Fresh or dried cashew nuts, shelled | 1.23 | 21.29 | 0.10 | 39.57 |
| 13 | '090411 | Pepper of the genus Piper, neither crushed nor ground | 19.11 | 2.19 | 0.90 | 38.68 |
| 14 | '110812 | Maize starch | 1.06 | -26.62 | 0.03 | 33.90 |
| 15 | '030614 | Frozen crabs, even smoked, whether in shell or not, incl. crabs in shell, cooked by steaming ... | 2.24 | -19.41 | 0.38 | 31.19 |
| 16 | '030617 | Frozen shrimps and prawns, even smoked, whether in shell or not, incl. shrimps and prawns in | 11.22 | -8.73 | 0.84 | 30.26 |
| 17 | '030489 | Frozen fish filets, n.e.s. | 3.17 | -12.56 | 0.52 | 24.62 |
| 18 | '030487 | Frozen filets of tuna "of the genus Thunnus", skipjack or stripe-bellied bonito "Euthynnus ... | 11.67 | 2.76 | 0.84 | 23.81 |
| 19 | '110430 | Germ of cereals, whole, rolled, flaked or ground | 1.45 | 2.72 | 0.18 | 22.39 |
| 20 | '180400 | Cocoa butter, fat and oil | 11.78 | 11.67 | 0.84 | 22.13 |
| 21 | '080290 | Nuts, fresh or dried, whether or not shelled or peeled (excluding coconuts, Brazil nuts, cashew | 3.22 | -66.85 | 0.53 | 20.55 |
| 22 | '090620 | Crushed or ground cinnamon and cinnamon-tree flowers | 45.29 | 7.69 | 0.96 | 19.60 |
| 23 | '140190 | Reeds, rushes, osier, raffia, cleaned, bleached or dyed cereal straw, lime bark and other vege | 2.81 | -24.36 | 0.47 | 18.86 |
| 24 | '130190 | Lac; natural gums, resins, gum-resins, balsams and other natural oleoresins (excluding gum ... | 10.56 | 7.19 | 0.83 | 18.26 |
| 25 | '210112 | Preparations with a basis of extracts, essences or concentrates of coffee or with a basis of ... | 4.49 | -57.79 | 0.64 | 18.15 |
| 26 | '152000 | Glycerol, crude; glycerol waters and glycerol lyes | 13.66 | 11.06 | 0.86 | 16.46 |
| 27 | '152200 | Degras; residues resulting from the treatment of fatty substances or animal or vegetable waxes | 12.67 | -24.09 | 0.85 | 15.50 |
| 28 | '030760 | Snails, live, fresh, chilled, frozen, salted, dried or in brine, even smoked, with or without... | 9.63 | 4.05 | 0.81 | 15.00 |
| 29 | '020890 | Fresh, chilled or frozen meat and edible offal of pigeons, game, reindeer and other animals ... | 3.56 | 4.12 | 0.56 | 14.86 |
| 30 | '190230 | Pasta, cooked or otherwise prepared (excluding stuffed) | 8.40 | -0.12 | 0.79 | 13.54 |
| 31 | '151800 | Animal or vegetable fats and oils and their fractions, boiled, oxidised, dehydrated, sulphurised, . | 1.55 | 59.20 | 0.22 | 13.43 |
| 32 | '170490 | Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (excluding chewing gum) | 1.48 | -1.82 | 0.19 | 11.83 |
| 33 | '130239 | Mucilages and thickeners derived from vegetable products, whether or not modified (excluding | 3.20 | 19.02 | 0.52 | 11.72 |
| 34 | '110819 | Starch (excluding wheat, maize, potato and manioc) | 3.32 | -10.54 | 0.54 | 11.39 |
| 35 | '080111 | Desiccated coconuts | 20.48 | 11.91 | 0.91 | 11.38 |
| 36 | '091030 | Turmeric "curcuma" | 2.97 | 34.57 | 0.50 | 11.08 |
| 37 | '090611 | Cinnamon "Cinnamomum zeylanicum Blume" (excluding crushed and ground) | 15.62 | 7.22 | 0.88 | 10.58 |
| 38 | '090412 | Pepper of the genus Piper, crushed or ground | 2.47 | 12.52 | 0.42 | 10.15 |
| 39 | '030289 | Fresh or chilled fish, n.e.s. | 4.50 | 3.78 | 0.64 | 9.51 |
| 40 | '130231 | Agar-agar, whether or not modified | 5.99 | -10.84 | 0.71 | 9.13 |
| 41 | '090210 | Green tea in immediate packings of <= 3 kg | 3.76 | -7.99 | 0.58 | 8.07 |
| 42 | '110814 | Manioc starch | 1.38 | -27.51 | 0.16 | 7.97 |
| 43 | '030229 | Fresh or chilled flat fish "Pleuronectidae, Bothidae, Cynoglossidae, Soleidae, Scophthalmidae ... | 6.49 | -86.34 | 0.73 | 7.75 |
| 44 | '200820 | Pineapples, prepared or preserved, whether or not containing added sugar or other sweetenin | 15.60 | 3.35 | 0.88 | 7.72 |
| 45 | '190532 | Waffles and wafers | 4.17 | 21.16 | 0.61 | 7.69 |
| 46 | '190490 | Cereals (excluding maize [corn]) in grain or flake form or other worked grains, pre-cooked ... | 5.64 | -34.57 | 0.70 | 6.99 |
| 48 | '030759 | Octopus "Octopus spp.", smoked, frozen, dried, salted or in brine | 4.07 | -4.88 | 0.61 | 6.90 |
| 49 | '151710 | Margarine (excluding liquid) | 4.72 | 1.48 | 0.65 | 6.82 |
| 50 | '190531 | Sweet biscuits | 2.75 | 11.79 | 0.47 | 6.56 |

Lampiran 6 (lanjutan) - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke Romania

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Romania Import Trend (%) |
|-----|---------|---|-----------------------|---------------|--------------------|--------------------------|
| 51 | '160413 | Prepared or preserved sardines, sardinella and brisling or sprats, whole or in pieces (excluding ...) | 3.71 | -6.47 | 0.58 | 5.66 |
| 52 | '210390 | Preparations for sauces and prepared sauces; mixed condiments and seasonings (excluding s ...) | 1.36 | -0.46 | 0.15 | 4.89 |
| 53 | '160414 | Prepared or preserved tunas, skipjack and Atlantic bonito, whole or in pieces (excluding mince ...) | 5.60 | -1.35 | 0.70 | 4.57 |
| 54 | '200310 | Mushrooms of the genus "Agaricus", prepared or preserved otherwise than by vinegar or ace ... | 1.38 | 2.62 | 0.16 | 4.40 |
| 55 | '050800 | Coral and similar materials, shells of molluscs, crustaceans or echinoderms, cuttle-bone, powde ... | 6.13 | 2.25 | 0.72 | 3.79 |
| 58 | '180310 | Cocoa paste (excluding defatted) | 3.38 | 30.40 | 0.54 | 3.59 |
| 59 | '030624 | Crabs, even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dried, salted or in brine, ... | 17.39 | -25.55 | 0.89 | 2.97 |
| 60 | '120799 | Oil seeds and oleaginous fruits, whether or not broken (excluding edible nuts, olives, soya ... | 2.70 | -31.69 | 0.46 | 2.68 |
| 61 | '030343 | Frozen skipjack or stripe-bellied bonito "Euthynnus -Katsuwonus- pelamis" | 7.15 | -1.92 | 0.75 | 1.58 |
| 62 | '080119 | Fresh coconuts, whether or not shelled or peeled (excluding in the inner shell "endocarp") | 16.58 | -24.85 | 0.89 | 0.26 |
| 63 | '200949 | Pineapple juice, unfermented, Brix value > 20 at 20°C, whether or not containing added sugar | 6.80 | 5.72 | 0.74 | 0.20 |
| 64 | '030199 | Live fish (excluding ornamental fish, trout [Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, Oncorhynchus .. | 3.58 | 8.94 | 0.56 | -0.59 |
| 65 | '151620 | Vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, inter-esterified, ... | 7.92 | 1.65 | 0.78 | -1.38 |
| 66 | '030520 | Fish livers and roes, dried, smoked, salted or in brine | 9.53 | 22.91 | 0.81 | -2.09 |
| 67 | '140490 | Vegetable products n.e.s | 9.89 | 27.34 | 0.82 | -2.68 |
| 68 | '070890 | Fresh or chilled leguminous vegetables, shelled or unshelled (excluding peas "Pisum sativum" | 1.37 | -15.48 | 0.16 | -3.47 |
| 69 | '151329 | Palm kernel and babassu oil and their fractions, whether or not refined, but not chemically ... | 60.71 | 21.36 | 0.97 | -4.80 |
| 70 | '071040 | Sweetcorn, uncooked or cooked by steaming or by boiling in water, frozen | 1.65 | 129.22 | 0.24 | -5.48 |
| 71 | '151190 | Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemically modified and crude) | 53.54 | 13.18 | 0.96 | -5.80 |
| 72 | '030622 | Lobsters "Homarus spp.", even smoked, whether in shell or not, live, fresh, chilled, dried, ... | 2.74 | 4.81 | 0.47 | -6.59 |
| 73 | '030749 | Cuttle fish "Sepia officinalis, Rossia macrosoma, Sepioida spp." and squid "Ommastrephes spp., ... | 2.71 | 11.27 | 0.46 | -6.99 |
| 74 | '071029 | Leguminous vegetables, shelled or unshelled, uncooked or cooked by steaming or by boiling in ... | 3.34 | -0.63 | 0.54 | -7.08 |
| 75 | '030799 | Molluscs, fit for human consumption, even in shell, smoked, frozen, dried, salted or in brine ... | 2.03 | -25.77 | 0.34 | -7.78 |
| 76 | '030549 | Smoked fish, incl. filets (excluding offal, Pacific salmon, Atlantic salmon, Danube salmon, ... | 15.38 | -1.82 | 0.88 | -7.88 |
| 77 | '090111 | Coffee (excluding roasted and decaffeinated) | 6.22 | 7.44 | 0.72 | -8.33 |
| 78 | '151790 | Edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible fractions of ... | 17.95 | -4.14 | 0.89 | -9.58 |
| 79 | '151319 | Coconut oil and its fractions, whether or not refined, but not chemically modified (excluding ... | 27.54 | -1.18 | 0.93 | -10.29 |
| 80 | '210111 | Extracts, essences and concentrates, of coffee | 5.58 | 47.99 | 0.70 | -10.36 |
| 81 | '210310 | Soya sauce | 3.14 | 7.60 | 0.52 | -10.97 |
| 82 | '030233 | Fresh or chilled skipjack or stripe-bellied bonito | 1.63 | #NUM! | 0.24 | -12.66 |
| 83 | '090240 | Black fermented tea and partly fermented tea, whether or not flavoured, in immediate packings . | 3.39 | -8.46 | 0.54 | -13.21 |
| 84 | '030239 | Fresh or chilled tunas of the genus "Thunnus" (excluding Thunnus alalunga, Thunnus albacar ...) | 50.22 | 1.93 | 0.96 | -13.43 |
| 85 | '180500 | Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter | 5.77 | 4.90 | 0.70 | -14.95 |
| 86 | '170310 | Cane molasses resulting from the extraction or refining of sugar | 13.26 | 1.97 | 0.86 | -16.16 |
| 87 | '030499 | Frozen fish meat n.e.s. (excluding filets) | 5.89 | 23.25 | 0.71 | -16.27 |
| 88 | '170290 | Sugars in solid form, incl. invert sugar and chemically pure maltose, and sugar and sugar syrup | 2.60 | 21.18 | 0.44 | -18.07 |
| 89 | '030389 | Frozen fish, n.e.s. | 4.74 | -2.69 | 0.65 | -19.51 |
| 90 | '030569 | Fish, salted or in brine only (excluding filets, offal, herring, cod, anchovies, tilapia, ... | 7.17 | -14.04 | 0.76 | -22.31 |
| 91 | '160510 | Crab, prepared or preserved (excluding smoked) | 16.27 | 16.49 | 0.88 | -24.02 |
| 92 | '030234 | Fresh or chilled bigeye tunas "Thunnus obesus" | 5.44 | -3.02 | 0.69 | -24.77 |
| 93 | '030319 | Frozen salmonidae (excluding trout and Pacific, Atlantic and Danube salmon) | 5.41 | 33.44 | 0.69 | -27.14 |
| 94 | '120930 | Seeds of herbaceous plants cultivated mainly for flowers, for sowing | 1.07 | -3.10 | 0.03 | -30.07 |
| 95 | '140110 | Bamboos | 1.64 | -11.91 | 0.24 | -30.51 |
| 96 | '060210 | Unrooted cuttings and slips | 1.03 | -4.37 | 0.01 | -33.36 |
| 97 | '151311 | Crude coconut oil | 40.74 | -0.62 | 0.95 | -34.62 |
| 98 | '150410 | Fish-liver oils and their fractions, whether or not refined (excluding chemically modified) | 1.68 | 93.52 | 0.25 | -38.44 |
| 99 | '152110 | Vegetable waxes, whether or not refined or coloured (excluding triglycerides) | 20.30 | -29.58 | 0.91 | -38.56 |
| 100 | '030219 | Fresh or chilled salmonidae (excluding trout "Salmo trutta, Oncorhynchus mykiss, Oncorhynchu | 20.33 | 17.86 | 0.91 | -41.85 |

**Lampiran 6 (lanjutan) - Potensi Pengembangan Produk-produk Ekspor Indonesia ke
Romania**

| No | HS Code | Product Description | RCA Average ('11-'15) | RCA Trend (%) | RSCA Avg ('11-'15) | Romania Impor Trend (%) |
|-----|---------|--|-----------------------|---------------|--------------------|-------------------------|
| 101 | '030619 | Frozen crustaceans, even smoked, fit for human consumption, whether in shell or not, incl. ... | 13.00 | 263.48 | 0.86 | -44.66 |
| 102 | '030341 | Frozen albacore or longfinned tunas "Thunnus alalunga" | 5.09 | -3.06 | 0.67 | -44.85 |
| 103 | '030232 | Fresh or chilled yellowfin tunas "Thunnus albacares" | 6.54 | -30.20 | 0.73 | -47.67 |
| 104 | '030329 | Frozen, Nile perch (<i>Lates niloticus</i>) and snakeheads (<i>Channa</i> spp.) | 21.64 | -16.43 | 0.91 | -48.62 |
| 105 | '030491 | Frozen meat, whether or not minced, of swordfish "Xiphias gladius" (excluding fillets) | 2.79 | 217.42 | 0.47 | -55.73 |
| 106 | '151110 | Crude palm oil | 58.66 | -5.52 | 0.97 | -56.17 |
| 107 | '071490 | Arrowroot, salep, Jerusalem artichokes and similar roots and tubers with high starch or inulin ... | 1.12 | 40.76 | 0.05 | -66.68 |
| 108 | '030339 | Frozen flat fish "Pleuronectidae, Bothidae, Cynoglossidae, Soleidae, Scophthalmidae and Citha | 5.50 | -42.23 | 0.69 | -66.77 |

Lampiran 7 - Alamat LPPOM MUI Pusat dan Daerah



LPPOM MUI Pusat

- Jl. Proklamasi No. 51 Lt. 3 Menteng Jakarta Pusat
 - Gedung Global Halal Centre, Jl. Pemuda No. 5 Bogor
- Telp : +62-21 3918917, 3924467, Telp : +62-251 8358748, Fax : +62-251 8358747
 Fax : +62-21 3918890

Email: info@halalmui.org - Website: www.halalmui.org

- | | | |
|--|--|--|
| <p>1 LPPOM MUI JAWA BARAT Alamat : Jl. RE. Martadinata 105 Bandung 40114 Telp: 022 - 7234148, Fax: 022 - 7234148 Email: halal_mui_jabar@yahoo.co.id</p> <p>LPPOM MUI JAWA BARAT PERWAKILAN BOGOR Alamat : PPIB Mesjid Raya, Jl. Raya Pajajaran Bogor Telp: 0251-7156678</p> | <p>11 LPPOM MUI BENGKULU Alamat : Jl. Asahan No. 2 Kel. Padang Harapan Kota Bengkulu Telp: 0736 - 22020m Fax: 0736 - 22020 Email : lppom_bki@yahoo.co.id</p> <p>12 LPPOM MUI D.I. YOGYAKARTA Alamat : Jl. Kapas No. 3, Semaki – Yogyakarta Telp: 0274 – 7820626, 586021 Fax: 0274 – 586021 Email : lppommui_diy@yahoo.com</p> <p>13 LPPOM MUI SUMATERA BARAT Alamat : Komplek Masjid Nurul Iman Jl. Imam Bonjol Padang 2500 Telp: 0751 - 811599, Fax: 0751 - 811599 Email: lppom.muisumbar@yahoo.com</p> <p>14 LPPOM MUI NAD (ACEH) Alamat : Jl. Soekarno - Hatta Lampeuneurut Telp: 0651 - 22531 / 31823 Fax : 061 - 44394 Email : mpuprovice@gmail.com</p> <p>15 LPPOM MUI JAWA TENGAH Alamat : Jl. Pandanaran No. 126 Semarang 50134 Telp: 024 - 8413942, Fax: 024 - 8417301, 8413942 Email : lppom_jawatengah@yahoo.co.id</p> <p>16. LPPOM MUI NUSA TENGGARA TIMUR Alamat : Jln. Ir Soekarno No. 24, (Kompleks Masjid Raya Nurussa'adah) Telp: 0380-820803, Fax: 0380-820804 Email : lppommuiint@yahoo.com</p> <p>17 LPPOM MUI BANTEN Alamat : Gedung Majelis Ulama Indonesia (MUI) Propinsi Banten Jl. Syekh Nawawi- Curug, Kota Serang-Banten Telp: 0254 – 213377, 267105 Fax: 0254 - 267105, 213377 Email : lppom_btn@yahoo.com suichii.aziz@yahoo.com</p> <p>18 LPPOM MUI GORONTALO Alamat : Kantor Jurs. Pendidikan Kimia UNG Gorontalo Telp: 0735 - 823939, 831662 0435 - 831 943 Fax: 0435 - 831663, 0435 - 831942 Email : amrainmustafa@gmail.com</p> <p>19 LPPOM MUI KALIMANTAN TENGAH Alamat : Komplek Masjid Raya Darussalam Jl. G. Obos - Palangka Raya 73112 Telp: 0536-3223283, 3226849 Fax: 0536-3220982 Email : lppommuiakteng@yahoo.com</p> <p>20 LPPOM MUI MALUKU Alamat : Jl. Sultan hasanuddin 13 Kapaka Ambon (MUI Maluku) dan Jl. A.M. Sangaji No. 32, Ambon Telp: 0911 – 312783, 312779 Fax: 0911 - 312779 Email : rivai_ahmad52@yahoo.com</p> <p>21 LPPOM MUI KALIMANTAN BARAT Alamat : Jl. D.A. Hadi Komplek Masjid</p> | <p>Raya Mujahidin, Gd. Islamic Center Lt. 2 Pontianak 78121 Telp: 0561 - 748885, Fax: 0561 - 748885 Email : lppom_mui_kalbar@yahoo.com</p> <p>22 LPPOM MUI SUMATERA SELATAN Alamat : Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1061 Palembang, Sumatera Selatan Telp: 0711 - 355640, Fax: 0711 - 355829 Email : lppommui_sumsel@yahoo.co.id</p> <p>23 LPPOM MUI SULAWESI TENGAH Alamat : Jl. W. R. Supratman No. 15 Palu, Sulawesi Tengah Telp: 0451 - 458213, Fax: 0451 - 458213 Email : tamrintalebe@yahoo.co.id</p> <p>24 LPPOM MUI SULAWESI UTARA Alamat : Jl. WR Supratman No. 10 A Manado (Samping Masjid Raya Ahmad Yani) Telp: 0431 860217, Fax: 0431 853942 Email : lasenaamin@yahoo.com</p> <p>25 LPPOM MUI MALUKU UTARA Kampus STAIN Ternate. Jl. Dufa 2 Pantai Ternate, Ternate Utara, Maluku Utara Telp: 0921 - 3126090, Fax: 0921 - 23773 Email : lppommui_malut@yahoo.co.id abdurman@rocketmail.com</p> <p>26 LPPOM MUI NUSA TENGGARA BARAT Alamat : Jalan Pejanggik Nomer 4 Mataram, NTB Telp: 0370 - 641108, Fax: 0370 - 641108 Email : mui_ntb@yahoo.com</p> <p>27 LPPOM MUI KALIMANTAN SELATAN Alamat : Kompleks Masjid Raya Sabilah Muhtadin, Jl. Jend. Sudirman, No. 1, Kalsel Telp: 0511 - 4368092, Fax: 0511 - 454833 Email : muikalsel16@gmail.com</p> <p>28 LPPOM MUI JAMBI Alamat : Gedung MUI Provinsi Jambi, Jln. Mayjend. H. M. Yusuf Singedekane 36122 (samping Balai Adat Melayu Jambi) Telp: 0741-669072 Fax: 0741 – 669072 Email : lppom_muijbi@yahoo.co.id</p> <p>29 LPPOM MUI SULAWESI TENGGARA Alamat : Gedung Islamic center Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 81 Kendari Telp: 0401-3129113 Fax: 0401 3190576 Email : sahidin02@yahoo.com</p> <p>30 LPPOM MUI PAPUA Alamat : Jln. Gerilyawan No. 53 A, Depan Masjid Agung As-Sholihin Abepura Jayapura Telp: 0967-588935, Fax: 0967-537985 Email : lkmjmi@yahoo.com</p> <p>31 LPPOM MUI SULAWESI BARAT Alamat : Jl. Wr. Mongisidi No. 05 Mamuju, Sulawesi Barat Telp: 0426 21423 Fax: 0426-21115 / 0426 21423 Email : namru_asdar@yahoo.com</p> |
|--|--|--|